



PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk



ELEVATE PERFORMANCE

ANNUAL REPORT 2019



PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk

ELEVATE **PERFORMANCE**

ANNUAL REPORT 2019



ELEVATE PERFORMANCE

Menjadi fokus **PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk** untuk selalu meningkatkan kualitas dan layanan melalui pembangunan dan renovasi berbagai fasilitas yang kami miliki.

Bercermin akan pencapaian selama ini, kami tidak mudah berpuas diri melainkan selalu berusaha melakukan inovasi dan luwes bersikap terhadap perubahan. Kami percaya kerja keras dan sinergi yang kami lakukan akan meningkatkan performa kami untuk bertahan menjadi yang terbaik dan terdepan di masa mendatang.

The focus of **PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk** has been to consistently improve quality and service through the development and renovation of our various facilities.

Reflecting on past achievements, we are not easily complacent but always try to innovate and be flexible towards change. We believe the hard work and synergy that we do will improve our performance to continue to be number one and the best in the future.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Tema Annual Report 2019 <i>Theme of The 2019 Annual Report</i>	02
Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	03
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	04
Visi & Misi <i>Vision & Mission</i>	06
Rencana Kegiatan Strategis <i>Strategic Activities Plan</i>	07
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlight</i>	08
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	12
Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>	13
Peristiwa Penting 2019 <i>2019 Event Highlight</i>	15
Pengurusan & Pengawasan Perseroan <i>Management & Supervision of The Company</i>	17
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	18
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	23
Laporan Direksi <i>Directors Report</i>	30
Profil Direksi <i>Directors Profile</i>	36
Informasi Usaha Perseroan <i>Business Information of The Company</i>	41
Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	43
Tata Kelola Perseroan <i>Corporate Governance</i>	53
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certification</i>	71
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	73
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 <i>Statement of The Board of Commissioners and Directors to The Responsibility on The 2019 Annual Report</i>	77
Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 & 2018 dan Laporan Auditor Independen <i>Financial Statements for The Year Ended on December 31, 2019 & 2018 and Independent Auditor Report</i>	79

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama Perseroan

PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk.

Tanggal Pendirian

17 Agustus 1976

Jenis Perseroan

Perseroan Terbatas

NPWP

01.309.822.3-062.000

Alamat

Jalan Metro Pondok Indah
Jakarta 12310

Telepon

(021) 7694906, 7504006 (Hunting)

Faksimili

(021) 7502602, 7698967

Email

mail@golfpondokindah.com

Website

www.golfpondokindah.com

Jumlah Saham

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan/ Anggaran Dasar Perseroan yang telah diubah dengan Akta Perubahan Notaris No. 33 tanggal 18 Februari 1998 modal dasar keseluruhan berjumlah 1.300 saham yang terdiri dari 480 saham seri A (ditempatkan dan disetorkan penuh 480 saham) dan 820 saham seri B (ditempatkan dan disetor penuh 819 saham), satu saham masih dalam portepel.

PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk. didirikan pada tanggal 17 Agustus 1976 dengan Akta Notaris Fransiscus Jacobus Mawati, S.H. No. 22. Akta Pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman RI dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/47/11 tanggal 3 Februari 1977 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 16 tanggal 25 Februari 1977.

Atas dasar UU No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal Bab I pasal 1 angka 22 dan Bab XVII pasal 113 di atas, telah

Company Name

PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk.

Date of Establishment

August 17, 1976

Type of Company

Limited Liability Company

NPWP

01.309.822.3-062.000

Alamat

Jalan Metro Pondok Indah
Jakarta 12310

Telephone

(021) 7694906, 7504006 (Hunting)

Facsimile

(021) 7502602, 7698967

Email

mail@golfpondokindah.com

Website

www.golfpondokindah.com

Number of Shares

Based on the Company's Deed of Establishment / Company's Articles of Association which have been amended by Notarial Deed No. 33 dated February 18, 1998, the total number of authorized capital is 1,300 shares, consisting of 480 series A shares (480 shares are issued and fully paid) and 820 series B shares (819 shares are issued and fully paid), one share is still in portfolio.

PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk. was established on August 17, 1976 with a Notarial Deed No. 22 by Fransiscus Jacobus Mawati, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A.5 / 47/11 dated February 3, 1977 and announced in State Gazette No. 16 February 25, 1977.

Based on Law No. 8 year 1995 dated November 10, 1995 on Capital Market Chapter I, Article 1, Number 22 and Chapter XVII, article 113 mentioned

dilakukan proses ke Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan telah dikeluarkannya surat No. S-1317/PM/1998 tanggal 30 Juni 1998 tentang pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Dengan demikian, Perseroan menjadi berstatus "Tbk" (Terbuka) dimana harus tunduk pada Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Mengikuti UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 13 Juli 2008, untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Dan telah disahkan dengan Akta Notaris No. 15 tertanggal 13 Juli 2008 oleh Notaris Andalia Farida S.H., M.H. di Jakarta. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan No. AHU-52943.AH.01.02 Tahun 2008 Tanggal 20 Agustus 2008.

Dilakukan penyesuaian atas diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Oktober 2015 untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah disahkan dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 21 Oktober 2015 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. di Jakarta. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan No. AHU-3573704.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 2 November 2015.

Perseroan mengelola padang golf yang memiliki 18 hole dengan total jarak 7.243 yard dengan luas lahan 536.401 m2 dan didukung oleh 14 (empat belas) sertifikat.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang olahraga dan sarana penunjangnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan utama yaitu menjalankan usaha dalam bidang pembuatan dan pengelolaan lapangan golf dan sarana olahraga lainnya. Sebagai penunjang kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud, Perseroan dapat melakukan dan mengelola: *Driving Range*, *Rekreasi/klub (country club)*, menyewakan dan/atau menjual perlengkapan olahraga golf, pusat kebugaran, menyewakan ruangan dan fasilitasnya.

above, a process has been carried out to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) and the letter No. S-1317/PM/1998 dated June 30, 1998 on the announcement of the Rights Issue was issued. Accordingly, the Company holds the status of "Tbk." (Publicly listed) which must comply with applicable Capital Market Regulations.

Following the Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies, Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on July 13, 2008 to amend the Articles of Association of the Company. It was ratified by Notarial Deed No. 15 dated July 13, 2008 by Notary Andalia Farida S.H., M.H. in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-52943.AH.01.02 of 2008 Date of August 20, 2008.

Adjustments were made upon the publication of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners or Public Companies, with an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 21, 2015 to amend the Articles of Association of the Company and was ratified by Notarial Deed No. 25 dated October 21, 2015 by Notary Fathiah Helmi, S.H. in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-3573704.AH.01.11 of 2015 dated November 2, 2015.

The Company manages a golf course that has 18 holes with a total distance of 7,243 yards with a land area of 536,401 square meters and is supported by 14 (fourteen) certificates.

Aims and Objectives and Business Activities

The aims and objectives of the Company is to conduct business in sports and its supporting facilities. In order to achieve the aims and objectives mentioned above, the Company can carry out the main activities of doing business in the field of building and managing golf courses and other sport facilities. To support the main business activities, the Company can conduct and manage: *Driving Range*, *Recreation/club (country club)*, renting and/or selling golf sports equipment, fitness centre, renting out rooms and facilities.



VISI & MISI

Vision & Mission

VISI

Menjadikan Padang Golf Pondok Indah yang terbaik di Jakarta dan salah satu yang terbaik di Indonesia

MISI

Menjalankan usaha pembuatan dan penyelenggaraan padang golf dan fasilitas-fasilitas lainnya serta lapangan untuk olahraga dan rekreasi dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan kelestarian lingkungan.

VISION

To make Pondok Indah Golf Course as the best in Jakarta and one of the best in Indonesia.

MISSION

To run the business of establishing and organizing golf courses and other facilities, as well as sports and recreation fields, with due regard to the principles of good corporate governance and environmental sustainability.

RENCANA KEGIATAN STRATEGIS

Strategic Activities Plan

- Melakukan pemeliharaan lapangan secara periodik, mempertahankan dan meningkatkan kualitas rumput di *green*, *tee box*, *fairway* dan *rough* agar dalam kondisi prima, serta pemeliharaan mesin peralatan secara berkala.
- Memaksimalkan fungsi *bunker*, *drainage*, dan irigasi agar selalu terjaga kebersihan, kerapian, dan estetika *landscape*, yaitu dengan pemilihan tanaman berbunga dan berwarna.
- Meningkatkan pengembangan pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi untuk mendukung keberlanjutan perusahaan pada divisi Golf Operational, Finance/Accounting, Operational Food & Beverage, Marketing, Human Resources.
- Melakukan pemeliharaan infrastruktur fasilitas gedung, kebersihan, kerapian, estetika, dan pemanfaatannya secara periodik dan efisien.
- Melakukan *upgrade* inovasi perbaikan sarana pendukung lainnya yang juga menunjang pemeliharaan lapangan golf secara berkelanjutan.
- Melakukan pengelolaan strategis untuk meningkatkan jumlah pendapatan melalui turnamen golf di Club House, Driving Range, Akademi Golf dan lainnya Non Golf, khususnya MICE.
- Melakukan pengembangan usaha melalui peningkatan kapasitas kompetensi Sumber Daya Manusia secara berkesinambungan, meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja di antaranya melalui perencanaan yang baik, inovasi pengembangan variasi menu, pengendalian biaya, serta kerjasama strategis (*co-branding*).
- Meningkatkan pengembangan kapabilitas dan kompetensi karyawan yang berbasis *Service Excellence*, produktivitas *team work*, inovasi dan inisiatif kerja yang mengacu pada prinsip *Zero Mistake* dengan menerapkan prinsip tata kelola dan *leadership* yang baik.
- Performing periodic field maintenance, maintaining and improving the quality of grass in the green tee box, the fairway and rough, in order to be in prime condition as well as periodic maintenance of machineries.
- Optimising the function of bunkers, drainage, irrigation, in order to maintain cleanliness, tidiness, landscape aesthetics by choosing colourful flower vegetations.
- Promoting the development of an integrated utilisation of information technology to support the sustainability of the company, namely in the divisions of Golf Operational, Finance/Accounting, Operational Food & Beverage, Marketing, and Human Resources.
- Maintaining building facilities, including cleanliness, tidiness, and aesthetics periodically and efficiently.
- Improving other supporting facilities through upgrades that support the maintenance of golf courses on an ongoing basis.
- Performing strategic management to increase revenue through golf tournaments at the Club House, Driving Range, Golf Academy, and other Non Golf facilities, particularly for MICE.
- Conducting business development through continuous improvements on Human Resources competency capacity, improving service and performance quality including good planning, developing menu variations, cost control as well as strategic cooperation (*co-branding*).
- Improving the development of employee capabilities and competencies based on Service Excellence, teamwork productivity, innovation and work initiatives that refer to the Zero Mistake principle by applying the principles of good governance and leadership.

IKHTISAR KEUANGAN

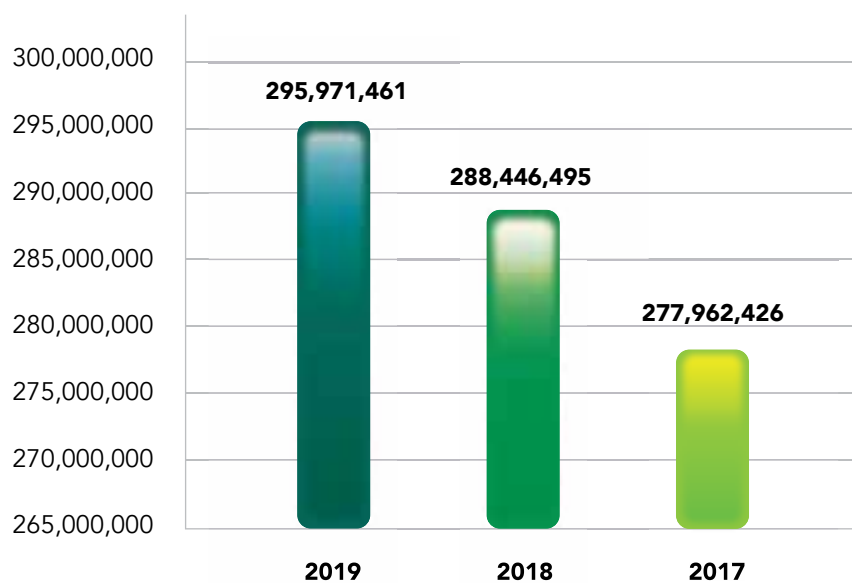
Financial Highlight

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2019	2018	2017	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	116,012,332	99,310,276	76,792,447	Current Assets
Aset Tidak Lancar	179,959,129	189,136,219	201,169,979	Non-Current Assets
Jumlah Aset	295,971,461	288,446,495	277,962,426	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	31,730,275	35,674,311	38,049,383	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	16,700,039	15,473,559	19,851,473	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	48,430,314	51,147,870	57,900,856	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas - Bersih	247,541,147	237,298,625	220,061,570	Total Net Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas - Bersih	295,971,461	288,446,495	277,962,426	Total Liabilities and Net Equity
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2019	2018	2017	STATEMENT OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan Usaha	119,448,885	117,311,965	106,559,023	Operating Income
Beban Pokok	(44,039,690)	(39,588,105)	(37,309,994)	Basic Expenses
Laba Kotor	75,409,195	77,723,860	69,249,029	Gross Profit
Beban Usaha	(54,952,661)	(53,229,813)	(43,865,081)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	2,265,386	1,363,072	931,304	Other Income
Laba Usaha	22,721,920	25,857,119	26,315,252	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain	8,475,826	5,392,710	4,802,324	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Beban/ (Penghasilan) Pajak	31,197,746	31,249,829	31,117,576	Profit Before Expenses/Tax (Income)
Pendapatan (Beban) Pajak	(4,611,010)	(4,712,439)	(5,253,702)	Tax Income (Expenses)
Laba Bersih	26,586,736	26,537,390	25,863,874	Net Profit
Pendapatan Komprehensif Lain	343,934	5,357,262	(1,316,158)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	26,930,670	31,894,652	24,547,716	Total Comprehensive Profit for The Current Year
Jumlah saham yang beredar (lembar)	1,299	1,299	1,299	Number of Outstanding Shares
Laba per Saham (dalam rupiah)	20,467,079	20,429,092	19,910,604	Profit per Share (in Rupiah)

RASIO KEUANGAN	2019	2018	2017	FINANCIAL RATIO
Rasio Lancar (Aktiva lancar : Liabilitas Lancar)	365.62%	278.38%	201.82%	Current Ratio (Current Assets : Current Liabilities)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Total Liabilitas : Total Ekuitas)	19.56%	21.55%	26.31%	Liabilities to Equity Ratio (Total Liabilities : Total Equity)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (Total Liabilitas : Total Aset)	16.36%	17.73%	20.83%	Liabilities to Total Assets Ratio (Total Liabilities : Total Assets)
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (Laba Bersih : Total Aset)	8.98%	9.20%	9.30%	Profit to Total Assets Ratio (Net Profit : Total Assets)
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (Laba Bersih : Modal Sendiri)	10.74%	11.18%	11.75%	Profit to Total Equity Ratio (Net Profit : Owner's Equity)
Marjin Laba Kotor (Laba Kotor : Pendapatan Usaha)	63.13%	66.25%	64.99%	Gross Profit Margin (Gross Profit : Operating Income)
Marjin Laba Usaha (Laba Usaha : Pendapatan Usaha)	19.02%	22.04%	24.70%	Operating Profit Margin (Operating Profit : Operating Income)
Marjin Laba Bersih (Laba Bersih : Pendapatan Usaha)	22.26%	22.62%	24.27%	Net Profit Margin (Net Profit : Operating Income)

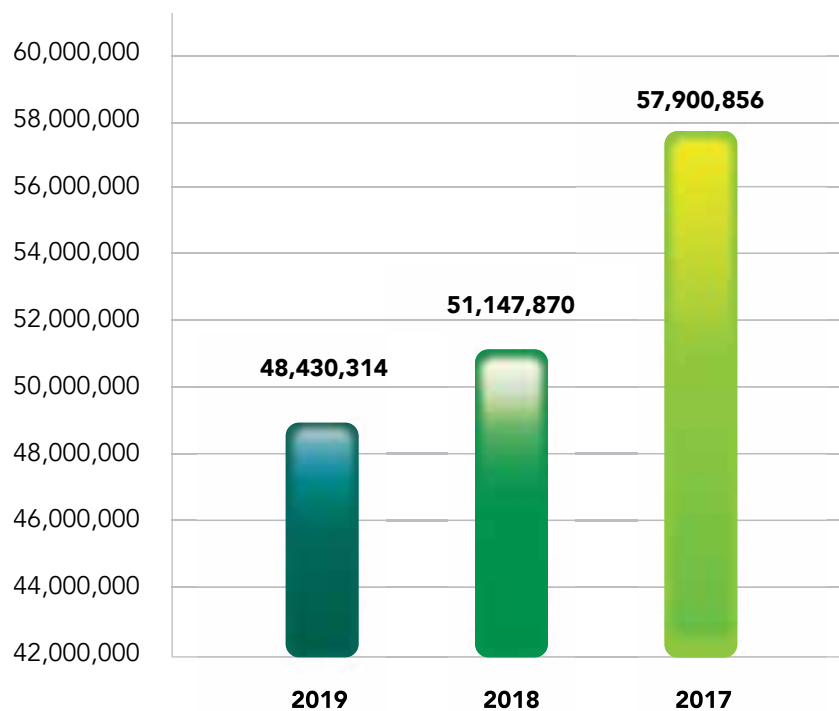
Jumlah Aset

Total Assets



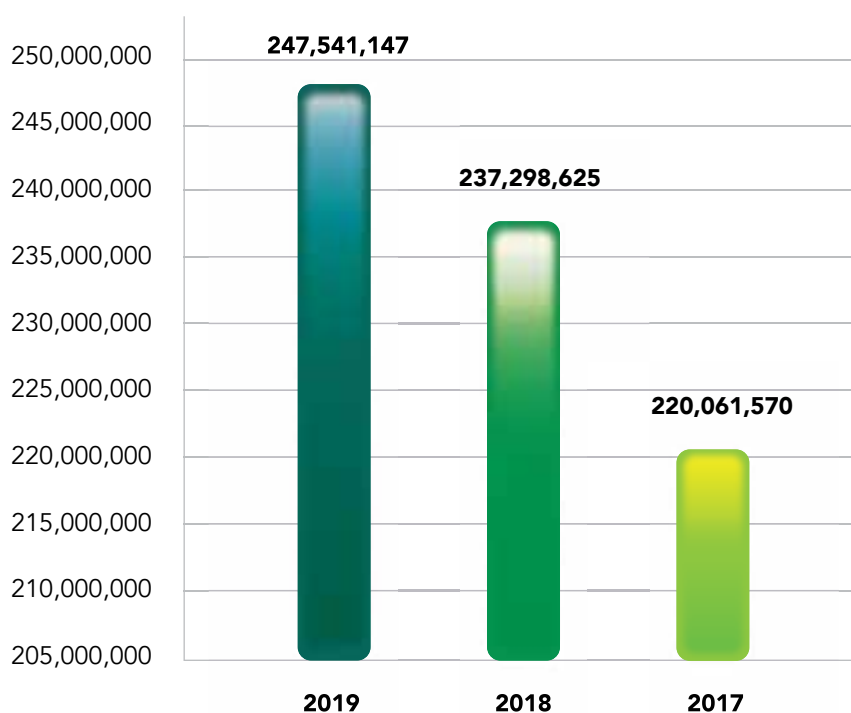
Jumlah Liabilitas

Total Liabilities



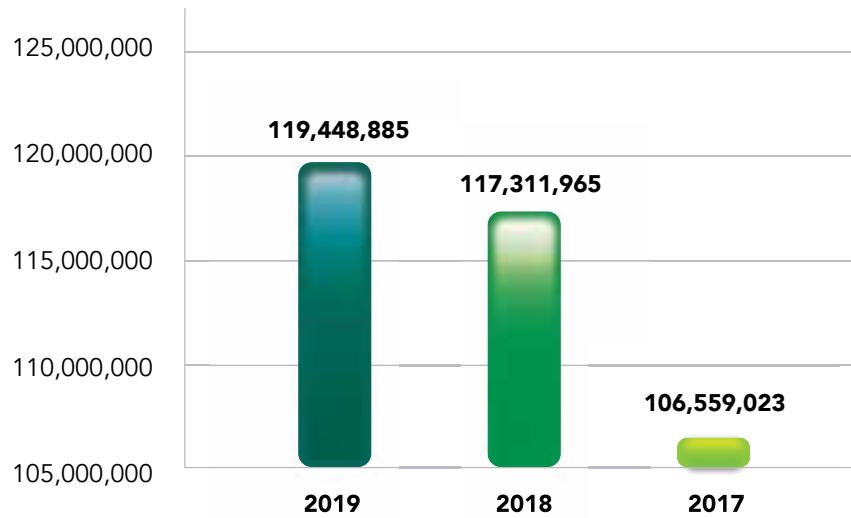
Jumlah Ekuitas

Total Equity



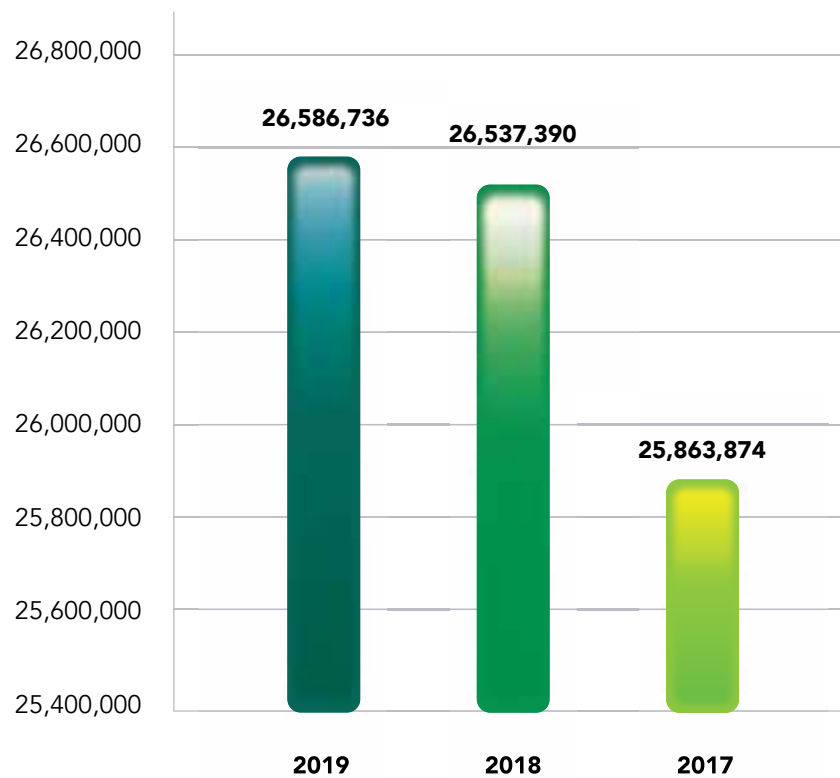
Pendapatan Usaha

Operating Income



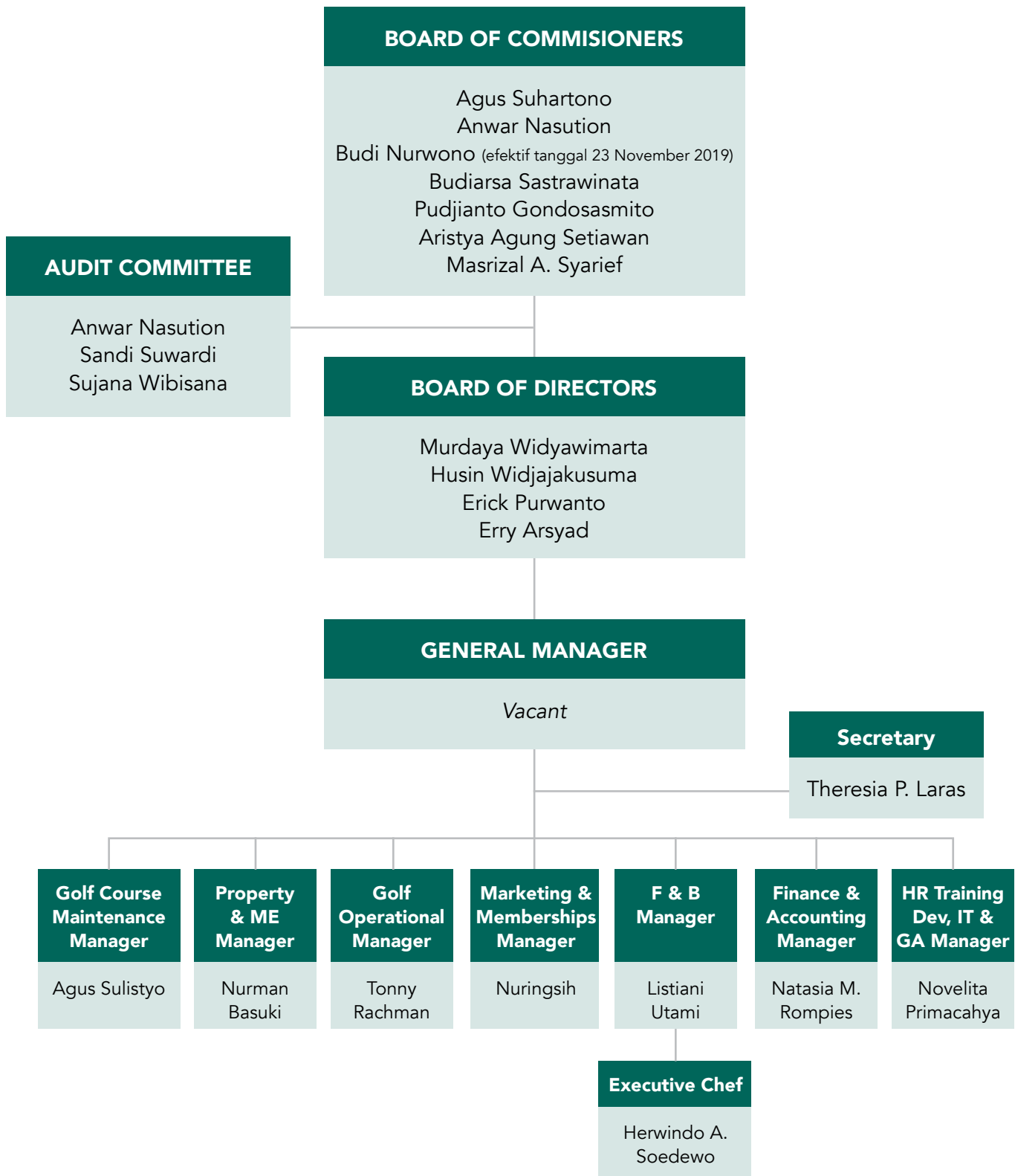
Laba Bersih

Net Profit



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

Komposisi Pemilikan Saham Per 31 Desember 2019

Shareholders Composition As Per December 31, 2019

No.	Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	Saham <i>Shares</i>		Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>		Total (dalam ribuan Rp) <i>Total (in thou- sands Rp)</i>
		Seri A <i>Series A</i>	Seri B <i>Series B</i>	Seri A <i>Series A</i>	Seri B <i>Series B</i>	
01	Siti Hartati Murdaya	6	37	1.25	4.52	215,000,000
02	Anthony Salim	37	-	7.71	-	185,000,000
03	Djuhar Sutanto	27	-	5.63	-	135,000,000
04	Murdaya Widyawimarta	20	-	4.17	-	100,000,000
05	Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga <i>Bank Mandiri Tiga Pension Fund</i>	-	17	-	2.08	85,000,000
06	Pudjianto Gondosasmito	13	4	2.71	0.49	85,000,000
07	Teddy Djuhar	14	-	2.92	-	70,000,000
08	Henry Pribadi	13	-	2.71	-	65,000,000
09	Sri Suryati, Hj	5	8	1.04	0.98	65,000,000
10	Yayasan Ilman Darajatin	12	-	2.50	-	60,000,000
11	Fenza Sofyan	4	6	0.83	0.73	50,000,000
12	PT Pupuk Sriwijaya	2	8	0.42	0.98	50,000,000
13	PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	1.22	50,000,000
14	Mohamad Hasan	8	-	1.67	-	40,000,000
15	Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1.67	-	40,000,000
16	Junita Ciputra	2	6	0.42	0.73	40,000,000
17	Candra Ciputra	7	1	1.46	0.12	40,000,000
18	Cakra Ciputra	7	1	1.46	0.12	40,000,000
19	Dana Pensiun Bank Negara Indonesia <i>Bank Negara Indonesia Pension Fund</i>	-	8	-	0.98	40,000,000
20	Pemegang saham lainnya <i>Other shareholders</i>	295	713	61.46	87.06	5,040,000,000
Jumlah Total		480	819	100.00	100.00	6,495,000,000

Kepemilikan Oleh Pemodal Nasional dan Pemodal Asing

Ownership by National and Foreign Investors

Kepemilikan <i>Ownership</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>		Persentase <i>Percentage</i>	
	2019	2018	2019	2018
PEMILIK NASIONAL				
Perusahaan Terbatas <i>Limited Liability Companies</i>	237	241	18.24	18.55
Perorangan Domestik <i>Local Individuals</i>	927	926	71.37	71.29
PEMILIK ASING				
Perusahaan Terbatas <i>Limited Liability Companies</i>	70	72	5.39	5.54
Perorangan Asing <i>Foreign Individuals</i>	65	60	5	4.62
Total Total	1299	1299	100	100

Pemegang Saham Terbesar Per 31 Desember 2019

The Largest Shareholders As Per December 31, 2019

No.	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
01	Siti Hartati Murdaya	43	3.31%
02	Anthony Salim	37	2.85%
03	Djuhar Sutanto	27	2.08%
04	Murdaya Widyawimarta	20	1.54%
05	Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga <i>Bank Mandiri Tiga Pension Fund</i>	17	1.31%
06	Pudjianto Gondosasmito	17	1.31%
07	Teddy Djuhar	14	1.08%
08	Henry Pribadi	13	1.00%
09	Sri Suryati, Hj	13	1.00%
10	Yayasan Ilman Darajatin	12	0.92%
11	Fenza Sofyan	10	0.77%
12	PT Pupuk Sriwijaya	10	0.77%
13	PT Jasa Indonesia Asuransi	10	0.77%
14	Mohamad Hasan	8	0.62%
15	Rina Ciputra Sastrawinata	8	0.62%
16	Junita Ciputra	8	0.62%
17	Candra Ciputra	8	0.62%
18	Cakra Ciputra	8	0.62%
19	Dana Pensiun Bank Negara Indonesia <i>Bank Negara Indonesia Pension Fund</i>	8	0.62%
20	Pemegang saham lainnya <i>Other shareholders</i>	1,008	77.60%
Jumlah Total		1,299	100.00%

PERISTIWA PENTING TAHUN 2019

2019 Event Highlight



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS), MEI 2019

Dilaksanakan oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris, yang keanggotaan dan susunannya dipilih serta diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS), MAY 2019

Executed by the Board of Directors and overseen by the Board of Commissioners, which membership and composition are chosen and appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS).



BANK BRI INDONESIA OPEN 2019 (29 Agustus-01 September 2019)

Diselenggarakan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI), Asian Tour dan Pondok Indah Golf. Gelar juara ajang golf bergengsi BRI Indonesia Open 2019 jatuh ke tangan pegolf berkebangsaan Argentina Miguel Carballo, setelah mengumpulkan 271 pukulan atau 17 under par dari 18 hole selama empat hari jalannya kejuaraan. Pegolf amatir Indonesia, Naraajie Emerald Ramadhanputra juga berhasil mengakhiri turnamen bergengsi ini di posisi keempat dengan skor 276 atau 12 under par.

BANK BRI INDONESIA OPEN 2019 (August 29-September 1, 2019)

Held by Bank Rakyat Indonesia (BRI), Asian Tour and Pondok Indah Golf. The title of this prestigious golf event fell into the hand of Argentinian golfer, Miguel Carballo. He won the title after collecting 271 strokes or 17 under par from 18 holes during the four days tournament at Pondok Indah Golf Course, Jakarta. Indonesian amateur golfer, Naraajie Emerald Ramadhanputra managed to end this prestigious tournament in fourth place with a score of 276 or 12 under par.



THE 8TH PONDOK INDAH INTERNATIONAL JUNIOR GOLF CHAMPIONSHIP

Diselenggarakan pada 17-19 Desember 2019, diikuti oleh 120 peserta dari 9 negara Asia termasuk tuan rumah. Pemenang BGO dari Divisi Putra (A Boys) yaitu Amadeus Christian Susanto, sedangkan dari Divisi Putri (A Girls) pemenangnya adalah Lydia Sitorus, keduanya mengharumkan nama Indonesia di kancah event Junior International ini.

THE 8TH PONDOK INDAH INTERNATIONAL JUNIOR GOLF CHAMPIONSHIP

Held by Pondok Indah Golf Club on December 17-19, 2019, this international scale Junior Golf event was attended by 120 participants from 9 Asian countries including the host country. The winners of BGO from Men's Division (A Boys) was Amadeus Christian Susanto, and from Women's Division (A Girls) was Lydia Sitorus. Both of them made Indonesia proud in this year's Junior International event.



PENGURUSAN & PENGAWASAN PERSEROAN

Company Management & Supervision

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, Pengurusan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris, yang keanggotaan dan susunannya dipilih serta diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Direksi Perseroan dipilih dan diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, yang terdiri dari sedikit-dikitnya 2 (dua) orang Direktur. Seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Komisaris Perseroan dipilih dan diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, yang terdiri dari sedikit-dikitnya 2 (dua) orang Komisaris. Seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama.

Susunan kepengurusan Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2019 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan tahun 2024, sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2019 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 68 tanggal 22 Mei 2019 yang tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 67 tanggal 22 Mei 2019 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

In accordance with the provisions in the Articles of Association, the Company Management is carried out by the Board of Directors and overseen by the Board of Commissioners, which membership and composition are elected and appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company's Directors are elected and appointed for a term of 5 (five) years, consisting of at least 2 (two) Directors. One of them is to be appointed as President Director.

The Company's Commissioners are elected and appointed for a term of 5 (five) years, consisting of at least 2 (two) Commissioners. One of them is to be appointed as President Commissioner.

Since the closing of the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2019 until the closing of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders, in accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2019 based on Decree of the Annual General Meeting of Shareholders No. 68 dated May 22, 2019 as set forth in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 67 dated May 22, 2019 by Notary Fathiah Helmi, S.H., the management composition are as follows:

DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*

KOMISARIS UTAMA/President Commissioner
Agus Suhartono

KOMISARIS/Commissioners
Masrizal A. Syarief
Budiarsa Sastrawinata
Pudjianto Gondosasmito
Aristya Agung Setiawan

KOMISARIS INDEPENDEN *Independent Commissioners*

Anwar Nasution
Budi Nurwono

(setelah lewatnya masa tunggu paling singkat 6 (enam) bulan yaitu sejak 23-11-2019 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2024)

DEWAN DIREKSI *Board of Directors*

DIREKTUR UTAMA/President Director
Murdaya Widyawimarta

DIREKSI/Directors
Husin Widjajakusuma
Erry Arsyad
Erick Purwanto

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, ijin kami mewakili Dewan Komisaris PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk untuk menyampaikan Laporan Tugas pengawasan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Sepanjang 2019 Perseroan berhasil mempertahankan pertumbuhan yang positif, kendati iklim usaha di tahun 2019 penuh dengan tantangan.

Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Fokus pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dalam tahun 2019 meliputi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), tindak lanjut atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pengawasan kinerja operasi dan keuangan, Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan penerapan budaya Perusahaan serta pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris secara aktif telah melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi dengan berbagai cara.

Pengawasan Dewan Komisaris atas penerapan strategi yang dijalankan Direksi juga dilakukan melalui rapat-rapat yang diselenggarakan secara berkala 5 kali dalam setahun termasuk penyampaian kinerja Keuangan Perseroan dan laporan progres kinerja per departemen. Rapat yang diselenggarakan terdiri dari Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Rapat khusus Dewan Komisaris untuk membahas hal-hal pada saat diperlukan.

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders of PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk

By extending gratitude to God Almighty, allow me to represent the Board of Commissioners of PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk to submit the Supervisory Report of the financial year ended 31 December 2019 as a form of accountability to the Shareholders and all other Stakeholders.

Throughout 2019, the Company has managed to maintain positive growth, even though the business climate in 2019 was full of challenges.

The Board of Commissioners has carried out its supervisory duties and provided advice to the Board of Directors in good faith, responsible and prudently in the interest of the Company. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners worked independently, based on the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, as well as the principles of good corporate governance.

The focus of supervisory and advisory functions by the Board of Commissioners in 2019 includes the preparation of the Annual Workplan and Budget, follow-up to decisions of General Meeting of Shareholders (GMS), the application of Good Corporate Governance, supervision of operational and financial performance, Internal Control System Effectiveness and implementation of the Company's corporate culture and the applicable laws and regulations.

In 2019, the Board of Commissioners has actively supervised the implementation of strategies by the Board of Directors in various ways.

The supervision by the Board of Commissioners on the implementation of the strategy carried out by the Board of Directors is also carried out through periodic meetings held 5 times a year, including the submission of the Company's financial performance and progress reports per department. The meetings include Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as a special meeting of the Board of Commissioners to discuss matters when required.



Pengawasan Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit dan Komite Resiko Usaha, Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, Dewan Komisaris melakukan pengawasan langsung ke lapangan golf sebagai produk utama Perseroan.

Pada tahun 2019, Perseroan telah menjalankan bisnisnya sesuai dengan rencana kerja tahunan, visi dan misi serta arahan strategis dari Pemegang Saham.

Sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2019, terdapat sejumlah inisiatif strategis yang dijalankan Direksi. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis secara tepat dan efektif selama tahun 2019. Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi atas kebijakan strategis yang telah ditetapkan dan memonitor implementasinya.

Dewan Komisaris akan terus memantau progress dan kendala-kendala yang dihadapi dalam merealisasikan target inisiatif strategis tersebut.

Supervision by the Board of Commissioners is also assisted by the Audit Committee and the Business Risk, Nomination and Remuneration Committee. In addition, the Board of Commissioners conducts direct supervision to the golf course as the Company's main product.

In 2019, the Company has conducted its business in accordance with the annual work plan, vision and mission as well as strategic directives from the Shareholders.

In accordance with the 2019 Work Plan and Budget, there are a number of strategic initiatives implemented by the Board of Directors. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors have implemented a number of strategic policies appropriately and effectively during 2019. The Board of Commissioners have given directions to the Board of Directors on the established strategic policies and monitors their implementation.

The Board of Commissioners will continue to monitor the progress and obstacles encountered in realizing the targets of the strategic initiative.

Sebagai perusahaan yang memberikan layanan jasa olahraga golf dan sarana penunjang lainnya, PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk, selanjutnya disebut sebagai "Perseroan" memiliki lapangan golf yang berlokasi di tengah kota dengan luas tanah 54 hektar sehingga mengalami tantangan terberat yaitu dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan yang sangat tinggi.

Pembentukan organ Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama Perseroan merupakan bagian dari kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Direksi berperan mengelola operasi dan bisnis Perseroan, sedangkan Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi pengelolaan operasi dan bisnis yang dijalankan Direksi.

Peran Dewan Komisaris dalam penerapan tata kelola Perseroan mencakup pemantauan, pemberian rekomendasi, dan pengawasan proses audit. Kami senantiasa bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan pengawasan proses audit dan memberikan arahan dalam penilaiannya.

Kami juga ambil bagian dalam pengawasan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku. Kami juga terus mendukung inisiatif berkelanjutan yang dilaksanakan oleh Direksi.

Tahun 2019 Perseroan mampu menghasilkan kemajuan yang menyeluruh, mencapai hasil operasional yang baik dan memuaskan di tengah deraan persaingan pertumbuhan bisnis olahraga golf sebagai bisnis utama pendapatan Perseroan.

Penerapan peran pengawasan kami di Perseroan tercermin dari laporan keuangan per 31 Desember 2019 yang disajikan secara wajar dalam semua hal yang material dengan pendapat wajar tanpa pengecualian oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono.

Izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan laporan tahunan Perseroan tahun buku 2019 sebagai gambaran tentang kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2019. Laporan tahunan ini sekaligus menjadi dokumentasi perjalanan dan pencapaian Perseroan, yang menjadi bagian dari pertanggungjawaban manajemen dalam melakukan pengelolaan Perseroan.

Berdasarkan Laporan Keuangan tahun 2019, Perusahaan telah mencatat kinerja keuangan yang baik dengan diperolehnya pendapatan sebesar Rp119,45

As a company that provides golf sports services and other supporting facilities, PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk, hereinafter referred to as "the Company", owns a golf course located in the middle of the city with an area of 54 hectares, hence is facing the toughest challenge which is the enormous payment of Land and Building Tax.

The Board of Commissioners and Board of Directors were established as the main organs of the Company as part of compliance with the laws and regulations, particularly Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies. The Board of Directors has the role of managing the operations and business of the Company, while the Board of Commissioners has the role to oversee the management of the operations and business of the Directors.

The role of the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance includes monitoring, providing recommendations and overseeing the audit process. We always work closely with the Audit Committee in carrying out the supervision of the audit process and provide guidance in the assessment.

We also take part in overseeing risk management and compliance with laws and regulations and policies. We also continue to support sustainable initiatives implemented by the Board of Directors.

In 2019, the Company was able to achieve comprehensive progress, good and satisfying operational results amidst the growing competition in the golf sports business as the Company's main business.

The implementation of our supervisory role in the Company is reflected in the financial statements as of December 31, 2019, which are presented fairly in all material respects with an unqualified opinion by Kanaka Puradiredja Public Accountant Office, Suhartono.

Allow me to represent the Board of Commissioners in presenting the Company's annual report for 2019 financial year as an overview of the Company's performance throughout 2019. This annual report also serves as a documentation of the Company's journey and achievements, which are a part of management's responsibility.

Based on the 2019 Financial Report, the Company has recorded a good financial performance by obtaining a revenue of IDR119.45 billion, an increase of 2%

miliar, atau naik 2% dibandingkan pendapatan pada tahun 2018 sebesar Rp117,31 miliar. Hingga diperoleh Laba bersih di tahun 2019 sebesar Rp26,59 miliar.

Dalam hal ini merupakan tantangan serius bagi Perseroan untuk dapat mempertahankan posisi dan meningkatkan produktivitas dan berupaya melakukan efisiensi.

Dewan Komisaris menilai kinerja operasional dan kinerja keuangan Perusahaan telah dijalankan dengan optimal, oleh karena itu kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dalam mengendalikan Perusahaan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Dewan Komisaris percaya bahwa langkah strategis dan kebijakan Direksi Perseroan yang diterapkan dalam tindakan-tindakan korporasi, cukup baik dan tepat. Dengan senang hati kami melaporkan bahwa pelaksanaan inisiatif-inisiatif ini telah menunjukkan tanda-tanda keberhasilan dan yakin bahwa hal ini akan berlanjut di masa mendatang.

Pemegang Saham yang terhormat,

Pertemuan rapat Dewan Komisaris selama tahun buku 2019, telah dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali dan diikuti dengan rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 5 (lima) kali untuk membahas masalah-masalah sehubungan dengan strategi dan operasional usaha Perseroan, serta memberikan nasihat-nasihat yang diperlukan Direksi dalam menjalankan usaha.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2019 telah diangkat Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

Agus Suhartono selaku Komisaris Utama
Anwar Nasution selaku Komisaris Independen
Pudjianto Gondosasmito selaku Komisaris
Masrizal A. Syarief selaku Komisaris
Budiarsa Sastrawinata selaku Komisaris
Aristya Agung Setiawan selaku Komisaris

Keberhasilan kinerja Perseroan sangat ditentukan oleh dukungan dedikasi dan komitmen seluruh manajemen dan karyawan dalam mengemban dan melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagaimana Visi dan Misi Perseroan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa dalam tahun buku 2019 seluruh jajaran Direksi, Staf, dan Karyawan Perseroan telah menunjukkan kinerja usaha sebagaimana diharapkan oleh seluruh manajemen Perseroan dan harapan kami selaku Dewan Komisaris Perseroan.

compared to 2018 revenue of IDR117.31 billion. The net profit in 2019 was amounted to IDR26.59 billion.

It has been a serious challenge for the Company to be able to maintain its position and increase productivity while striving for efficiency.

The Board of Commissioners considers the Company's operational and financial performance has performed optimally, and therefore we express our appreciation to the Board of Directors in managing the Company.

The Board of Commissioners believes that the Company can continue to maintain and improve its performance. The Board of Commissioners also believes that the strategic measures and policies of the Board of Directors that are implemented in corporate actions are commendable and appropriate. We are pleased to report that the implementation of these initiatives has shown signs of success and are confident that this will continue in the future.

Respected Shareholders,

The meeting of the Board of Commissioners during the 2019 financial year was held 5 (five) times and followed by a meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors for 5 (five) times to discuss matters related to the Company's business strategy and operations, as well as giving advice on what is needed by the Board of Directors in running the business.

At the General Meeting of Shareholders held on 22 May 2019, the Board of Commissioners was appointed with the following composition:

Agus Suhartono as President Commissioner
Anwar Nasution as Independent Commissioner
Pudjianto Gondosasmito as Commissioner
Masrizal A. Syarief as Commissioner
Budiarsa Sastrawinata as Commissioner
Aristya Agung Setiawan as Commissioner

The success of the Company's performance is largely determined by the dedication and commitment of all management and employees in carrying out their main tasks and functions as stated in the Company's Vision and Mission.

The Board of Commissioners believes that in 2019 financial year, the entire Board of Directors, staff, and employees of the Company have demonstrated business performance as expected by the whole management of the Company and the Board of Commissioners.

Sebagai penutup laporan ini kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan mitra kerja lainnya yang telah memberikan kepercayaan dan dukungannya kepada Perseroan.

Kami atas nama Dewan Komisaris, dalam kesempatan ini menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Direksi Perseroan, Komite Audit dan Komite Resiko Usaha, Nominasi dan Remunerasi serta karyawan Perseroan atas kinerja yang telah dicapai, loyalitas dan kerjasama yang baik sepanjang tahun 2019.

Kami percaya melalui komitmen yang baik dari semua pihak, maka Perseroan akan dapat mencapai tujuan yang keberlanjutan dan dapat menampilkan kinerja terbaiknya ditahun-tahun mendatang.

In closing this report, we would like to thank the shareholders and other business partners who have given their trust and support to the Company.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our appreciation and gratitude to the Board of Directors, the Audit Committee and the Business Risk, Nomination and Remuneration Committee as well as the Company's employees for the achievements, loyalty and good cooperation throughout 2019.

I believe that through the good commitment of all parties, the Company will be able to achieve its sustainable goals and be able to show its best performance in the years to come.

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf of Board of Commissioners,



Agus Suhartono

Komisaris Utama | *President Commissioner*

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



AGUS SUHARTONO

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Blitar, 25 Agustus 1955, terpilih sebagai Komisaris Utama Perseroan pada bulan Juni 2014 hingga saat ini. Tamatan Akademi Angkatan Laut (1978) melanjutkan di Sekolah Staf dan Komando TNI AL (1994), Meraih gelar Sarjana dari Universitas Merdeka Surabaya (1998), Lulus dari Sesko TNI (1999) dan Lembaga Ketahanan Nasional (2003). Menjabat sebagai Panglima Koarmabar (2007), Asisten Operasi Kasal (2008), Asisten Perencanaan dan Anggaran Kasal (2008), Irjen Kementerian Pertahanan (2009), Kepala Staf TNI AL (2009-2010), Panglima TNI (2010-2013), Komisaris Utama PT Bukit Asam (Persero), Tbk (2013-sekarang), Komisaris Utama PT Pelabuhan Nusantara, Tbk (2016-sekarang), Wakil Ketua Umum PGI (2018-sekarang).

Indonesian citizen, born in Blitar on August 25, 1955, he was appointed as the Company's President Commissioner on June 2014 to present. He graduated from the Naval Academy (1978), then continued his education at the Naval Staff and Command College (1994), obtained a Bachelor's degree from Merdeka University in Surabaya (1998). He also graduated from Sesko TNI (1999) and National Resilience Institute (2003). He served as Commander of the Western Fleet Command (2007), Naval Staff Operations Assistant (2008), Naval Staff Planning and Budget Assistant (2008), Inspector General for the Ministry of Defense (2009), Chief of Naval Staff (2009-2010), Commander of the Indonesian National Armed Forces (2010-2013), President Commissioner of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2013-present), President Commissioner of PT Pelabuhan Nusantara, Tbk (2016-present), and PGI Deputy Chairman (2018-present)



MASRIZAL A. SYARIEF

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Sumatera Barat, 7 Agustus 1955, terpilih sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2019. Tamatan Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta (1980-1981) lalu dilanjutkan Apoteker Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta (1980-1981). Beliau memiliki pengalaman di PT Kimia Farma (1982-1985), Direktur Apotik Primala Sakti (1987-sekarang), Komisari PT Phapros, Tbk (2007-sekarang), Komisaris PT Phapros Tbk (2007-sekarang), Direktur Utama PT Rining Prima Putra (1995-sekarang), Direktur Utama PT Graha Teknomedia (2007-sekarang), Direktur Utama Graha Ismaya (1987-sekarang). Beliau juga aktif di beberapa organisasi baik di bidang olahraga maupun farmasi, salah satunya yaitu Presiden PERPESI (2018-sekarang), Senior Golf of ASEAN (2018-sekarang), Ketua Dewan Penasehat Asosiasi Produsen Alat Kesehatan Indonesia (ASPAKI) (2017-sekarang), Penasehat Industrial Golf Club (2008-sekarang), Wakil Ketua Pondok Indah Golf Club (2007-2014), Wakil Ketua Umum/Ketua Bidang Distribusi Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (2003-2011).

An Indonesian citizen born in West Sumatera on August 7, 1955, he was appointed as the Company's Commissioner in May 2019. He graduated from Faculty of Pharmacy in UGM Yogyakarta (1980-1981) and continued Apothecary studies at Faculty of Pharmacy in UGM Yogyakarta (1980-1981). He has experiences in PT Kimia Farma (1982-1985), Director of Primala Sakti Apothecary (1987-present), Commissioner of PT Phapros, Tbk (2007-present), President Director of PT Rining Prima Putra (1995-present), President Director of PT Graha Teknomedia (2007-present), President Director of Graha Ismaya (1987-present). He is also active in several sports and pharmaceutical organisations including as President of PERPESI (2018-present), Senior Golf of ASEAN (2018-present), Chairman of the Advisory Board of the Indonesian Medical Device Manufacturers Association (2017-present), Advisor of Industrial Golf Club (2008-present), Deputy Chairman of Pondok Indah Golf Club (2007-2014), Deputy Chairperson/Chairperson of the Distribution Division of the Indonesian Pharmaceutical Company Association (2003-2011).



BUDIARSA SASTRAWINATA

Komisaris | *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 10 Agustus 1955, terpilih sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2019. Menyelesaikan Higher National Diploma di Willesden College Technology, Inggris tahun 1979 dan memperoleh gelar sarjana Teknik Sipil dan Plymouth Polytechnic, England tahun 1981. Mendapat gelar master dibidang Manajemen di Prasetya Mulya Business School (Institute Manajemen Prasetya Mulya) Jakarta pada tahun 1985. Menjabat sebagai Direktur PT Damai Indah Golf, sejak tahun 1990 dan diangkat menjadi Direktur Utama PT Damai Indah Golf, Tbk sejak tahun 2012. Jabatan lainnya Managing Director di Ciputra Group dan beberapa perusahaan lainnya. Ikut berperan aktif dalam organisasi di bidang Properti baik Domestik maupun International.

An Indonesian citizen born in Jakarta on August 10, 1955, he was appointed as the Company's Commissioner in May 2019. He graduated from Higher National Diploma in Willesden College Technology, UK, in 1979 and got his Civil Engineering degree in Plymouth Polytechnic, UK, in 1981. Then he obtained a master's degree in management at Prasetya Mulya Business School (Prasetya Mulya Institute of Management) in Jakarta, 1985. He has been serving as the Company's Director since 1990 and was appointed President Director of PT Damai Indah Golf, Tbk since 2012. He also served as Managing Director at Ciputra Group and several other companies, and actively involved in the property field both domestic and international.



PUDJIANTO GONDOSASMITO

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 6 Februari 1971, terpilih sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2019. Tamatan Sekolah Tinggi Ilmu Perhotelan (1991), beliau memiliki beberapa pengalaman yaitu menjadi Direktur PT Prima Ksatria Jaya (Supplier Mabes Polri & TNI) (1996-sekarang), Direktur PT Akar Ksatria Wirapratama Nusantara (Winning) (2001-sekarang), Komisaris PT Trans Lintas Segara (2007-sekarang), Vice President Director PT Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk (2004-sekarang), Komisaris Utama PT Sumber Energi Makmur (2010-sekarang), Komisaris PT Bumi Suksessindo (2018-sekarang), Direktur Utama Golden Blossom Sumatera (2018-sekarang).

An Indonesian citizen born in Semarang on February 6, 1971, he was appointed as the Company's Commissioner in May 2019. He graduated from Hospitality College in 1991. His previous and current experiences include Director of PT Prima Ksatria Jaya (Supplier for Indonesian Police and Army Headquarters) (1996-present), Director of PT Akar Ksatria Wirapratama Nusantara (Winning), (2001-present), Commissioner of PT Trans Lintas Segara (2007-present), Vice President Director of PT Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk (2004-present), President Commissioner of PT Sumber Energi Makmur (2010-present), Commissioner of PT Bumi Suksessindo (2018-present), President Director of Golden Blossom Sumatera (2018-present).



ARISTYA AGUNG SETIAWAN

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 26 Desember 1977. Terpilih sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2019. Meraih gelar Sarjana Magister Kenotariatan di Universitas Gajah Mada (2006), Asisten Notaris Kantor Notaris Sutjipto SH (2014-2011), Asisten Notaris Kantor Notaris Aryanti Artisari, SH, MKn (2011-sekarang), Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Tangerang Selatan (2014-sekarang), Komisaris PT. Grha satu enam lima (2012-sekarang). Komisaris PT. Agri Permata Asia (2015- sekarang).

An Indonesian citizen born in Jakarta on December 26, 1977, he was appointed as the Company's Commissioner in May 2019. He obtained Masters of Notarial Law in Gajah Mada University in 2006, he was an Assistant Notary in Sutjipto SH Notary Office (2014-2011), Land Titles Registrar (PPAT) in Tangerang Selatan (2014-present), Commissioner of PT Grha Satu Enam Lima (2012-present), and Commissioner of PT Agri Permata Asia (2015-present).



ANWAR NASUTION

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Sipirok, 5 Agustus 1942, terpilih sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Desember 2013 hingga saat ini. Tamatan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1968), Master in Public Administration, The Kennedy School of Government, Harvard University (1973) dan Ph.D. Ilmu Ekonomi Tufts University (1982). Saat ini beliau adalah Guru Besar Emeritus Fakultas Ekonomi UI, Depok dan Senior Fellow the Jeffrey Cheah Institute on Southeast Asia (JCI), Sunway City, Kuala Lumpur. Beliau adalah anggota kelompok The International Policy Advisory Group (Shadow G-20) tahun 2013 di bawah pimpinan Professor Jeffrey Sachs, Direktur the Earth Institute di Columbia University, Ketua Badan Pemeriksaan Keuangan (2004-2009), Deputy Senior Gubernur Bank Indonesia (1999-2004), Dekan Fakultas Ekonomi UI (1998-2001), The Sasakawa Professor of Economic Development di United Nations University - WIDER di Helsinki, Finland (1996-1997), Konsultan ADB, Bank Dunia dan IMF serta Economic Institution Specialist, SEADI Project, Nathan Associates, Jakarta 2011-2013.

Indonesian citizen, born in Sipirok on August 5, 1942, he was appointed as the Company's Independent Commissioner on December 2013 to present. He graduated from University of Indonesia's Faculty of Economics (1968), obtained a Master's degree in Public Administration from The Kennedy School of Government, Harvard University (1973) and a Ph.D. in Economics from Tufts University (1982). He is currently an Emeritus Professor at the University of Indonesia's Faculty of Economics, Depok and senior fellow of the Jeffrey Cheah Institute on Southeast Asia (JCI) in Sunway City, Kuala Lumpur. He was a member of The International Policy Advisory Group (Shadow G-20) in 2013, under the leadership of Professor Jeffrey Sachs, the director of the Earth Institute at Columbia University. He was also the Chairman of the Audit Board of the Republic of Indonesia (2004-2009), Bank Indonesia Senior Deputy Governor (1999-2004), Dean of the Faculty of Economics at the University of Indonesia (1998-2001), the Sasakawa Professor of Economic Development at United Nations University - WIDER in Helsinki, Finland (1996-1997), a consultant to ADB, World Bank, IMF and Economic Institution Specialist, SEADI Project, Nathan Associates in Jakarta, from 2011 to 2013.



BUDI NURWONO

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Purwodadi, 1 Agustus 1944, terpilih sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2015 hingga saat ini. Tamatan ITB Arsitektur Tahun 1973, Proyek Manager/General Manager PT Pondok Indah Padang Golf tahun 1976, General Manager PT Metropolitan Kencana pada Tahun 1988, Direktur PT Damai Indah Golf tahun 1989, Direktur Utama PT Mandara Permai (1998-sekarang).

An Indonesian citizen born in Purwodadi on August 1, 1944, he was appointed as the Company's Commissioner in June 2015 to present. He is an Architecture graduate from Bandung Institute of Technology in 1973, he was the Project Manager/General Manager of PT Pondok Indah Padang Golf in 1976, General Manager of PT Metropolitan Kencana in 1988, Director of PT Damai Indah Golf in 1989, and President Director of PT Mandara Permai from 1998 until present.

LAPORAN DIREKSI

Directors Report

Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, izinkan kami mewakili Direksi dan Manajemen PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk untuk menyampaikan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Sepanjang 2019 Perseroan berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan yang positif, kendati iklim usaha di tahun 2019 penuh dengan tantangan. Optimalisasi pencapaian usaha Perseroan tak lepas dari kebijakan strategis Perseroan dalam melakukan investasi, ekspansi, dan sinergitas usaha. Ini merupakan bukti komitmen Perseroan dalam membangun pondasi usaha untuk pertumbuhan yang berkualitas.

Turnamen Internasional di tahun 2019 diantaranya adalah Indonesia Open 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus-1 September 2019 dan Junior Open Golf Championship pada tanggal 17-19 Desember 2019.

Sehubungan dengan capaian Perseroan terhadap upaya peningkatan kompetensi, telah dilaksanakan Sertifikasi untuk Usaha Golf oleh Lembaga Sertifikasi Usaha-Perusahaan Penyedia Sertifikasi (LSU-PPS) yaitu Audit Sertifikasi Awal Tahap I pada tanggal 6 Desember 2017 dan dilanjutkan dengan Audit Sertifikasi Awal Tahap II yaitu Evaluasi Implementasi Efektifitas Manajemen) pada tanggal 16-17 Januari 2018. Hasil sertifikasi disampaikan pada tanggal 13 Februari 2018 yang menyatakan bahwa Perseroan layak mendapatkan Sertifikat karena telah memenuhi persyaratan Standar Usaha Lapangan Golf sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No. 7 tahun 2015. Di tahun 2019 dilanjutkan dengan Surveilance I pada tanggal 14-15 Januari 2019 dengan laporan No. LHA: 07/LHA-Surveilance I/I/2019 dengan hasil: Sertifikat dapat dipertahankan.

Perseroan terus mengupayakan pengembangan program inovasi, menerapkan strategi unggulan untuk meningkatkan kesempatan bertumbuh dan mempertahankan mutu lapangan golf agar tetap dalam kondisi prima. Adapun pengembangan yang dilakukan di masing-masing departemen adalah sebagai berikut:

1. Pemeliharaan Lapangan Golf

Sehubungan dengan Visi-Misi perusahaan yang bertujuan untuk menjadikan lapangan Golf Pondok

Dear valuable Shareholders

With expressing our gratitude for God's grace, allow me on behalf of the Board of Directors and Management of PT Pondok Indah Golf, Tbk to deliver Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2019, as a part of our accountability to the shareholders and other stakeholders.

Throughout 2019, the Company has managed to maintain a positive momentum of growth, despite the challenging business climate in 2019. Optimization of the Company's business achievements is due to the Company's strategic policies in investment, expansion, and business synergy. This is proof of the Company's commitment in building a business foundation for quality growth.

International tournaments in 2019 include the 2019 Indonesia Open on August 21 -September 1 and the Junior Open Golf Championship on December 17-19.

With regard to the Company's achievement in improving competency, Certification for Golf Business events have been carried out by Business Certification Institution - Certification Provider Company (LSU-PPS), namely the Beginner's Audit Certification Phase I on December 6, 2017, followed by Beginner's Audit Certification Phase II, which is an Evaluation of Management Effectiveness on January 16-17, 2018. The certification results were submitted on February 13, 2018 stating that the Company deserved the Certification because it had complied with the requirements of the Golf Course Standard in accordance with the Minister of Tourism Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 year 2015. In 2019, it was followed up with Surveillance I on January 14-15, 2019 with report Number LHA:07/LHA-Surveillance I/I/2019 with the result: The certificate can continue.

The company also continues to develop innovative programs, implement leading strategies to increase the opportunity to grow and maintain the quality of the golf course so that it remains in top condition. The development carried out in each department is as follows:

1. Golf Course Maintenance

With regards to the Company's Vision and Mission that aims to make Pondok Indah Golf Course as one of the

Indah menjadi salah satu lapangan yang terbaik di Jakarta, maka usaha-usaha yang dilakukan oleh Departemen GCM pada Tahun 2019 adalah dengan melakukan perawatan lapangan yang intensif agar dapat mencapai tujuan tersebut.

Untuk memberikan arah yang lebih efektif dan efisien dalam melakukan perawatan lapangan maka telah didatangkan konsultan dari luar negeri untuk membuat program-program perawatan lapangan. Selain itu juga dilakukan pembelian alat untuk mendukung kegiatan perawatan lapangan tersebut, yaitu mesin *Coring Green*, *Tee Mower*, *Collar Mower*, Mesin ayak pasir, Mesin Pelarut Garam, *Edger* jalan, dan alat pemadat pasir *Bunker*.

2. Golf Operasional

Selama tahun 2019 korporasi telah melaksanakan *tournament* sebanyak 65 kali dan *using* sebanyak 43 kali. Jumlah Round Tahun 2019 adalah 59.098 rounds.

Tahun 2019 telah dilaksanakan 2 (dua) *International Events*, yaitu:

1. Indonesia Open Golf Championship
29 Agustus-1 September 2019
2. Junior Open Golf Championship
16-19 Desember 2019

3. Food & Beverage

Perseroan terus melakukan pengembangan usaha melalui peningkatan kapasitas kompetensi Sumber Daya Manusia secara berkesinambungan, meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja, inovasi pengembangan variasi menu dan pengendalian biaya, diantaranya:

1. Penggunaan Par level sistem
2. Pengembangan usaha dengan menu-menu baru
3. Bekerjasama *co branding* penyediaan *Coffee Machine- Coffee product* di Driving Range
4. Peningkatan kualitas rasa dan pengawasan penggunaan bahan baku
5. Melakukan *in-house training* yang intensif dan berkesinambungan

4. Marketing Membership

Melakukan peningkatan pelayanan dan keamanan bagi sistem registrasi *membership* dengan menggunakan *finger prints* di setiap transaksi golf dan pembelian F&B di *restaurant*, Selain itu juga dengan *system finger prints* ini merupakan langkah awal menuju peningkatan teknologi yang lebih efisien (*paperless*) dan membuat *profile member* PI Golf di sistem menjadi lebih aman.

Upaya meningkatkan pendapatan Perusahaan dengan upaya-upaya menambah jumlah volume *event* khususnya *event wedding* (24 *wedding event* sepanjang tahun 2019). Peningkatan penyelenggaraan *event Mice* (seminar, acara ulang tahun, *meeting*, *festive event*,

best golf courses in Jakarta, the efforts carried out by the GCM Department in 2019 was conducting intensive field maintenance in order to achieve the goal.

To provide a more effective and efficient direction in conducting field maintenance, consultants from abroad was brought in to establish field maintenance programs. The Company also purchased tools to support the field maintenance activities, namely the *Coring Green*, *Tee Mowers*, *Collar Mowers*, *Sand Sifter Machine*, *Salt Solvent Machine*, *Road Edger* and *Bunker Sand Compactor*.

2. Golf Operational

During 2019 the company has held 65 tournaments and 43 using. The number of rounds in 2019 was 59,098 rounds.

There were 2 (two) International Events held, namely:

1. Indonesia Open Golf Championship August 29-September 1, 2019
2. Junior Open Golf Championship December 16-19, 2019

3. Food & Beverage

The Company continues to develop its business by increasing the competency of its Human Resources on an ongoing basis, improving service quality and performance including good planning, innovation in developing menu variations and controlling costs:

1. Use of the Par level system
2. Introducing new menu
3. Co-branding for Coffee Machines-Coffee products at Driving Range
4. Improving the quality of taste and monitoring the use of ingredients
5. Conduct intensive and continuous in-house training.

4. Marketing Membership

Improving service and security for membership registration systems by using fingerprints on every golf transaction and F&B purchases at the Restaurant. The fingerprints system is also the first step towards improving a more efficient technology (*paperless*) and making it safer for the profile of PI Golf members in the system.

Efforts to increase the Company's revenue are done by increasing the amount of event volume, particularly wedding events (24 wedding events throughout 2019). Improvement of MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) events (seminars, birthdays, meetings,

gathering dan acara golf pada khususnya) dengan rata-rata 8x event per bulannya).

Perseroan bekerja sama dengan ASIAN TOUR dan PGI (Persatuan Golf Indonesia) dalam rangka persiapan dan koordinasi penyelenggaraan Indonesia Open 2019 yang berlangsung pada tanggal 29 Agustus-1 September 2019, dimana Bank Rakyat Indonesia (Bank BRI) masih menjadi sponsor utama (*Title Sponsor*).

Perseroan bersama dengan *Club Committee* (Pondok Indah Golf Club) menyelenggarakan event The 8th Pondok Indah International Junior Golf Championship yang diikuti oleh 10 negara di Asia, pada 17-19 Desember 2019.

5. Pemeliharaan Bangunan & Properti

Sebagai salah satu tujuan hiburan olah raga golf di Jakarta, Pondok Indah Golf memiliki daya tarik yang sangat kuat bagi pengunjung dan *golfer*. Selain arena permainan (lapangan) serta tantangan permainannya, properti pendukungnya juga berkualitas maksimal.

Untuk tetap menarik pengunjung dan *golfer*, maka secara berkesinambungan dilakukan *refreshment* suasana bangunan dan fungsinya.

Di Golf Gallery dilakukan penyesuaian/penggantian penerangan LED dengan tingkat pecahaya yang lebih baik untuk area Swing Café, *bay driving* dan lapangan/danau serta penggantian seluruh karpet di *bay driving*.

Club House dilakukan penggantian kursi restoran, dek kayu *outdoor* serta pengecatan. Penggantian karpet area *locker* dan koridornya untuk merubah suasana warna baru serta persetujuan desain renovasi VIP yang pelaksanaan dilaksanakan di tahun 2020.

Perbaikan di sisi area permainan (lapangan) permainan telah dilakukan renovasi di *shelter*, *cart path* dan pengaspalan ulang jalan dari lintasan Bukit Golf serta pemasangan kabel *fibre optic* penunjang akses jaringan antar bangunan yang tersebar di beberapa tempat.

6. HR Development, GA & IT

Dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan yang telah dicapai saat ini, untuk dapat mempertahankan daya saing industri lapangan golf yang semakin kompetitif, Perseroan terus melakukan upaya pengembangan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia.

Dengan pengelolaan Sumber Daya Manusia yang tepat dan berkesinambungan dapat meningkatkan produktivitas kerja motivasi, fokus dan disiplin kerja sebagaimana visi dan misi perusahaan. Untuk pembinaan dan pendidikan pelatihan dilakukan secara berkala dengan tujuan mempertahankan dan

festive events, gatherings and golf events in particular) with an average of 8x monthly event.

The Company partnered up with ASIAN TOUR and PGI (Indonesian Golf Association) for the preparation and coordination of the 2019 Indonesia Open on August 29 to September 1. The Bank Rakyat Indonesia (Bank BRI) remained as the main sponsor (*Title Sponsor*) of the event.

The company along with the Club Committee (Pondok Indah Golf Club) held the 8th Pondok Indah International Junior Golf Championship event, which is participated by 10 Asian countries, on December 17-19, 2019.

5. Building & Property Maintenance

As one of the golf entertainment destinations in Jakarta, Pondok Indah Golf has a very strong appeal for visitors and golfer. Other than the playing arena (field) and the challenge of the game, the supporting properties are also of maximum quality.

To continue to attract visitors and golfers, the Company continuously revitalized the building and its functions.

The Golf Gallery underwent adjustments/replacements of LED lighting with better level lighting in the Swing Café area, bay driving and field / lake and replacement of all carpet in the driving bays.

The Club House underwent replacement of restaurant chairs, outdoor wooden deck and painting. The locker area and corridor carpets were replaced to bring in some new color and the approval of the VIP renovation design which will be conducted in 2020.

There are improvements on the side of the field through renovations on shelter, cart path and asphaltting the road from the Bukit Golf track as well as installation of fiber optic cables supporting the network access between buildings.

6. HR Development, GA & IT

In order to improve the Company's performance, to maintain the competitiveness of the increasingly competitive golf course industry, the Company continues to make efforts to develop and manage its Human Resources.

With proper and sustainable management of Human Resources, it can improve work productivity, employee's focus and work discipline as well as the company's vision and mission. Mentoring and training is carried out regularly with the aim of maintaining and improving the quality of service. The development

meningkatkan kualitas pelayanan. Pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi telah dilaksanakan.

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia adalah sebagai salah satu aset penting, sehingga perlu adanya pengembangan karyawan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan. Pengembangan kompetensi karyawan di tahun 2019 yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. *Training* Eksternal *Leadership*
2. *Training* Eksternal Alat Tes Rekrutment *Online*
3. *Training* Internal HACCP
4. *Training* Internal *Communication Skill*
5. *Training* Internal Penampilan *Caddy*
6. *Training* Internal *Basic English* untuk *Caddy*
7. *Training* Internal Persiapan INOPEN 2019
8. *Training* Internal Bahaya NARKOBA untuk *Caddy* dan Karyawan

Perseroan melalui SDM melakukan *in-house training* secara kontinyu bertemakan *Communication, Leadership & Service Excellence* yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap mental dan komitmen pengelolaan dan pengembangan tugas pokok dan fungsi departemen, memberdayakan *teamwork* yang solid, mengembangkan inovasi untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Perseroan meyakini bahwa dengan memberikan peningkatan kapasitas karyawan, dapat menumbuhkan terciptanya semangat kerja, loyalitas, dan kedisiplinan dalam menunjang tercapainya tujuan Perseroan.

Pemegang Saham yang terhormat,

Dalam menghadapi persaingan usaha dan untuk meningkatkan kinerja di tahun-tahun mendatang, Perseroan menetapkan berbagai program dan langkah strategis yang dilaksanakan secara terus-menerus, antara lain:

• Tata Kelola Perseroan yang baik:

Dalam usaha menjadi Perusahaan yang sehat baik dalam kondisi keuangan maupun dalam pengelolaan usaha, Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran yang merupakan aspek utama dari praktek tata kelola Perusahaan yang baik (GCG).

Perseroan berkomitmen kuat untuk terus melakukan kegiatan bisnisnya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip kualitas tata kelola yang baik guna mendukung perkembangan usahanya di masa mendatang. Komitmen Perseroan untuk menjalankan GCG dilanjutkan dengan membentuk Komite Audit yang berfungsi sebagai pengawas pelaksanaan Perseroan.

and utilization of an integrated information system has been implemented.

The Company believes that human resources is an important asset, and therefore employee capacity needs to be developed in order to improve service quality. Employee competency development in 2019 were carried out in the following activities:

1. Leadership External Training
2. Online Recruitment Test Tool External Training
3. HACCP Internal Training
4. Communication Skill Internal Training
5. Caddy Appearance Internal Training
6. Basic English Internal Training for Caddy
7. Internal Training for INOPEN Preparation 2019
8. The Dangers of Drugs Internal Training for Caddy and Employees

The Company through HR continues to conduct in-house training of Communication, Leadership & Service Excellence which aims to grow mental attitude and commitment to management and development of department basic tasks and functions, empowering a solid teamwork, developing innovation for achieving better performance. The Company believes that providing employee capacity building can foster the creation of morale, loyalty & discipline in supporting the achievement of the Company's goals.

Dear valuable Shareholders,

In facing business competition and to improve performance in the coming years, the Company has set various programs and strategic measures that are carried out continuously, including:

• Good Corporate Governance:

In an effort to become a healthy company, both in financial and in business management, the Company upholds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness which are the main aspects of good corporate governance (GCG) practices.

The Company is strongly committed to carry on its business activities by adhering to the principles of good governance to support the development of its business in the future. The Company's commitment to implement GCG is followed by forming an Audit Committee which functions as the supervisory body for Company's performance.

Perseroan selalu berusaha memenuhi segala ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan RI, dan Bursa Efek Indonesia serta peraturan terkait lainnya, dalam melakukan kegiatan operasionalnya, termasuk dalam penyusunan laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan-laporan lainnya yang merupakan kewajiban Perseroan.

Hal ini merupakan komitmen kami melakukan bisnis dan akan terus menjadi tata cara pedoman kami melangkah ke depan di tahun-tahun mendatang.

• Prospek Perseroan:

Milestone Pondok Indah, dengan semakin meningkatnya bertumbuhnya pembinaan pemain-pemain junior yang telah kami bina melalui PIGA (Pondok Indah Golf Akademi) yang juga dikembangkan juga oleh PGI (Persatuan Golf Indonesia) diharapkan dapat memberikan angin segar dan mencetak pemain golf yang mumpuni dan berkualitas membawa nama besar bangsa ditahun-tahun mendatang.

Pemegang Saham yang terhormat,

Sebagai salah satu bentuk transparansi dan pertanggung jawaban Perseroan kepada seluruh Pemegang Saham, kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

Perseroan telah menghasilkan kinerja keuangan Perseroan tahun 2019 yang telah diaudit oleh akuntan publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Berdasarkan audit tersebut, maka telah diperoleh hasil sebagai berikut :

- Pendapatan usaha tahun 2019 sebesar Rp119,45 miliar, naik Rp2,14 miliar atau 2% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp117,31 miliar. Peningkatan pendapatan ini diperoleh dari :
 - Pendapatan Restoran naik sebesar Rp1,1 miliar atau 7% dari Rp16,89 miliar pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp17,99 miliar pada tahun 2019.
 - Pendapatan *Driving Range* naik sebesar 1,32 miliar atau 10% dari Rp12,95 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp14,28 miliar pada tahun 2019.
 - Pendapatan *The Gym* naik sebesar Rp200 juta atau 19% dari Rp1,07 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp1,27 miliar pada tahun 2019.
 - Pendapatan Akademi Golf naik sebesar Rp745 juta atau 43% dari Rp1,74 miliar pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp2,48 miliar pada tahun 2019.
 - Pendapatan Sewa Branding naik sebesar Rp1,52 miliar atau 83% dari Rp1,82 miliar pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp3,33 miliar pada tahun 2019.
- Beban pokok naik Rp4,45 miliar atau 11% dari Rp39,59 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp44,04 miliar pada tahun 2019. Hal ini disebabkan karena

The Company always strives to meet all the provisions and regulations stipulated by the Financial Services Authority (OJK), the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, and the Indonesia Stock Exchange as well as other relevant regulations, in carrying out its operational activities, including the preparation of annual reports, financial reports and other company reports.

This is our commitment in doing our business and it will continue to be the guideline for the years to come.

• Prospect of the Company:

Pondok Indah Milestone, with the growing development of junior players that we have coached through PIGA (Pondok Indah Golf Academy) which is also developed by PGI (Indonesian Golf Association) is expected to produce qualified golfers who will compete on behalf of the country in the years to come.

Dear Valuable Shareholders,

As a form of transparency and accountability of the Company to all Shareholders, we would like to disclose a number of things as follows:

The Company has delivered its 2019 financial performance which has been audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono public accountant with a reasonable opinion.

The audit concluded the following results:

- Operating income in 2019 amounts to IDR119.45 billion, an increase of IDR2.14 billion or 2% compared to 2018 with IDR117.31 billion. This increase is obtained from:
 - Restaurants revenue increased by IDR1.1 billion or 7% from IDR16.89 billion in 2018 to IDR17.99 billion in 2019.
 - Driving Range revenue increased by IDR1.32 billion or 10% from IDR12.95 billion in 2018 to IDR14.28 billion in 2019.
 - The Gym revenue increased by IDR200 million or 19% from IDR1.07 billion in 2018 to IDR1.27 billion in 2019.
 - Golf Academy revenue increased by IDR745 million or 43% from IDR1.74 billion in 2018 to IDR2.48 billion in 2019.
 - Branding Rent revenue increased by IDR1.52 billion or 83% from IDR1.82 billion in 2018 to IDR3.33 billion in 2019.
- Cost of goods increased by IDR4.45 billion or 11% from IDR39.59 billion in 2018 to IDR44.04 billion in 2019. This is due to an increase in salaries and wages

adanya kenaikan gaji dan upah serta perbaikan dan pemeliharaan lapangan.

- Beban usaha naik Rp1,72 miliar atau 3% dari Rp53,23 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 54,95 miliar pada tahun 2019. Hal ini disebabkan karena meningkatnya Pajak Bumi & Bangunan sebesar Rp1,68 miliar atau 18% dan meningkatnya beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp981 juta atau 28%.
- Perseroan memperoleh laba bersih tahun 2019 sebesar Rp26,59 miliar, naik Rp673 juta dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp26,54 miliar.
- Total asset pada tahun 2019 sebesar Rp295,97 miliar, naik Rp7,52 miliar atau 3% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp288,45 miliar.
- Total liabilitas Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp48,43 miliar, turun Rp2,72 miliar atau 5% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp51,15 miliar.
- Posisi saldo laba Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp229,22 miliar, turun Rp9,9 miliar atau 4,5% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp219,33 miliar.
- Total ekuitas pada tahun 2019 sebesar Rp247,54 miliar, naik Rp10,24 miliar atau 4,3% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp237,29 miliar.

Dengan berbekal semangat kerja sama dan rasa optimisme dalam menatap masa depan Perseroan, manajemen bertekad untuk berusaha maksimal guna meraih hasil yang lebih baik lagi bagi pertumbuhan dan kemajuan secara berkelanjutan.

Pemegang Saham yang terhormat,

Mewakili Direksi dan Manajemen, saya ucapkan terima kasih dan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan tiada henti yang dicurahkan kepada kami dalam mengelola Perseroan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Manajemen, karyawan dan seluruh mitra kerja atas kerja keras dan ketulusan untuk membawa nama Pondok Indah Golf menjadi salah satu lapangan golf yang terbaik di Indonesia.

Di tahun 2020 Perseroan akan terus berupaya mewujudkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan di masa mendatang bagi seluruh pemegang saham.

Atas nama Direksi,

as well as field repairs and maintenance expenses.

- Operating expense increased by IDR1.72 billion or 3% from IDR53.23 billion in 2018 to IDR54.95 billion in 2019. This is due to an increase in Land & Building Tax of IDR1.68 billion or 18% and an increase in the repair and maintenance expenses of IDR981 million or 28%.
- The Company's net profit in 2019 is IDR26.59 billion, an increase of IDR673 million compared to IDR26.54 billion in 2018.
- Total asset in 2019 is IDR295.97 billion, an increase of IDR7.52 billion or 3% compared to IDR288.45 billion in 2018.
- Total liabilities of the Company in 2019 are IDR48.43 billion, down by IDR2.72 billion or 5% compared to IDR51.15 billion in 2018.
- The position of the Company's retained earnings in 2019 are IDR229.22 billion, down by IDR9.9 billion or 4.5% compared to 2018 with IDR219.33 billion.
- Total equity in 2019 amounts to IDR247.54 billion, up by IDR10.24 billion or 4.3% compared to 2018 with IDR237.29 billion.

With the spirit of cooperation and a sense of optimism for the future of the Company, the management is determined to make maximum efforts in achieving better results for sustainable growth and progress.

Dear Valuable Shareholders,

On behalf of the Board of Directors and Management, I would like to express our gratitude to all Shareholders and the Board of Commissioners for their endless trust in us in managing the Company.

We also thank all levels of Management, employees and all partners for their hard work and sincerity to make Pondok Indah Golf to become one of the best golf courses in Indonesia.

In 2020 the Company will continue to strive in achieving sustainable growth for all shareholders.

On behalf of the Board of Directors



Murdaya Widyawimarta
Direktur Utama | *President Director*

PROFIL DIREKSI

Directors Profile



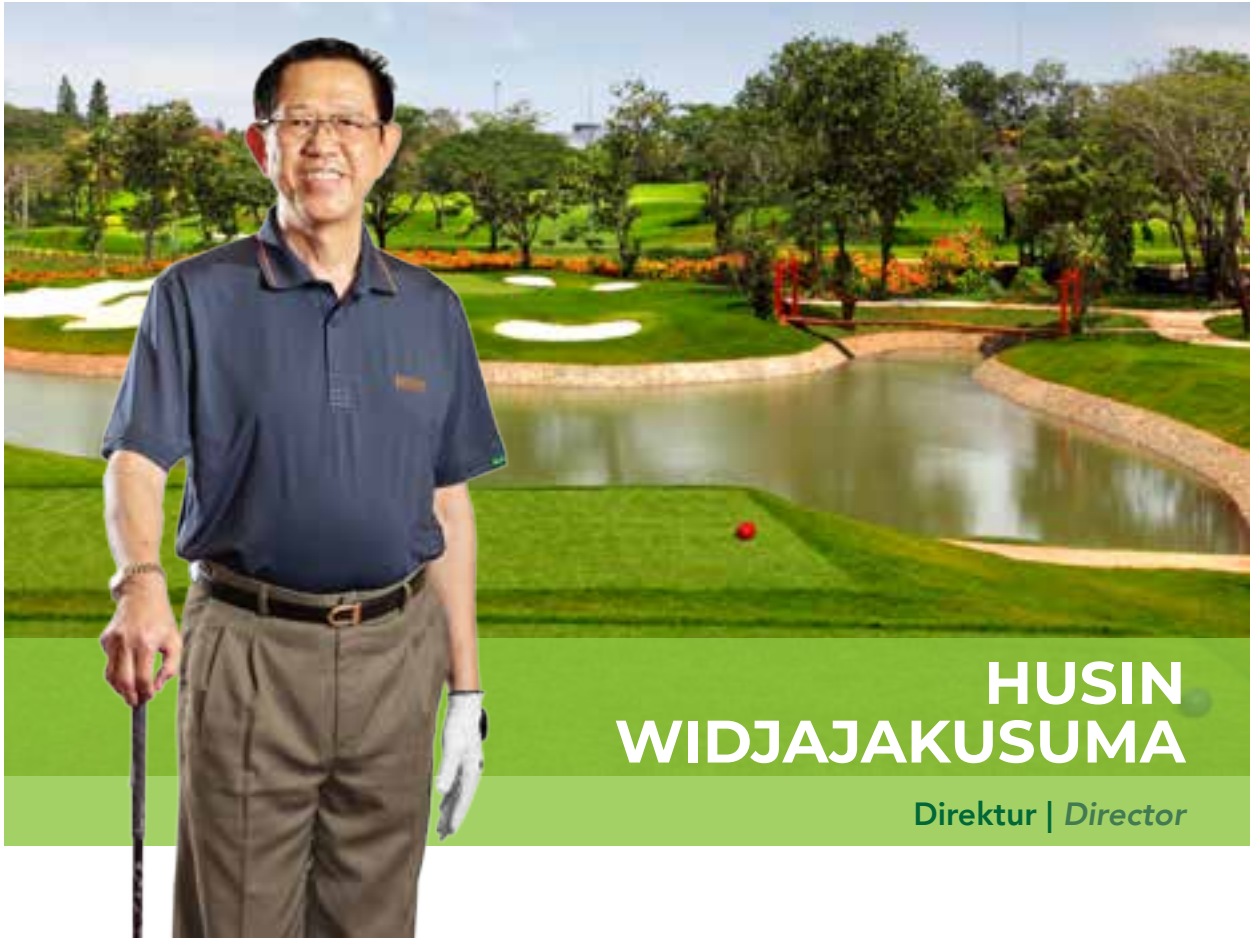


MURDAYA WIDYAWIMARTA

Direktur Utama | *President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Wlingi (Blitar), 12 Januari 1941. Beliau adalah salah satu pendiri (founder) Padang Golf Pondok Indah. Terpilih sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2004, Juni 2009, Juni 2014 dan terpilih kembali pada bulan Mei 2019. Tamatan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Direktur Utama PT Balfour Beatty Sakti Indonesia, Chairman PT AMEC Berca Indonesia, Chairman PT Berca Chindler Lift, Direktur Utama PT Berca Indonesia, Direktur Utama Infokom Internusa, Chairman PT Karunia Berca Indonesia, Chairman PT Jakarta Land (Joint Hongkong Land), Chairman PT Metropolitan Kencana, Tbk, Chairman PT Antilope Maju Puri Indah, Chairman PT Hardaya Inti Plantations, Chairman PT Intraca Hutani Lestari, Chairman PT Dwihtutani Fitribakti Sulteng, Chairman PT Sebakis Inti Lestari, Chairman PT Sebuk Inti Plantations, Chairman PT Hardaya Anekashoes Industry, Chairman PT Nagasakti Paramashoes Industry, Direktur Utama BICC Berca Cable, Chairman Suzhou Manufacturing, Chairman PT Harfit International, Direktur Utama PT Hume Sakti Indonesia, Direktur Utama PT Altrak 1978, Direktur Utama PT Abdi Bangun Buana, Direktur Utama PT Saran Aircon Utama, Direktur Utama PT Berca Hardaya Perkasa. Aktif di berbagai kegiatan dan organisasi, antara lain sebagai Ketua Alumni Machung Jakarta, Ketua Kehormatan Perhimpunan Pengusaha Indonesia Tionghoa, Dewan Penasihat Lembaga Indonesia China, Ketua Kehormatan Perhimpunan Umat Buddha Indonesia, Ketua Umum Persatuan Golf Indonesia.

An Indonesian citizen born in Wlingi, Blitar, in January 12, 1941, he was one of the Founders of Padang Golf Pondok Indah. He was elected as the Company's President Director in May 2004, June 2009 and got re-elected in June 2014. He graduated from the University of Indonesia's Faculty of Economics. His previous and current jobs include President Director of PT Balfour Beatty Sakti Indonesia, Chairman of PT AMEC Berca Indonesia, Chairman of PT Berca Schindler Lift, President Director of PT Berca Indonesia, President Director of Infokom Internusa, Chairman of PT Karunia Berca Indonesia, Chairman of PT Jakarta Land (Joint Hongkong Land), Chairman of PT Metropolitan Kencana, Tbk, Chairman of PT Antilope Maju Puri Indah, Chairman of PT Hardaya Inti Plantations, Chairman of PT Intraca Hutani Lestari, Chairman of PT Dwihtutani Fitribakti Sulteng, Chairman of PT Sebakis Inti Lestari, Chairman of PT Sebuk Inti Plantations, Chairman of PT Hardaya Anekashoes Industry, Chairman of PT Nagasakti Paramashoes Industry, President Director of BICC Berca Cable, Chairman of Suzhou Manufacturing, Chairman of PT Harfit International, President Director of PT Hume Sakti Indonesia, President Director of PT Altrak 1978, President Director of PT Abdi Bangun Buana, President Director of PT Sarana Aircon Utama and President Director of PT Berca Hardaya Perkasa. He is actively involved in several activities and organisations such as serving as the Chairman of Machung Jakarta Alumni, Honorary Chairman of Indonesian Chinese Entrepreneur Association, Advisory Board at Indonesia China Institution, Honorary Chairman of Indonesian Buddhists Association and President of Indonesian Golf Association.

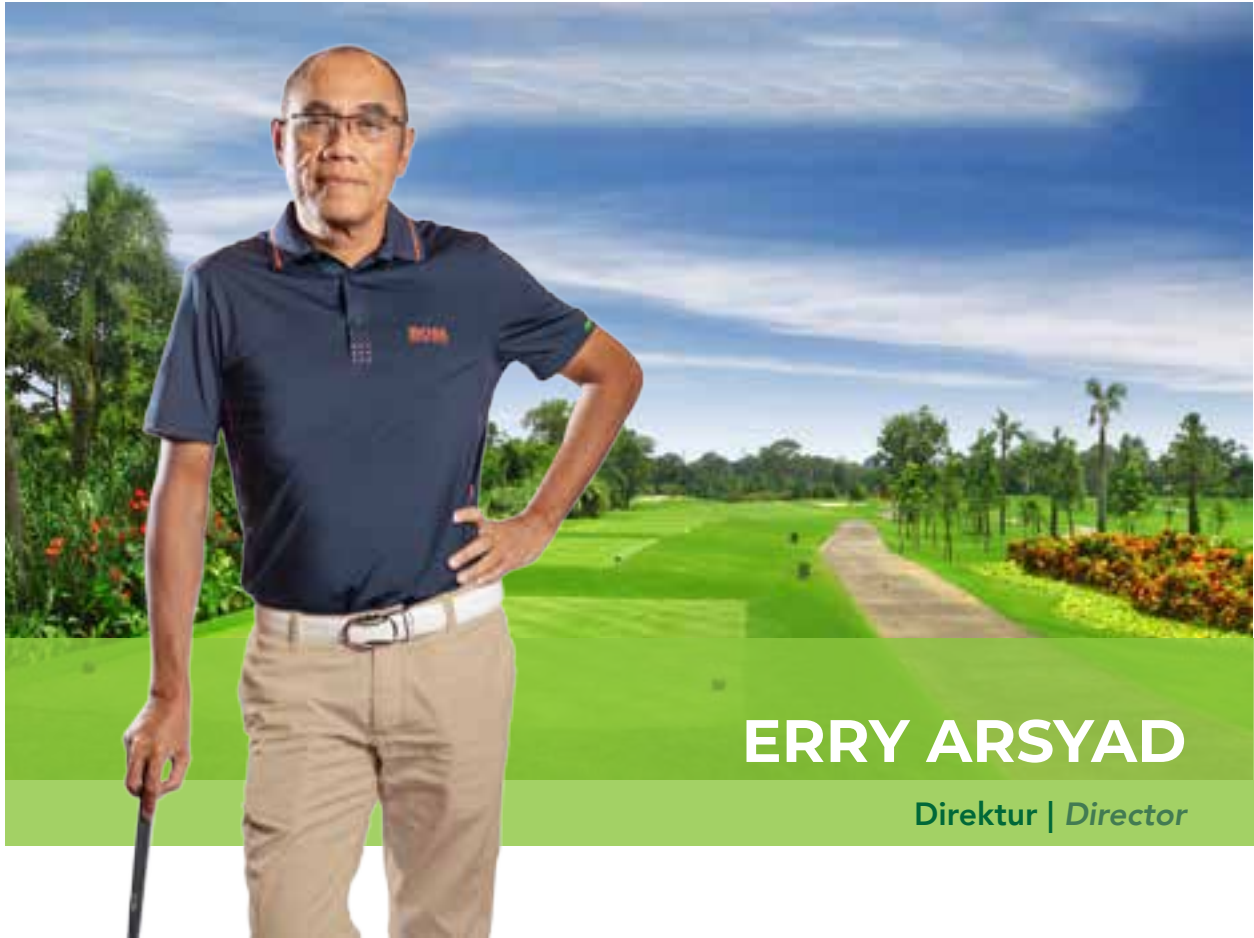


HUSIN WIDJAJAKUSUMA

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 20 Agustus 1952, terpilih sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2004, Juni 2009, Juni 2014, dan terpilih kembali pada bulan Mei 2019. Tamatan Fakultas Teknik Universitas Indonesia Manajer Proyek (1980-1988), Kepala Departemen Teknik PT Metropolitan Kencana (1988-1992), General Manager di PT Metropolitan Kencana, PT Antilope Madju Puri Indah, PT Bukit Cinere Indah, PT Bumi Sangrila Jaya (1993-2001), Presiden Direktur PT Metropolitan Kentjana Tbk, PT Antilope Madju Puri Indah, PT Bumi Sangrila Jaya, PT Pondok Indah Hotel, PT Pondok Indah Land, PT Pondok Indah Investment (2002-sekarang), Direktur PT Jakarta Land (2002-2005), Direktur Umum & Keuangan PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk (2004 - sekarang). Aktif di berbagai kegiatan dan organisasi sebagai Pengurus DPP REI & Persatuan Golf Indonesia.

An Indonesian Citizen born in Jakarta on August 20, 1952, he was elected as the Company's Director in May 2004, June 2009, June 2014, and got re-elected in May 2019. He graduated from Engineering Faculty at University of Indonesia, his previous and current jobs include Project Manager (1980-1988), Engineering Department Head of PT Metropolitan Kencana (1988-1992), General Manager of PT Metropolitan Kencana, PT Antilope Madju Puri Indah, PT Bukit Cinere Indah, PT Bumi Sangrila Jaya (1993-2001), President Director of PT Metropolitan Kentjana, Tbk, PT Antilope Madju Puri Indah, PT Bumi Sangrila Jaya, PT Pondok Indah Hotel, PT Pondok Indah Land, PT Pondok Indah Investment (2002-present), Director of PT Jakarta Land (2002-2005), General and Finance Director of PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk (2004-present). He is also active in several activities and organisations such as serving as an executive at DPP REI and Indonesian Golf Association.

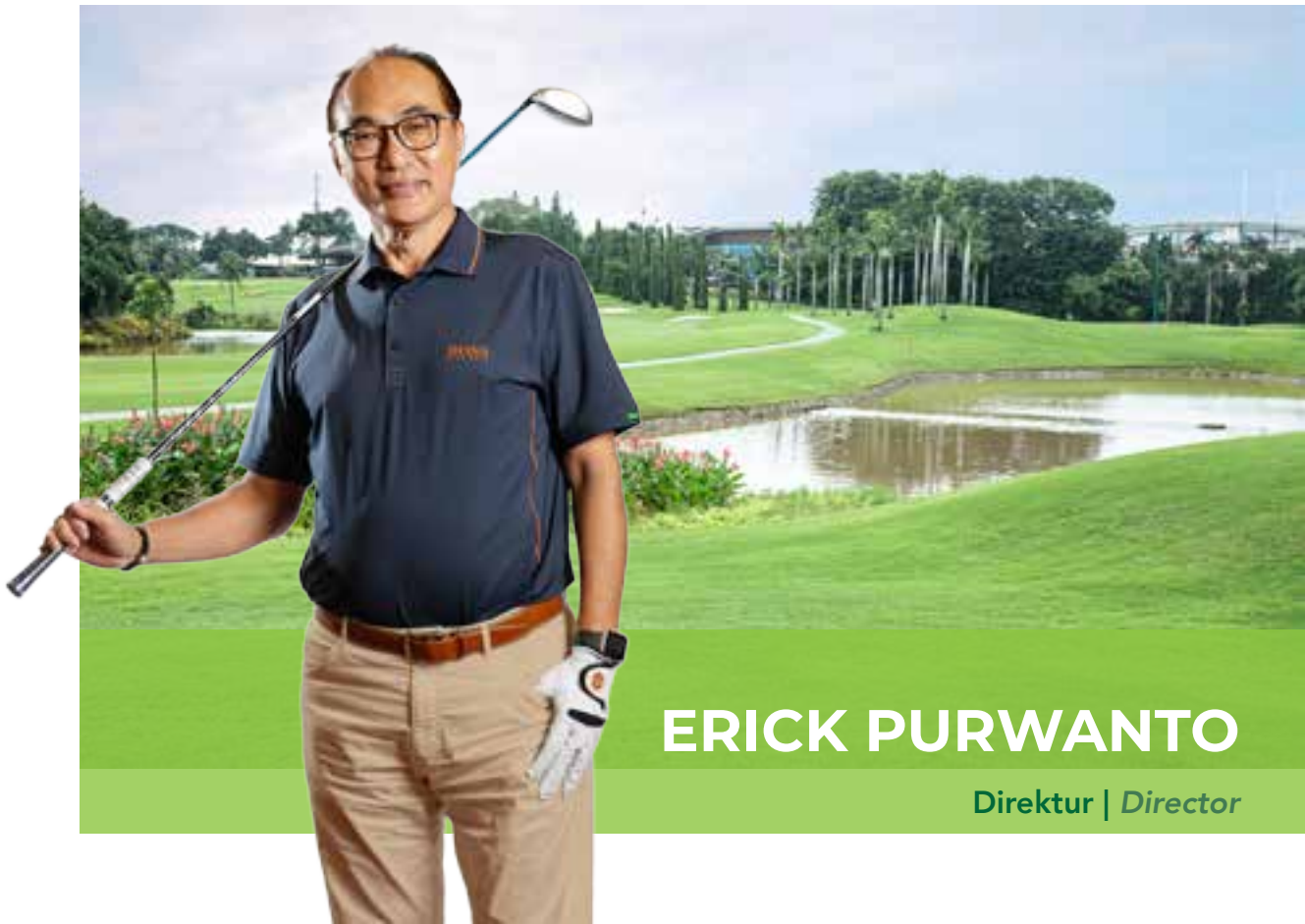


ERRY ARSYAD

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, 29 April 1958, terpilih sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2019. Tamatan Sarjana Ilmu Administrasi LIPMI Medan (1988), Direktur Utama PT Riyoto Tin (2008-2011), Direktur Utama PT Sinara Maximum Nusantara (2001-2.16), Preskom PT Sinara & Brothers (2009-sekarang), Komisaris PT Gets Tin (2010-sekarang).

An Indonesian Citizen born in Medan on April 29, 1958, he was elected as the Company's Director in May 2019. He obtained Bachelor Degree of Administrative Science in LIPMI Medan (1988). His previous and current jobs include President Director of PT Riyoto Tin (2008-2011), President Director of PT Sinara Maximum Nusantara (2001-2016), President Commissioner of PT Sinara & Brothers (2009-present), Commissioner of PT Gets Tin (2010-present).



ERICK PURWANTO

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan 3 Februari 1956. Terpilih sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2019. Meraih Gelar Master of Engineering (Civil) University of Ottawa, Canada (1985), Bachelor of Engineering (Civil) Concordia University, Montreal, Canada (1980), President Director PT Berca Buana Sakti (2013-sekarang) / PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (1994-2013) as Managing Director & Project Director Golf Course Construction (Ria Bintan, Rancamaya, Taman Dayu), Commercial Building Industrial Plant (1989-1994). Director PT Karunia Berca Indonesia / PT BICC Berca (2002 - sekarang).

An Indonesian Citizen born in Medan on February 3, 1956, he was elected as the Company's Director in May 2019. He obtained Master of Engineering (Civil) degree at University of Ottawa, Canada (1985), and Bachelor of Engineering (Civil) degree at Concordia University, Montreal, Canada (1980). His previous and current jobs include President Director of PT Berca Buana Sakti (2013-present) / PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (1994-2013) as Managing Director & Project Director Golf Course Construction (Ria Bintan, Rancamaya, Taman Dayu), Commercial Building Industrial Plant (1989-1994), Director of PT Karunia Berca Indonesia / PT BICC Berca (2002-present).

INFORMASI USAHA PERSEROAN

Business Information of The Company

Kegiatan usaha utama Perseroan selain pengelolaan lapangan golf dan *driving range*, faktor penunjang lainnya yang dapat mempengaruhi peningkatan penghasilan Perseroan adalah persewaan ruangan di lingkungan Perseroan, yaitu antara lain:

■ Proshop di Club House & Golf Gallery

Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Berca Sportindo.

■ Kolam Renang

Disewakan dan dikelola oleh PT Metropolitan Kentjana, Tbk.

■ Trattoria Restaurant

Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Prima Boga Internasional sampai dengan bulan Mei 2019.

■ Sport Stube

Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Pelita Boga Sejahtera.

■ Leadbetter Golf Academy

Disewakan ruangan dan dikelola oleh PT Indah Cipta Lestari.

■ Persatuan Golf Indonesia

Disewakan ruangan untuk kantor PGI.

■ ATM Drive Thru

Disewakan lahan kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

■ ATM Bank BCA

Disewakan tempat kepada PT Bank Central Asia, Tbk.

■ ATM CIMB Niaga

Disewakan tempat kepada PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

■ ATM BRI

Disewakan tempat kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

■ ATM BNI

Disewakan tempat kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Other than managing the golf field and driving range, the Company also runs other business operations which contribute to its increased revenue, namely renting space surrounding the Company's area. The list of tenants is as follows:

■ Proshop at Club House & Golf Gallery

Space rented and managed by PT Berca Sportindo.

■ Swimming Pool

Space rented and managed by PT Metropolitan Kentjana, Tbk.

■ Trattoria Restaurant

Space rented and managed by PT Prima Boga Internasional until May 2019.

■ Sport Stube

Space rented and managed by PT Pelita Boga Sejahtera.

■ Leadbetter Golf Academy

Space rented and managed by PT Indah Cipta Lestari.

■ Persatuan Golf Indonesia

Space rented for PGI office.

■ Drive Thru ATM

Space rented to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

■ BCA ATM

Space rented to PT Bank Central Asia, Tbk.

■ CIMB Niaga ATM

Space rented to PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

■ BRI ATM

Space rented to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

■ BNI ATM

Space rented to PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

■ Tower Indosat I

Disewakan lahan kepada PT Indosat, Tbk.

■ Tower Bersama

Disewakan lahan kepada PT Madrajasa Trimitra Indonesia.

■ Pengelolaan Golf Cart

Dikelola oleh PT Kokoh Bangun Persada, dengan sistem *income sharing*.

■ Pengelolaan Parkir

Dikelola oleh PT Securindo Packatama Indonesia, dengan sistem bagi hasil.

■ Kantin Caddie

Disewakan tempat dan dikelola oleh Koperasi Karyawan Golf Pondok Indah.

■ Club Fitting – Fit One

Disewakan ruangan kepada PT Sarana Nusantara Niagatama.

■ Ruang Ballroom

Disewakan kepada PT Mahakarya Gempita Sempurna, PT Mahakarya Gempita Sempurna, PT Mulia Gempita Sempurna, PT Mulia Gempita Sempurna.

■ Arum Spa

Dikelola oleh PT Sri Arimbi dengan sistem bagi hasil.

■ Eagle Barbershop

Disewakan ruangan untuk *barbershop* kepada PT Global Mega Timuraya.

■ Spinal Health & Wellness

Disewakan ruangan untuk praktek terapi kepada PT Mitrasedhatama Abadi.

■ Branding BRI

Kerjasama *branding sponsorship* oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

■ Lain-lain:

- Disewakan ruangan Ballroom dan Mainhall untuk acara perkawinan, ulang tahun, konser, *launching product*, rapat dan lain-lain.
- Disewakan ruangan Golf View, Eagle, Birdie, Albatros di Club House untuk acara pertandingan, rapat dan lain-lain
- Disewakan ruangan Eboni dan Pine untuk ruang rapat dan acara lainnya.
- Disewakan ruangan Augusta, Shadow Creek, Peeble Beach, St. Andrew di Driving Range.
- Disewakan tempat di area *front office* dan parkir untuk promosi produk.

■ Indosat I Tower

Space rented to PT Indosat, Tbk.

■ Joint Tower

Space rented to PT Madrajasa Trimitra Indonesia.

■ Golf Cart Management

Managed by PT Kokoh Bangun Persada, by income sharing system.

■ Parking Management

Managed by PT Securindo Packatama Indonesia, by income sharing system.

■ Caddie Canteen

Space rented and managed by Pondok Indah Golf Employee Cooperative.

■ Club Fitting – Fit One

Space rented to PT Sarana Nusantara Niagatama.

■ Ballroom

Space rented to PT Mahakarya Gempita Sempurna, PT Mahakarya Gempita Sempurna, PT Mulia Gempita Sempurna, PT Mulia Gempita Sempurna.

■ Arum Spa

Managed by PT Sri Arimbi, by income sharing system.

■ Eagle Barbershop

Space rented for barbershop to PT Global Mega Timuraya.

■ Spinal Health & Wellness

Space rented to PT Mitrasedhatama Abadi for therapy practice.

■ BRI Branding

Kerjasama Branding Sponsorship oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

■ Miscellany:

- Ballroom and Mainhall rented for weddings, birthdays, concerts, product launching, meetings and other occasions.
- Golf View, Eagle, Birdie, Albatros rooms at the Club House rented for matches, meetings and other occasions.
- Ebony dan Pine rooms rented for meeting and other events.
- Augusta, Shadow Creek, Peeble Beach, St. Andrew rooms at the Driving Range rented.
- Space rented in the front office and parking area for product promotion.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

KEGIATAN OPERASIONAL GOLF Pengunjung Golf

Jumlah pengunjung golf (*Member*) pada tahun 2019 sebanyak 20.601 pemain, naik 2,99% dibandingkan tahun 2018 sebanyak 20.002 pemain.

Jumlah pengunjung golf (*Non-Member*) pada tahun 2019 sebanyak 38.497 pemain turun 4,82% dibandingkan tahun 2018 sebanyak 40.449 pemain.

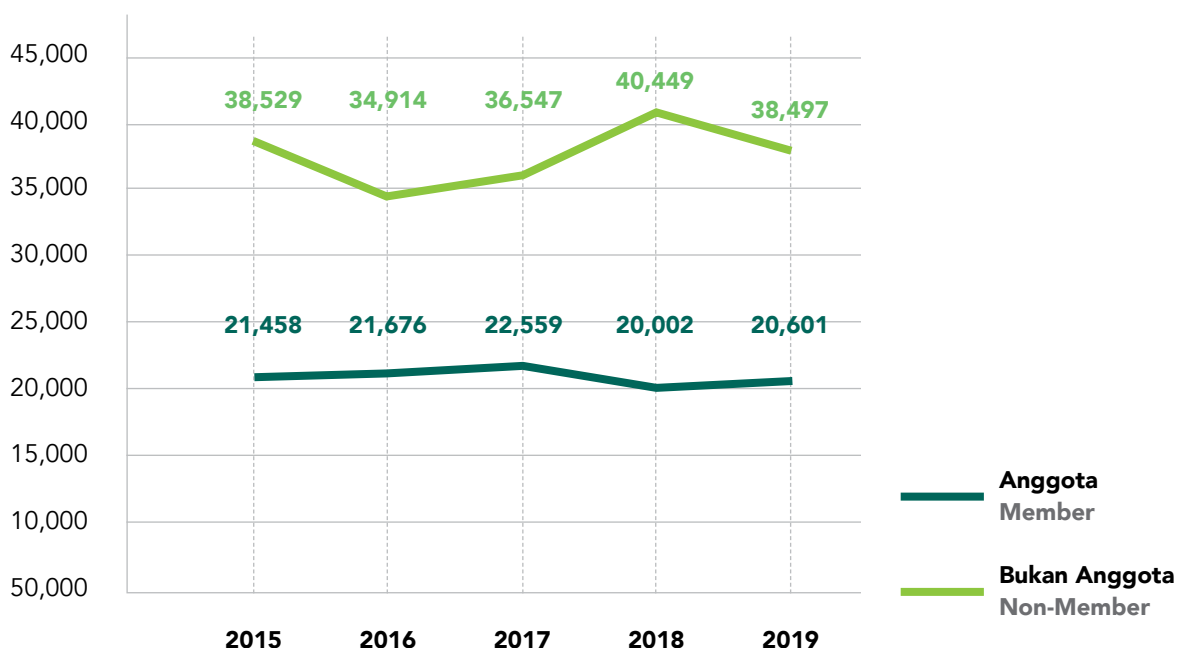
GOLF OPERATIONAL ACTIVITIES Golf Visitors

There were 20,601 member visitors in 2019, an increase of 2.99% from 2018 of 20,002 member visitors.

The non-member visitors in 2019 amounted to 38,497 players, a decrease of 4.82% from 2018 of 40,449 players.

Pengunjung Golf Tahun 2015-2019

2015-2019 Golf Visitors



KINERJA KEUANGAN

Analisa kinerja keuangan Perseroan diambil dari Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

Pada tahun 2019 Perusahaan masih dapat mempertahankan kinerja keuangan dibanding tahun

FINANCIAL PERFORMANCE

The analysis of the Company's financial performance is taken from the Financial Reports for the year ended December 31, 2019 which have been audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accountant Firm, and for the year ended December 31, 2018 by Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accountant Firm, with unqualified opinion.

In 2019, the Company was still able to maintain its financial performance in comparison to 2018 with a

2018 dengan sedikit peningkatan yang ditunjukkan kenaikan pendapatan sebesar 2%.

Pendapatan

Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp119,45 miliar naik sebesar Rp2,14 miliar atau 2% dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun 2018 sebesar Rp117,31 miliar.

Pendapatan dari branding naik sebesar Rp1,5 miliar atau 83%, pendapatan driving range naik sebesar Rp1,3 miliar atau 10%, pendapatan restoran naik Rp1,1 miliar atau 7%, pendapatan akademi golf naik sebesar Rp745 juta atau 43%.

slight increase which is indicated by a revenue increase of 2%.

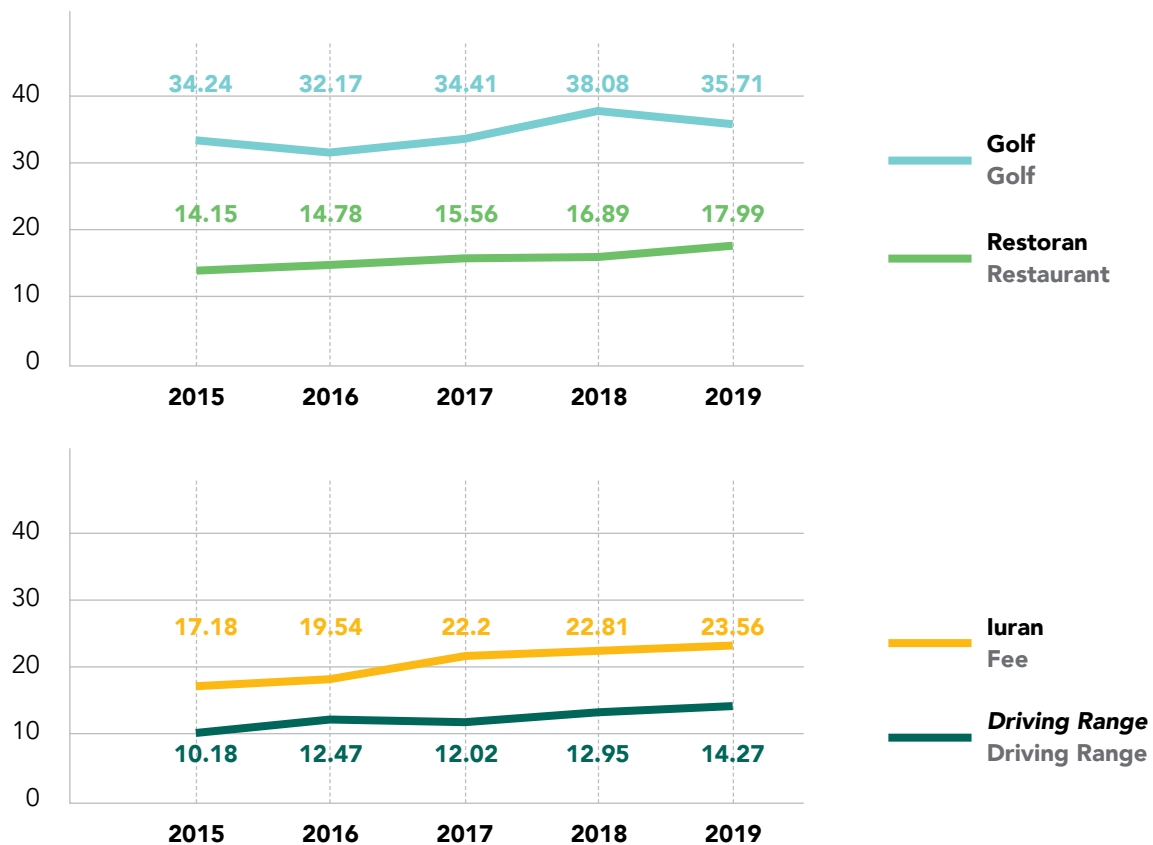
Income

The Company's operating income in 2019 was IDR119.45 billion, an increase of IDR2.14 billion or 2% compared to 2018 operating income of IDR117.31 billion.

Revenue from branding increased by IDR1.5 billion or 83%, driving range income increased by IDR1.3 billion or 10%, restaurant income increased by IDR1.1 billion or 7%, golf academy income increased by IDR745 million or 43%.

Pendapatan Perseroan Tahun 2015-2019

Shareholders Composition As Per December 31, 2019



Beban Pokok dan Beban Usaha

Beban Perseroan yang utama terdiri dari dua kategori yaitu beban pokok dan beban usaha.

Pada tahun 2019 beban pokok Perseroan adalah Rp44,04 miliar naik sebesar Rp4,45 miliar atau 11% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp39,59 miliar. Kenaikan beban pokok terutama dari kenaikan biaya restoran.

Sedangkan beban usaha Perseroan pada tahun 2019 adalah Rp54,95 miliar naik sebesar Rp1,72 miliar atau 3% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp53,23 miliar.

Beban usaha naik terutama pada kenaikan pajak bumi dan bangunan sebesar Rp1,68 miliar atau 9% dan kenaikan beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp981 juta atau 28%.

Cost of Goods and Operating Expenses

The Company's primary expenses are composed of two categories, namely cost of goods and operating expenses.

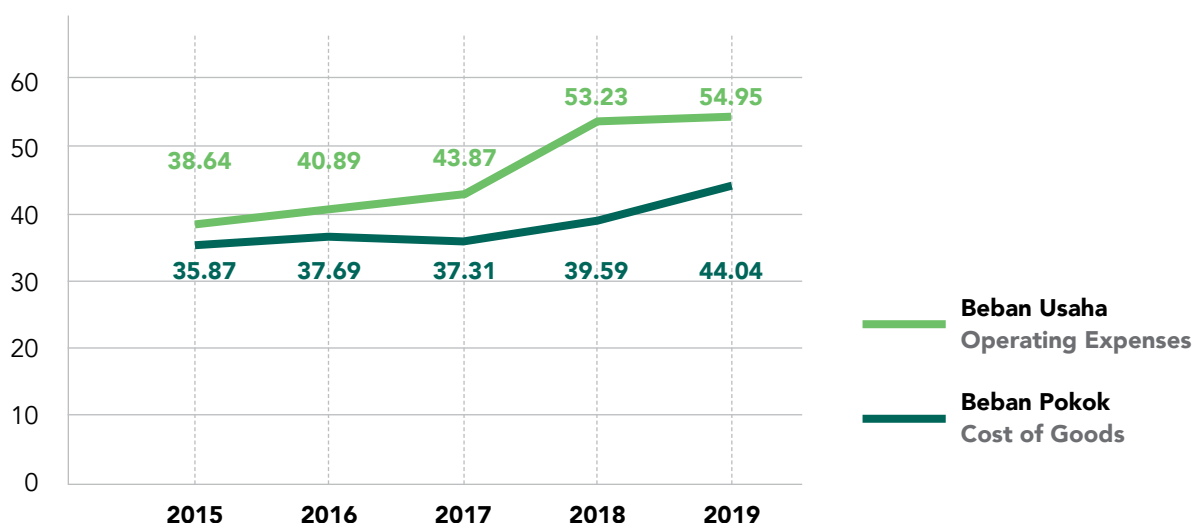
In 2019, the Company's cost of goods was IDR44.04 billion, an increase of IDR4.45 billion or 11% compared to 2018 with IDR39.59 billion. The rise in cost of goods were mainly from an increase in restaurant costs.

Meanwhile, the Company's operating expenses in 2019 was IDR54.95 billion, an increase of IDR1.72 billion or 3% compared to 2018 with IDR53.23 billion.

The increase in the operating expenses was mainly due to land and building tax amounting to IDR1.68 billion or 9%, and an increase in the cost of repairs and maintenance of IDR981 million or 28%.

Beban Pokok dan Beban Usaha Tahun 2015-2019

2015-2019 Cost of Goods and Operating Expenses



Profitabilitas Usaha

Laba kotor Perseroan tahun 2019 sebesar Rp75,41 miliar, turun sebesar Rp2,31 miliar atau 3% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp77,72 miliar.

Laba usaha Perseroan untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp22,72 miliar, turun sebesar Rp3,14 miliar atau 12% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp25,86 miliar.

Laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp31,19 miliar, mengalami penurunan

Business Profitability

The Company's gross profit in 2019 was IDR75.41 billion, a decrease of IDR2.31 billion or 3% compared to 2018 with IDR77.72 billion.

The Company's operating profit in 2019 was IDR22.72 billion, a decrease of IDR3.14 billion or 12% compared to 2018 with IDR25.86 billion.

Profit before income tax for 2019 stood at IDR31.19 billion, a decrease of IDR52.08 million compared to

sebesar Rp52,08 juta dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp31,25 miliar.

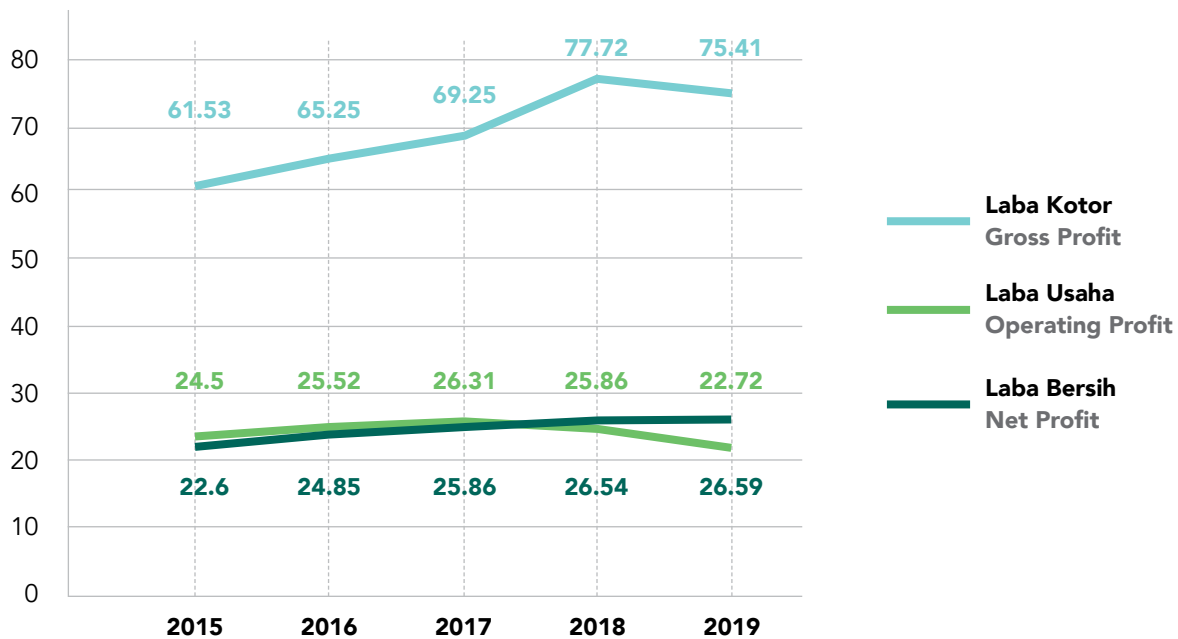
2018 with IDR31.25 billion.

Laba bersih Perseroan tahun 2019 sebesar Rp26,59 miliar, naik sebesar Rp49 juta dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp26,54 miliar.

The Company's net profit in 2019 reached IDR26.59 billion, an increase of IDR49 million compared to 2018 with IDR26.54 billion.

Pertumbuhan Laba Kotor, Laba Usaha dan Laba Bersih 2015-2019

Growth of Gross Profit, Operating Profit and Net Profit 2015-2019



Aset

Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp295,97 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp7,52 miliar atau 3% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp288,45 miliar.

Terdiri dari aset lancar sebesar Rp116,01 miliar, naik sebesar Rp16,7 miliar atau 17% dibandingkan dengan aset lancar tahun 2018 sebesar Rp99,31 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya kas dan setara kas dan piutang lain-lain.

Sedangkan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp179,96 miliar, turun sebesar Rp9,18 miliar atau 5% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp189,14 miliar.

Assets

The Company's assets as of December 31, 2019 stood at IDR295.97 billion, an increase of IDR7.52 billion or 3% compared to total assets as of December 31, 2018 with IDR288.45 billion.

The assets are composed of current assets, recorded at Rp 116.01 billion, an increase of IDR16.7 billion or 17% compared to 2018 current assets of IDR99.31 billion. This increase was caused by a rise in cash and cash equivalents and other receivables.

Meanwhile, non-current assets stood at IDR179.96 billion, a decrease of IDR9.18 billion or 5% compared to 2018 with IDR189.14 billion.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp48,43 miliar turun sebesar Rp2,72 miliar atau 5% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp51,15 miliar.

Liabilities

The Company's liabilities as of December 31, 2019 was IDR48.43 billion, a decrease of IDR2.72 billion or 5% compared to 2018 with IDR51.15 billion.

Terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp31,73 miliar, turun sebesar Rp3,94 miliar atau 11% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek tahun 2018 sebesar Rp35,67 miliar. Sedangkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp16,7 miliar, naik sebesar Rp1,23 miliar atau 8% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang tahun 2018 sebesar Rp15,47 miliar.

Liabilitas turun karena turunnya utang lain-lain dan utang pajak.

Ekuitas

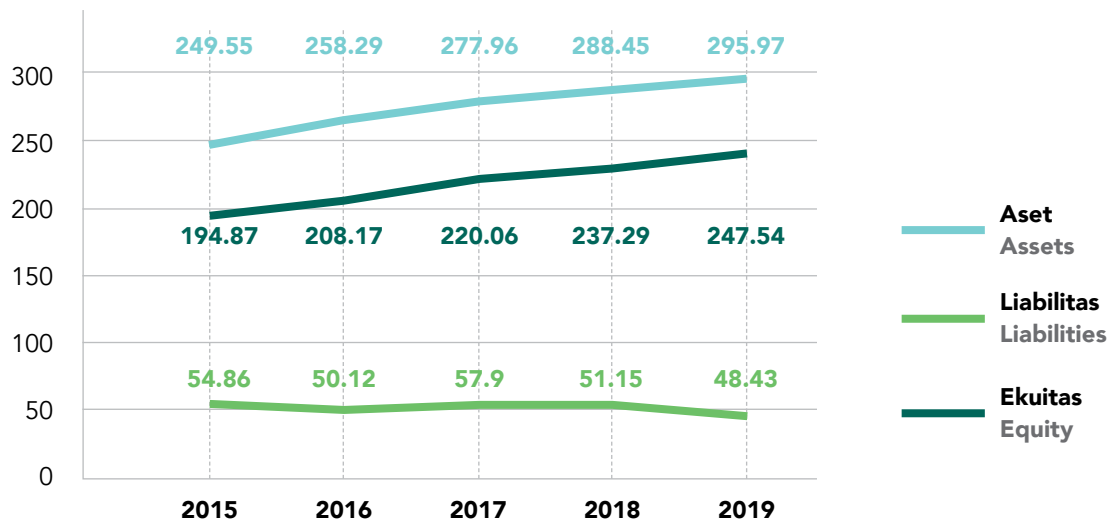
Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp247,54 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp10,24 miliar atau 4% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp237,3 miliar. Kenaikan ini berasal dari penambahan laba bersih tahun berjalan.

The liabilities are composed of short-term liabilities of IDR31.73 billion, a decrease of IDR3.94 billion or 11% compared to 2018 short-term liabilities of IDR35.67 billion. Meanwhile, long-term liabilities amounted to IDR16.7 billion, an increase of IDR1.23 billion or 8% compared to 2018 long-term liabilities of IDR15.47 billion.

The decrease in liabilities as caused by a decline in other payables and tax debt.

Equity

The Company's equity as of December 31, 2019 was recorded at IDR247.54 billion, an increase of IDR10.24 billion or 4% compared to 2018 with IDR237.3 billion. The increase was due to the rise of the net income for the year.



Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Dalam Miliar Rupiah/Tahun In Billion Rupiah/Year Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Cash Flow from (used for)	2019	2018	Perubahan Changes	Perubahan Changes
Aktivitas Operasi/ Operational Activities	36.85	30.53	6.32	21%
Aktivitas Investasi/ Investment Activities	1.11	0.69	0.42	61%
Aktivitas Pendanaan/ Financing Activities	(21.37)	(12.03)	9.34	78%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar Rp 6,32 miliar atau 21% dari Rp 30,53 miliar menjadi Rp 36,85 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan.

Cash Flow from Operational Activities

Net cash obtained from operational activities saw an increase of IDR6.32 billion or 21%, from IDR30.53 billion to IDR36.85 billion. This increase was due to a rise in cash receipts from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar Rp 0,42 miliar dari Rp 691 juta menjadi Rp 1,11 miliar. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan bunga.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami kenaikan sebesar Rp 9,34 miliar atau 78% dari Rp 12,03 miliar menjadi Rp 21,37 miliar, karena bertambahnya pembayaran dividen.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu:

- Melalui perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset
- Melalui perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas

Perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 16%, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 18%.

Perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 20%, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 22%.

Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berada dalam kondisi keuangan yang sangat baik karena mampu menyelesaikan liabilitas yang ada dan meningkatkan nilai aset.

Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal Hasil Investasi

Tingkat Imbal Hasil Investasi atau *Return on Investment* (ROI) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yg dimiliki.

Perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 9%.

Tingkat Imbal Hasil Ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan.

Perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 12% dan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 11%.

Cash Flow from Investment Activities

Net cash obtained from investment activities saw an increase of IDR0.42 billion, from IDR691 million to IDR1.11 billion. This was caused by an increase in interest income.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash used for financing activities saw an increase of Rp9.34 billion or 78%, from IDR12.03 billion to IDR21.37 billion. This was caused by an increase in dividend payments.

Solvency

The solvency ratio demonstrates the ability of the Company to fulfill all its obligations, measured using 2 (two) approaches, by

- A comparison between total liabilities and total assets
- A comparison between total liabilities and total equity

Comparison between total liabilities and total assets as of December 31, 2019 was at 16%, whereas as of December 31, 2018 was at 18%.

Comparison between total liabilities and total equity as of December 31, 2019 was at 20%, whereas as of December 31, 2018 was at 22%.

This indicates that The Company is in a very good financial condition, as it has the capability of settling the existing liabilities and increasing the values of assets.

Return on Equity and Return on Investment

Return on Investment (ROI) demonstrates the Company's ability to generate net income from its own assets.

The comparison between net income and total assets as of December 31, 2019 and 2018 was 9%.

Return on Equity (ROE) demonstrates the Company's ability to generate net income from invested equity.

The comparison between net income and equity as of December 31, 2019 was 12% and as of December 31, 2018 was 11%.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi dengan Realisasi Tahun 2019

Comparison Between Target/Projection With Realization Year 2019

(Dalam Miliar Rupiah) (In Billion Rupiah)	Proyeksi Projection	Realisasi Realization	Kenaikan Increase	%
Pendapatan/ Income	124.92	131.15	6.23	5%
Biaya/ Cost	92.52	99.95	7.43	8%
Laba Bersih sebelum Pajak/ Net Profit	32.40	31.20	-1.2	-4%

Target/Proyeksi Tahun 2020

Target/Projection for 2020

(Dalam Miliar Rupiah) (In Billion Rupiah)	2020
Pendapatan/ Income	137.29
Biaya/ Cost	105.41
Laba Bersih sebelum Pajak/ Net Profit	31.88

Kemampuan Melunasi Hutang dan Kolektibilitas Piutang Perseroan

Berdasarkan analisis Perseroan terhadap kolektibilitas piutang usaha, maka Perseroan telah mencadangkan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp310.198.697. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Berdasarkan proyeksi dan analisa rasio di atas, Perseroan memiliki kemampuan untuk melunasi hutang yang ada.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun 2019.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Informasi Material

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Ability to Pay Off Debt and Collectability of Company Receivables

Based on the Company's analysis of the collectability of accounts receivable, the Company has reserved an allowance for doubtful accounts amounting to IDR310,198,697. According to the Company's management, the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from the uncollectible accounts. Based on the aforementioned projections and ratio analysis, the Company has the ability to pay off its existing debts.

Based on the projection and analysis of the above ratio, the Company has the ability to repay the existing debt.

Material Bonds for Capital Goods Investment

There was no material bond for capital goods investment in 2019.

Investment in Capital Goods

In 2019, the Company did not invest in capital goods.

Material Information After Date of Accounting Report

There was no material information and facts occurring after the date of the accounting report.

Material Information

In 2019, the Company did not perform any investment, expansion, divestment, merger/acquisition, debt/capital restructuring, affiliate transactions, as well as transactions involving conflict of interest.

1. SPPT PBB TAHUN 2019

Tahun 2019 NJOP PBB naik 6% dari NJOP PBB 2018, Perusahaan mengajukan Pengurangan NJOP PBB ke Dinas Pelayanan Pajak Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, namun tidak mendapatkan Pengurangan, berikut daftar pembayaran PBB tahun 2019:

1. SPPT PBB IN 2019

In 2019, the Taxable Value of Property (NJOP) of Land and Building Tax (PBB) increased 6% from NJOP PBB in 2018. The Company had proposed PBB reduction to Tax Service Office of the Province of the Special Capital Region of Jakarta, but was not granted the reduction. The following is the PBB payment list in 2019:

No. No.	SPPT PBB Notification Of Tax Due (L&B Tax)	Luas Tanah/ Bangunan (M ²) Land/Building Area (SQM)	NJOP Sales Value Of Taxable Object	PBB Yang Dibayar Paid Land and Building Tax	Keterangan Description
1.	31.71.010.001.036-0001.0	146.619/ 15.063	13.125.000 4.200.000	5.962.916.925	Lunas 12/09'19 Paid off 12/09'19
2.	31.71.010.001.036-0560.0	42.060	13.125.000	1.656.112.500	Lunas 12/09'19 Paid off 12/09'19
3.	31.71.010.001.036-0002.0	93.521	13.125.000	3.682.389.375	Lunas 12/09'19 Paid off 12/09'19
4.	31.71.010.001.036-0561.0	39.638	13.125.000	1.560.746.250	Lunas 12/09'19 Paid off 12/09'19
5.	31.71.020.004.012-0001.0	209.530	13.125.000	8.250.243.750	Lunas 12/09'19 Paid off 12/09'19
	JUMLAH/ TOTAL	531.368		21.112.408.800	

2. KEWAJIBAN PAJAK TAHUN 2019 YANG TELAH DIPUNGUT, DISETOR DAN DILAPORKAN KE DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

Perseroan sebagai Wajib Pajak telah melakukan kewajiban Perpajakan yaitu dengan memungut, menyetor dan melaporkan sebagai berikut:

a) Sebagai Wajib Pajak (Dipungut Pihak Lain)

2. TAX LIABILITIES IN 2019 THAT HAVE BEEN COLLECTED, DEPOSITED AND REPORTED TO THE DIRECTORATE GENERAL OF TAXES

The Company as a taxpayer has carried out its tax obligations, by collecting, depositing, and reporting the followings:

a) As a Taxpayer (Collected by Other Parties)

No.	Keterangan/ Description	Tahun/ Year 2018	Tahun/ Year 2019
1.	Pajak Pertambahan Nilai (Dipungut Pihak Lain) Value Added Tax (Collected by Other Parties)	547.608.625	1.012.275.046
2.	Pajak Penghasilan atas Sewa (Final) Income Tax For Rent (Final)	1.217.170.668	1.470.898.042
	JUMLAH/ TOTAL	1.764.779.293	2.483.173.088

b) Sebagai Wajib Pajak (Yang Memungut dan Menyetorkan)

b) As a Taxpayer (Who Collects and Deposits)

No.	Keterangan/ Description	Tahun/ Year 2018	Tahun/ Year 2019
1.	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Net Net Value Added Tax	8.042.841.546	8.214.383.761
2.	Pajak Penghasilan Pasal 21 Karyawan & OP Income Tax Law Article 21 on Employees & OP	2.056.215.100	1.868.306.434
3.	Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Jasa Income Tax Law Article 23 on Services	98.413.799	225.612.739
4.	Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Deviden Income Tax Law Article 23 on Dividend	1.184.211.472	1.497.901.657
5.	Pajak Penghasilan Final & Tidak Final Income Tax Final & Non Final	391.420.942	2.610.059.622
JUMLAH/TOTAL		11.773.102.859	14.416.264.213



3. PEMBAGIAN DEVIDEN PT PIPG, TBK

Berikut kami sajikan informasi pengambilan Dividen sampai dengan 31 Desember 2019 yang pembagiannya berdasarkan Keputusan RUPS:

3. PT PIPG, TBK DIVIDEND DISTRIBUTION

The following is information regarding Dividend collection until December 31, 2019, in which the distribution is based on GMS:

Dividen Tahun Dividend Year	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)	Telah Dibayar/Diambil Has Been Paid/Collected		Belum Dibayar/Diambil Not Yet Paid/Collected	
			Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)
2008	1.299	649.500.000	1.251	625.500.000	48	24.000.000
2009	1.299	1.039.200.000	1.266	1.012.800.000	33	26.400.000
2010	1.299	2.598.000.000	1.248	2.496.000.000	51	102.000.000
2011	1.299	6.495.000.000	1.225	6.125.000.000	74	370.000.000
2012	1.299	7.794.000.000	1.223	7.338.000.000	76	456.000.000
2013	1.299	9.093.000.000	1.160	8.120.000.000	139	973.000.000
2014	1.299	9.742.500.000	1.140	8.550.000.000	159	1.192.500.000
2015	1.299	10.392.000.000	1.088	8.704.000.000	211	1.688.000.000
2016	1.299	11.041.500.000	1.059	9.001.500.000	240	2.040.000.000
2017	1.299	12.990.000.000	1.019	10.190.000.000	280	2.800.000.000
2018	1.299	14.808.600.000	874	9.963.600.000	425	4.845.000.000

Sesuai dengan Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan akta No.25 tanggal 21 Oktober 2015 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No. AHU-0945049.AH.01-02 Tahun 2015 tanggal 02 November 2015, pasal 21 ayat (5) tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, yang berbunyi:

- Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan kedalam cadangan khusus, RUPS mengatur tatacara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke dalam cadangan khusus tersebut.
- Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus sebagaimana tersebut diatas dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak Perseroan.

In accordance with the latest amendment to the Company's Articles of Association deed No. 25 dated October 21, 2015 which was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0945049.AH.01-02 Year 2015 dated on November 2, 2015, Article 21 paragraph (5) concerning the Use of Profit and Dividend Distribution states that:

- Unclaimed dividends after 5 (five) years from the date specified for the payment of past dividends are included into special reserve. GMS regulates the procedure for withdrawing dividends that have been included in the special reserve.
- Dividends that have been included into special reserve as mentioned above, and are not claimed within 10 (ten) years, will be rightfully belong to the Company.

TATA KELOLA PERSEROAN

Corporate Governance

Dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan, melindungi kepentingan stakeholders, menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, etika dan profesionalisme, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia, Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Penerapan praktik GCG telah dilaksanakan oleh Perseroan dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar sebagai berikut:

- **Keterbukaan**
Perseroan mempunyai komitmen untuk memberikan pengungkapan informasi yang memadai, jelas dan akurat kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- **Tanggung jawab**
Perseroan berupaya untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat dan kebijakan internal yang telah ditetapkan.
- **Akuntabilitas**
Penyusunan struktur organisasi Perseroan dilaksanakan dengan memastikan terlaksananya prinsip akuntabilitas dengan baik dan benar. Perseroan telah menyusun rincian yang jelas mengenai fungsi, tata pelaksanaan serta tugas dan wewenang setiap unit di dalam organisasi beserta akuntabilitasnya, sehingga kinerja semua bagian organisasi dapat dipertanggungjawabkan secara terukur.
- **Kemandirian**
Perseroan senantiasa menjunjung tinggi komitmen atas pelaksanaan usaha secara profesional tanpa benturan kepentingan, pengaruh serta tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.
- **Kesetaraan dan Kewajaran**
Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham dapat terpenuhi.

Penerapan kelima pilar tersebut dalam wujud antara lain:

1. Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perusahaan.

In order to improve the performance of the Company, protect the interests of stakeholders, uphold the values of integrity, ethics, and professionalism, and improve compliance with prevailing regulations in Indonesia, the Company conducts its business activities in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The implementation of GCG practice has been implemented by the Company and based on 5 (five) basic principles:

- **Transparency**
The Company is committed to providing adequate, clear, and accurate disclosure of information to shareholders and stake holders.
- **Responsibility**
The Company seeks to always comply with prevailing laws and regulations, healthy management principles and established internal policies.
- **Accountability**
Organizational structuring of the Company is conducted by ensuring the correct implementation of accountability principles. The Company has developed clear details on the function, governance as well as tasks and authority of each unit within the organization and its accountability, so that the performance of all parts of the organization can be accounted for.
- **Independency**
The Company continues to uphold its commitment on professional conduct without any conflict of interest, influence and pressure from any party that's against the prevailing laws and regulations and good corporate governance principles.
- **Fairness**
The Company provides fair and equal treatment to all stake holders based on prevailing laws and regulations, and always ensures that the rights and interests of all shareholders are met.

The implementation of the five pillars is in the forms of:

1. The Shareholders' decision-making process through the General Meeting of Shareholders (GMS) that has fulfilled the requirements of Company's Articles of Association.

2. Proses pengawasan dan pemberian nasihat dari Dewan Komisaris kepada Direksi telah dilakukan
 3. Pengambilan keputusan Direksi dilakukan melalui rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.
 4. Perusahaan telah memiliki struktur organisasi dan uraian pekerjaan untuk masing-masing pekerjaan.
 5. Perusahaan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas Laporan Tahunan dalam RUPS.
 6. Perusahaan memiliki rencana kerja dan anggaran Perusahaan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan diteruskan untuk pelaksanaan tugas tiap tahun.
 7. Laporan keuangan Perusahaan telah diperiksa oleh auditor eksternal dengan opini wajar tanpa pengecualian.
2. The process of supervising and giving advice from Board of Commissioners to Board of Directors that has been conducted.
 3. Decision making of the Board of Directors shall be conducted through Board of Directors meetings and joint meetings with Board of Commissioners.
 4. The company has an organizational structure and job description for each job.
 5. The company has been held accountable and approved the Annual Report at the GMS.
 6. The Company has work plan and budget approved by Board of Commissioners and followed-up for the execution of annual duties.
 7. The Company's financial statement has been checked by an external auditor with unqualified opinion and with no exception.

DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi sebagaimana diminta atau ketika diperlukan dalam rangka untuk memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan tanggung jawab penuh melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan.

Untuk lebih meningkatkan kinerja dan transparansi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris telah mempunyai Piagam Dewan Komisaris yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 1 Maret 2017.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan tanggal 22 Mei 2019, Komisaris Perseroan terpilih terdiri dari seorang Komisaris Utama dan 6 (enam) orang anggota Komisaris.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 68 tanggal 22 Mei 2019 telah diangkat susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company which oversees generally and / or specially in accordance with the articles of association and advises the Board of Directors as requested or as necessary in order to ensure the Company is managed in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Commissioners shall in good faith and full responsibility carry out its duties for the benefit of the Company.

To further improve performance and transparency in the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter approved and signed by all members of the Board of Commissioners on March 1, 2017.

In accordance with the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 22, 2019, the elected Commissioners consist of a President Commissioner and 6 (six) Commissioners.

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH. No. 98 dated May 22, 2019, the composition of the Board of Commissioners has been appointed as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Agus Suhartono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Anwar Nasution	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Budi Nurwono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Masrizal A. Syarief	Komisaris <i>Commissioners</i>
Pudjianto Gondosasmito	Komisaris <i>Commissioners</i>
Budiarsa Sastrawinata	Komisaris <i>Commissioners</i>
Aristya Agung Setiawan	Komisaris <i>Commissioners</i>

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dari pengelolaan operasional dan bisnis serta Tata Kelola Perusahaan yang dijalankan Direksi. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris memantau pelaksanaan pengelolaan Perseroan, terutama terkait penyajian laporan keuangan Perseroan, efektivitas mekanisme pengendalian internal dan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan internal serta ketentuan dan peraturan pasar modal.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2019.
3. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun buku 2020.

Sepanjang tahun 2019, rapat Komisaris telah dilaksanakan sebanyak 5 kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris & Direksi sebanyak 5 kali.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris merekomendasikan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Pengalokasian laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2018.
2. Penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor eksternal Perseroan untuk tahun buku 2019.
3. Jumlah gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi untuk tahun buku 2019.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan/seminar.

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik ('POJK No. 34') dengan nomor Surat Keputusan DK/003/SK/PIPG/VI/19.E

Berkaitan dengan fungsi nominasi, Dewan Komisaris antara lain bertanggung jawab untuk membuat rekomendasi mengenai komposisi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berkaitan dengan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris antara lain bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi; serta

Throughout 2019, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function from operational and business management as well as the Corporate Governance managed by Board of Directors. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners monitors the implementation of the Company's management, especially related to the presentation of the Company's financial statements, the effectiveness of internal control mechanisms and the Company's compliance with internal policies and capital market's rules and regulations.

During 2019, Board of Commissioners has conducted various activities, including:

1. Holding internal meetings of Board of Commissioners and joint meetings with Board of Directors.
2. Approved the appointment of Public Accounting Firm for the 2019 fiscal year.
3. Approved the Company's Work Plan and Budget for 2020 fiscal year.

Throughout 2019, Board of Commissioners meetings were held 5 times and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors were held 5 times.

In 2019, the Board of Commissioners recommended several important matters as follows:

1. Allocation of the Company's net profit for 2018 fiscal year.
2. Appointment of Public Accountant Office as the Company's external auditor for 2019 fiscal year.
3. Total salaries and other allowances for the Board of Directors for 2019 fiscal year.

In 2019, the Board of Commissioners did not attend any training/seminar.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee as stipulated in the OJK Regulation no. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies ('POJK No. 34') with Decree Number DK/003/SK/PIPG/VI/19.E.

In relation to the nomination function, Board of Commissioners is responsible for making recommendations on the composition of Board of Commissioners and/or of Board of Directors members and conducting performance assessment of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on predetermined criteria.

In relation to the remuneration function, Board of Commissioners is, among others, responsible for providing recommendation on remuneration structures, policies, and amounts of remuneration;

melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite Audit terkait pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan selama tahun 2019. Pada tahun 2019, Komite Audit telah bekerja dengan independen berdasarkan Piagam Komite Audit yang telah dimiliki oleh Perseroan, tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun juga.

DIREKSI PERSEROAN

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi, maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi telah mempunyai Piagam Direksi yang telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi pada tanggal 1 Maret 2017.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan tanggal 22 Mei 2019, Direksi Perseroan terpilih terdiri dari Direktur Utama dan 3 (tiga) orang anggota Direksi.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 68 tanggal 22 Mei 2019 telah diangkat susunan Direksi sebagai berikut:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Murdaya Widyawimarta	Direktur Utama/ <i>President Director</i>
Husin Widjajakusuma	Direktur/ <i>Director</i>
Erry Arsyad	Direktur/ <i>Director</i>
Erick Purwanto	Direktur/ <i>Director</i>

Direksi menyampaikan laporan kegiatan Direksi dan kinerja Perseroan untuk setiap tahun buku sebagaimana tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk persetujuan dan pengesahan. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG.

Direksi secara rutin melaksanakan rapat yang merupakan rapat operasional mingguan dengan seluruh Manager

and perform performance assessment with the remuneration suitability received by each member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted in the GMS.

Board of Commissioners gives appreciation to Audit Committee regarding the implementation of duties and supervisory functions throughout 2019. In 2019, the Audit Committee has been working independently based on the Audit Committee Charter already owned by the Company.

COMPANY'S BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the organ of the Company authorized and fully responsible for the maintenance of the Company for the benefit of the Company in accordance with the Company's vision, mission, intent and objectives as well as representing the Company's both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association and based on the principles of Good Corporate Governance.

In performing its duties, Board of Directors has a Board of Directors Charter which has been approved and signed by all members of Board of Directors on March 1, 2017.

In accordance with the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) held on 22 May 2019, the Company's Directors are composed of a President Director and 3 (three) members of the Board of Directors.

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH. No. 68 dated May 22, 2019, the composition of the Board of Directors has been appointed as follows:

Board of Directors submits reports on the activities of the Board of Directors and the performance of the Company for each fiscal year as reflected in the Company's Annual Report submitted to the Annual General Meeting of Shareholders for approval and confirmation. The responsibility of Board of Directors to the GMS is the realization of accountability for the management of the Company in the context of the implementation of GCG principles.

The Board of Directors regularly conducts meetings which are weekly operational meetings with General

bidang guna menegakkan prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan menunjang pencapaian tujuan usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, Direksi & Manajemen telah menyelenggarakan rapat sebanyak 47 kali.

Pada tahun 2019, Direksi tidak mengikuti pelatihan/seminar.

Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan setiap tahun melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan pada tahun 2019 ditetapkan melalui RUPS Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2019. Penetapan tersebut atas usulan atau masukan dari Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp3.485.695.338 (Tiga Miliar Empat Ratus Delapan Puluh Lima Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Delapan Rupiah).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Perusahaan telah mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 22 Mei 2019, sesuai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah disahkan dalam Akte Notaris Fahiah Helmi, SH No. 68, dengan keputusan antara lain:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018, termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagaimana tercantum dalam laporannya nomor 00102/3.0357/AU.1/05/0751/1/III/2019 tertanggal 14-03-2019 dengan opini menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan memberikan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018, sepanjang bukan merupakan tindakan pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.
2. A. Menyetujui menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2018, sebagai berikut:
 - a. Deviden tunai, sebesar Rp 16.688.147.059 dibagikan untuk 1.299 lembar saham atau sebesar 62,9% dari laba bersih operasional Perseroan tahun buku 2018, sehingga deviden

Manager and all Field Managers to uphold the principles of good corporate governance and support the achievement of the Company's business objectives.

Throughout 2019, the Board of Directors and Management have held 47 meetings.

The Board of Directors did not attend any training/seminar in 2019.

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined annually through Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and in 2019 it was determined through the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2019. The implementation was based on the proposal or input from the Board of Commissioners.

The remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 was IDR3,485,695,338 (Three Billion Four Hundred Eighty Five Million Six Hundred Ninety Five Thousand Three Hundred Thirty Eight Rupiah).

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The Company conducted the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2018, according to the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders which has been ratified in Notarial Deed of Fahiah Helmi, SH. 68, with decisions as follows:

1. Accepts and approves the Annual Report for 2018 fiscal year, including reports on the supervisory duties of the Board of Commissioners and approve and ratify the Company's Financial Statements of the 2018 fiscal year audited by the Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accountant Office as stated in report number 00102/3.0357/AU.1/05/0751/1/III/2019 dated 14-03-2019 with an opinion that presents fairly in all material respects and provides full release of responsibilities (*volledig acquit et de charge*) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in their proper management and supervision that has been carried out during the 2018 fiscal year, as long as it is not a criminal act and/or violates the applicable legal provisions and procedures and is recorded in the Company's Financial Statements for 2018 fiscal year and does not conflict with laws and regulations.
2. A. Approve the use of the Company's net income for 2018 as follows:
 - a. Cash dividend, amounting to IDR16,688,147,059 distributed to 1,299 shares or 62,9% of the Company's net income for 2018 fiscal year, the dividend of each share was received in the amount

masing-masing saham diterima sebesar Rp 11.400.000 per saham tunai, dimana pajak ditanggung Perseroan; dan

- b. Sisa laba bersih tahun buku 2018 sebesar Rp 9.849.243.375 dibukukan sebagai laba ditahan.

B. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Menyetujui menunjuk kembali Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2019 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019, dan memberi wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratannya.

4. 1. Menyetujui pengangkatan:

Dewan Komisaris:

Tuan Agus Suhartono selaku Komisaris Utama
Tuan Anwar Nasution selaku Komisaris Independen
Tuan Pudjianto Gondosasmito selaku Komisaris
Tuan Masrizal A. Syarief selaku Komisaris
Tuan Budiarsa Sastrawinata selaku Komisaris
Tuan Aristya Agung Setiawan selaku Komisaris

Direksi:

Tuan Murdaya Widyawimarta selaku Direktur Utama
Tuan Husin Widjajakusuma selaku Direktur
Tuan Erry Arsyad selaku Direktur
Tuan Erick Purwanto selaku Direktur

Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang diselenggarakan tahun 2024 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu, dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

2. Menyetujui pengangkatan Tuan Budi Nurwono sebagai Komisaris Independen sepanjang memenuhi persyaratan serta kriteria sebagai Komisaris Independen, yang pengangkatannya berlaku efektif setelah lewatnya masa tunggu 6 bulan yaitu tanggal 23-11-2019 sampai dengan penutupan RUPS tahunan yang diselenggarakan tahun 2024 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu, dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

3. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mata acara Rapat ini di hadapan Notaris, melakukan pemberitahuan dan/

of IDR11,400,000 per share of cash, with the tax paid by the Company; and

- b. The remaining 2018 net income of IDR9,849,243,375 was recorded as retained earnings.

B. Grant power and authority to the Company's Board of Directors to perform any and all actions required in connection with the above-mentioned decision, in accordance with applicable laws and regulations.

3. Approve the reappointment of the Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accountant who will audit the Company's books for 2019 fiscal year and authorize the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant, for any reason, cannot complete the auditing of Company's Financial Statements for 2019 fiscal year, and fully authorizes the Board of Directors to determine the honorarium and requirements.

4. 1. Approve the appointment of:

Board of Commissioners:

Mr. Agus Suhartono as President Commissioner
Mr. Anwar Nasution as Independent Commissioner
Mr. Pudjianto Gondosasmito as Commissioner
Mr. Masrizal A. Syarief as Commissioner
Mr. Budiarsa Sastrawinata as Commissioner
Mr. Aristya Agung Setiawan as Commissioner

Board of Directors:

Mr. Murdaya Widyawimarta as President Director
Mr. Husin Widjajakusuma as Director
Mr. Erry Arsyad as Director
Mr. Erick Purwanto as Director

Commencing from the closing of this Meeting until the closing of the annual GMS held in 2024 without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time, and by observing the laws and regulations in the capital market sector.

2. Approve the appointment of Mr. Budi Nurwono as an Independent Commissioner insofar as it meets the requirements and criteria as an Independent Commissioner, whose appointment is effective after the passing of the 6 month waiting period, or 11-23-2019 until the closing of the annual GMS held in 2024 without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time, and by observing the laws and regulations in the capital market sector.

3. Approve to grant power of attorney with the right of substitution to the Directors of the Company to declare the decision of the agenda of this Meeting before the Notary, notify and/or

atau mendaftarkan kepada pihak yang berwenang sebagaimana diperlukan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan mata acara Rapat ini.

5. 1. Menyetujui besaran honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 dengan kenaikan 5% menjadi maksimum sebesar Rp1.276.217.250.
2. Menyetujui besaran gaji dan tunjangan bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019 dengan kenaikan 5% menjadi maksimum sebesar Rp1.349.143.950; dan
3. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan bonus bagi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi dengan kenaikan maksimum sebesar 5% dari tahun lalu.

KOMITE AUDIT

Komite Audit PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk ("Perseroan") dibentuk pada bulan Juni tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan nomor: DK/003/SK/PIPG/VI/19.E tanggal 10 Juni 2019. Susunan keanggotaan Komite Audit saat ini adalah sebagai berikut:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Prof. Dr. Anwar Nasution	Ketua/ Chairman
Pudjianto Gondosasmito, SE	Wakil Ketua/ Vice Chairman
Sandi Suwardi	Anggota/ Member
Sujani Wibisana	Anggota/ Member

Anggota Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dan seluruh anggota harus berasal dari pihak independen. Komite audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya. Saat ini Komite Audit baru diangkat untuk satu periode (2014-2019) dan masih dapat diangkat kembali pada tahun 2019.

Berpegang pada pedoman kerjanya, selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsi, peran dan tugas Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pertemuan dengan fungsi manajemen Perseroan.
Komite Audit mendapat dukungan dan kerja sama yang baik dari fungsi manajemen Perseroan

register with the authorities as needed and take all necessary actions in connection with the decision of the agenda of this Meeting.

5. 1. Approve the honorarium and allowances of the Company's Board of Commissioners for 2019 fiscal year with an increase of 5% to a maximum of IDR1,276,217,250.
2. Approve the amount of salaries and allowances for the Company's Board of Directors for 2019 fiscal year with an increase of 5% to a maximum of IDR1,349,143,950; and
3. Approve to give authority to the Board of Commissioners to determine bonuses for the Board of Commissioners and Board of Directors with a maximum increase of 5% from last year.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk ("Company") was established in June 2019 based on the Board of Commissioners Decree No. DK/003/SK/PIPG/VI/19.E dated June 10, 2019. The current composition of the Audit Committee is as follows:

Members of the Audit Committee shall be appointed by the Board of Commissioners and all members shall be independent. The audit committee is chaired by an Independent Commissioner.

The term of office of a member of the Audit Committee shall not exceed the term of office of Board of Commissioners this is in accordance to Articles of Association and may be reappointed for another period. Currently, the new Audit Committee is appointed for one term (2014-2019) and can still be reappointed in 2019.

In compliance with its guidelines, throughout 2019, the Audit Committee has performed its duties in accordance with functions, roles and duties of the Audit Committee as established in the Audit Committee Charter, namely:

1. Meeting with the Company's management functions.
The Audit Committee receives good support and cooperation from the management function of the

sehingga setiap waktu dapat bersama-sama membahas berbagai masalah keuangan Perseroan yang menjadi perhatian Komite Audit.

2. Melakukan penelaahan calon Auditor Eksternal Independen

Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap calon-calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Manajemen Perseroan. Setelah dilakukan telaahan dan serangkaian diskusi, Komite Audit pada akhirnya merekomendasikan kembali Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil untuk dipertahankan sebagai auditor eksternal independen yang akan mengaudit Perseroan pada tahun 2019 (selanjutnya disebut "Auditor Eksternal")

3. Melakukan Rapat dengan Auditor Eksternal

Komite Audit telah melakukan rapat atau pertemuan dengan Auditor Eksternal untuk membahas antara lain mengenai kecukupan dan kelengkapan rencana kerja audit yang akan dilakukan, independensi, kecukupan program audit yang dilaksanakan dan berbagai temuan dan koreksi yang disajikan oleh Auditor Eksternal. Dalam tahap pelaporan hasil audit yang telah dilakukan oleh Auditor Eksternal, Komite Audit telah melakukan review terhadap draft laporan auditor eksternal. Review dilakukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit, benar-benar telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan temuan-temuan auditor eksternal tersebut telah ditindaklanjuti oleh manajemen.

4. Rapat Komite Audit

Dalam menjalankan tugas, peran dan fungsinya, Komite Audit selalu berusaha untuk dapat melakukan langkah-langkah aktif, positif dan konstruktif bagi Perseroan. Hal ini antara lain dilakukan melalui berbagai cara, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada rapat-rapat, baik secara internal maupun pihak eksternal di luar Komite Audit.

Rapat-rapat komite Audit diselenggarakan sesuai dengan persyaratan Piagam Komite Audit dan bertujuan untuk memfasilitasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab bagi tiap anggota dan bagi Komite Audit. Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali pertemuan. Jumlah pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite adalah sebagai berikut:

Company so that both can discuss various financial issues of the Company that are also the concern of Audit Committee at any time.

2. Reviewing Independent External Auditors candidates.

The Audit Committee has reviewed the External Auditor candidates submitted by Company's Management. Following a review and series of discussions, the Audit Committee ultimately recommends Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil Public Accountant Office to remain as an independent external auditor who will audit the Company in 2019 (hereinafter referred to as "External Auditor")

3. Conducting Meetings with External Auditor

The Audit Committee has conducted meetings with the External Auditor to discuss, among others, the adequacy and completeness of the audit work plan to be performed, the independence, adequacy of the audit program carried out and various findings and corrections presented by the External Auditor. In the audit reporting stage by the External Auditor, the Audit Committee has reviewed the draft of the external auditor's report. Review is conducted to ensure that the audited financial statement is presented fairly in accordance with the financial accounting standard and findings of the external auditors have been followed up by management.

4. Audit Committee Meeting

In carrying out its duties, roles and functions, the Audit Committee always strives to take active, positive and constructive steps for the Company. This is done, including but not limited to meetings, both internally and externally outside the Audit Committee.

Audit Committee meetings are held in accordance with the requirements of the Audit Committee Charter and aim to facilitate the implementation of duties and responsibilities for each member and for the Audit Committee. Throughout 2019, the Audit Committee held four meetings. The number of meetings and attendance rate of Committee members are as follows:

Nama/ Name	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Tingkat Kehadiran/ Attendance Rate	Persentase Kehadiran/ Percentage
Prof. DR. Anwar Nasution	4	4	100%
Sandi Suwardi	4	4	100%
Sujani Wibisana	4	4	100%

Selanjutnya perlu kami sampaikan beberapa hal bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelaahan, review dan pembicaraan dengan manajemen dan Auditor Eksternal mengenai laporan Keuangan Perseroan tahun 2019, Komite Audit menilai bahwa integritas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2019 memuaskan;
2. Dalam hal kepatuhan, Komite Audit mencatat bahwa Perseroan telah melakukan kegiatannya sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
3. Perseroan sebagai perusahaan publik dan terbuka, dalam melaksanakan kegiatannya tetap menjaga dan memelihara prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan profesionalisme sebagai unsur penting dalam praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dalam bidang manajemen risiko, Perusahaan telah mengoptimalkan mekanisme penelaahan risiko.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelaahan dan pembahasan dalam pertemuan-pertemuan yang telah dilakukan seperti tersebut di atas, Komite Audit berpendapat bahwa:

- Sepanjang pengetahuan terbaik yang dimiliki, berdasarkan data yang kami terima dari manajemen, Komite Audit tidak menemukan adanya ketidaktaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku pada tahun 2019.
- Sepanjang pengetahuan terbaik yang dimiliki, berdasarkan data yang kami terima dari manajemen, Komite Audit tidak menemukan adanya kesalahan yang material dalam penyajian laporan keuangan dan laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan Publik yang Independen.
- Perseroan telah memiliki sistem pengendalian intern yang memadai untuk meyakinkan akurasi laporan keuangan, melindungi aset, meningkatkan efisiensi, dan meyakinkan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dilandasi tugas dan tanggung jawab serta berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Komite Audit, sepanjang pengetahuan terbaik yang dimiliki, Komite Audit menilai bahwa kualitas, integritas dan transparansi laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 memuaskan.

Anggota Komite Audit tidak menjadi karyawan Perseroan atau afiliasinya. Mereka semua menjadi karyawan di perusahaan yang tidak berhubungan dengan Perseroan maupun pemegang saham Perseroan.

Furthermore, there are a few things to disclose as follows:

1. Based on the evaluation, review and discussion with the management and the External Auditor on the Company's 2019 financial report, the Audit Committee considers that the integrity of the Company's 2019 Financial Statement is satisfactory;
2. In the case of compliance, the Audit Committee notes that the Company has performed its activities in accordance with applicable laws and regulations;
3. The Company as a public and open company, in carrying out its activities has maintained and retained the principles of accountability, transparency and professionalism as an important element in the practice of Good Corporate Governance. In the area of risk management, the Company has optimized the risk review mechanism.

CONCLUSION

Based on the study and discussion in the meetings that have been conducted as mentioned above, the Audit Committee concluded that:

- To the best of its knowledge, based on the data received from management, the Audit Committee did not find any Company's disobedience to the laws and regulations in 2019.
- To the best of its knowledge, based on the data received from management, the Audit Committee did not find any material faults in the presentation of the financial statement and the financial statement have been prepared in accordance with the accounting standard applicable in Indonesia and have been audited by an Independent Public Accountant.
- The Company has established an adequate internal control system to ensure the accuracy of financial statement, protect asset, improve efficiency, and ensure compliance with prevailing laws and regulations.

Based on the duties and responsibilities and the review conducted by the Audit Committee, to the best of their knowledge, the Audit Committee considers the quality, integrity and transparency of the Company's financial report for the fiscal year ending December 31, 2019, as satisfactory.

Members of the Audit Committee are not employees of the Company or its affiliates. All of them are employees in companies that are not affiliated with the Company or its shareholders.

Komite Audit secara aktif melakukan kerjasama yang erat dengan auditor internal, berbagai tingkat pejabat eksekutif Perseroan serta auditor eksternal, untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang memadai tentang kegiatan Perseroan, khususnya terkait kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2019.

The Audit Committee actively cooperates closely with internal auditors, various levels of the Company's executive officers and external auditors, to obtain sufficient information and knowledge about the Company's activities, particularly in relation to the Company's performance throughout the 2019 fiscal year.

Profil Komite Audit

PROF. DR. ANWAR NASUTION

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1968)
- Master in Public Administration, The Kennedy School of Government, Harvard University (1973)
- Ph. D. ilmu ekonomi Tufts University (1982).

Riwayat Pekerjaan:

- Guru Besar Emeritus Fakultas Ekonomi UI, Depok
- Senior Fellow the Jeffrey Cheah Institute on Southeast Asia (JCI), Sunway City, Kuala Lumpur.
- Anggota Kelompok The International Policy Advisory Group (Shadow G-20) tahun 2013 dibawah pimpinan Professor Jeffrey Sachs,
- Direktur the Earth Institute di Columbia University
- Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (2004-2009)
- Deputy Senior Gubernur Bank Indonesia (1999-2004)
- Dekan Fakultas Ekonomi UI (1998-2001)
- The Sasakawa Professor of Economic Development di United Nations University-WIDER di Helsinki, Finland (1996-1997),
- Konsultan ADB, Bank Dunia dan IMF serta Economic Institution Specialist, SEADI Project, Nathan Associates, Jakarta

PUDJIANTO GONDOSASMITO

Riwayat Pendidikan:

- Management Universitas Surabaya (1991)
- Sekolah Tinggi Ilmu Perhotelan (1995)

Riwayat Pekerjaan:

- Direktur PT Prima Ksatria Jaya, Suppliers Mabes Polri & TNI Kejaksan (1996-sekarang)
- Direktur PT Akar Ksatria Wirapratama Nusantara (Mining) (2001-sekarang)
- Komisaris PT Trans Lintas Segara (Shipping Company) (2007-sekarang)
- Vice President Director PT Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk (2008-sekarang)
- Komisaris Utama PT Sumber Energi Sukses Makmur (2010-sekarang)

Audit Committee Profile

PROF. DR. ANWAR NASUTION

Educational Background:

- Bachelor of Economics from University of Indonesia (1968)
- Master in Public Administration, The Kennedy School of Government, Harvard University (1973)
- Ph.D. in Economics from Tufts University (1982).

Employment History:

- Emeritus Professor at the Faculty of Economics of University of Indonesia, Depok
- Senior Fellow at the Jeffrey Cheah Institute on Southeast Asia (JCI), Sunway City, Kuala Lumpur.
- Member of The International Policy Advisory Group (Shadow G-20) in 2013 under the leadership of Professor Jeffrey Sachs,
- Director of the Earth Institute at Columbia University
- Chairman of the Audit Board (2004-2009)
- Senior Deputy Governor of Bank Indonesia (1999-2004)
- Faculty of Economics Dean at University of Indonesia (1998-2001)
- The Sasakawa Professor of Economic Development at United Nations University-WIDER in Helsinki, Finland (1996-1997),
- Consultant for ADB, World Bank, and IMF as well as Economic Institution Specialist, SEADI Project, Nathan Associates, Jakarta

PUDJIANTO GONDOSASMITO

Educational Background:

- Management at University of Surabaya (1991)
- College of Hospitality Management (1995)

Employment History:

- Director of PT Prima Ksatria Jaya, Suppliers for Mabes Polri & TNI, Attorney General Office (1996-present)
- Director of PT Akar Ksatria Wirapratama Nusantara (Mining) (2001-present)
- Commissioner of PT Trans Lintas Segara (Shipping Company) (2007-present)
- Vice President Director of PT Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk (2008-present)
- President Commissioner of PT Sumber Energi Sukses Makmur (2010-present)

- Komisaris Utama PT Bumi Suksesindo (Golf Mining Company) (2018-sekarang)

SANDI SUWARDI

Riwayat Pendidikan:

- Universitas Padjajaran Fakultas Hukum (1996)
- Universitas Indonesia, Spesialis Notariat & Pertahanan (2000)

Riwayat Pekerjaan:

- Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI), Legal Officer (1997)
- Bank Danamon, Legal Officer (1997-2001)
- Bank Inter-Pasific, Asisten Legal Manager (2001-2003)
- PT Metropolitan Kentjana, Tbk, Deputy GM Bidang Legal (2003-sekarang)

SUJANI WIBISANA

Riwayat Pendidikan:

- Universitas Atmajaya Ekonomi Manajemen (1986)

Riwayat Pekerjaan:

- Kantor Akuntan Sidharta & Co, Auditor (1983-1993)
- PT Metropolitan Kentjana, Tbk (1993-sekarang)

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menugaskan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi nominasi dengan menetapkan kriteria pemilihan dan prosedur nominasi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta jabatan eksekutif lainnya, serta membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi terkait jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Sementara fungsi remunerasi dilakukan dengan menyusun kebijakan dan besaran honorarium dan tunjangan serta rekomendasi tentang penilaian atas sistem remunerasi yang ada. Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi mengenai sistem pensiun dan opsi yang diberikan, sistem kompensasi dan manfaat lainnya untuk karyawan.

Komite Risiko Usaha, Nominasi dan Remunerasi PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk ("Perseroan")

- President Commissioner of PT Bumi Suksesindo (Golf Mining Company) (2018-present)

SANDI SUWARDI

Educational Background:

- Faculty of Law, Padjajaran University (1996)
- Notary and Defense Program, University of Indonesia (2000)

Employment History:

- Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI), Legal Officer (1997)
- Bank Danamon, Legal Officer (1997-2001)
- Bank Inter-Pacific, Assistant Legal Manager (2001-2003)
- PT Metropolitan Kentjana, Tbk, Legal Deputy GM (2003-present)

SUJANI WIBISANA

Educational Background:

- Economic Management, Atmajaya University (1986)

Employment History:

- Auditor at Sidharta & Co Accountant Office (1983-1993)
- PT Metropolitan Kentjana, Tbk (1993-present)

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with POJK No. 34 / POJK.04 / 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company assigns the Board of Commissioners to carry out the nomination and remuneration functions.

The Board of Commissioners carries out the nomination function by setting selection criteria and nomination procedures for prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as other executive positions, as well as making an evaluation system and providing recommendations related to the number of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Whereas the function of remuneration is carried out by drafting policies and the amount of compensation and benefits as well as recommendations on the assessment of the existing remuneration system. The Board of Commissioners also provides recommendations regarding pension systems and options provided, compensation systems and other benefits for employees.

Business Risk, Nomination and Remuneration Committee of PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk

dibentuk pada bulan Juni tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan nomor: DK/003/SK/PIPG/VI/19.E tanggal 10 Juni 2019.

Susunan keanggotaan Komite Risiko Usaha, Nominasi dan Remunerasi saat ini adalah sebagai berikut:

("Perseroan") was formed in June 2019 based on the Decree of the Company's Board of Commissioners number: DK/003/SK/PIPG/VI/19.E dated June 10, 2019. The current membership composition of the Business Risk, Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Budi Nurwono	Ketua/ Chairman
Masrizal A. Syarief	Anggota Bidang Risiko Usaha/Member of Business Risk Sector
Budiarsa Sastrawinata	Anggota Bidang Nominasi & Remunerasi/ Member of Nomination and Remuneration Sector
Aristya A. Setiawan	Anggota Bidang Nominasi & Remunerasi/ Member of Nomination and Remuneration Sector

Profil Komite Risiko Usaha, Nominasi, Dan Remunerasi

BUDI NURWONO

Riwayat Pendidikan:

- ITB Arsitektur (1973)

Riwayat Pekerjaan:

- General Manager PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk (1976)
- General Manager PT Metropolitan Kentjana, Tbk (1988)
- Direktur PT Damai Indah Golf (1989)
- Direktur Utama PT Mandara Permai (1998-sekarang)
- Direktur Utama PT Kapuk Naga Indah (2008-2016)

MASRIZAL A. SYARIEF

Riwayat Pendidikan:

- S1 Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta (1980)
- Apoteker Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta (1981)

Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Utama PT Graha Ismaya (1987-sekarang)
- Direktur Utama PT Graha Teknomedika (2007-sekarang)
- Direktur Utama PT Rining Prima Putra (1995-sekarang)
- Komisaris PT Phapros, Tbk (2007-sekarang)
- Direktur Apotik Primala Sakti (1987-sekarang)
- PT Kimia Farma (1982-1985)

Profile Of Business Risk, Nomination, and Remuneration Committee

BUDI NURWONO

Educational Background:

- Architecture, Bandung Institute of Technology (1973)

Employment History:

- General Manager, PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk (1976)
- General Manager, PT Metropolitan Kentjana, Tbk (1988)
- Director, PT Damai Indah Golf (1989)
- President Director, PT Mandara Permai (1998-present)
- President Director, PT Kapuk Naga Indah (2008- 2016)

MASRIZAL A. SYARIEF

Educational Background:

- Bachelor Degree, Faculty of Pharmacy, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1980)
- Pharmacist, Faculty of Pharmacy, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1981)

Employment History:

- President Director of PT Graha Ismaya (1987-present)
- President Director of PT Graha Teknomedika (2007-present)
- President Director of PT Rining Prima Putra (1995-present)
- Commissioner of PT Phapros, Tbk (2007 - present)
- Director of Primala Sakti Pharmacy (1987-present)
- PT Kimia Farma (1982-1985)

BUDIARSA SASTRAWINATA**Riwayat Pendidikan:**

- Master of Business Administration, Institute Management of Prasetya Mulya Jakarta (1985)
- Bachelor of Science (Hons) in Civil Engineering, University of Plymouth (Plymouth Polytechnic), England (1981)
- H.N.D in Building, Willesden College of Technology, London England (1979)

Riwayat Pekerjaan:

- President Director of PT Ciputra Residence (1989-sekarang)
- Managing Director of PT Ciputra Development, Tbk (1990-sekarang)
- General Director of Citra West Lake City Development PTE. LTD (1997-sekarang)
- CEO & Director of Grand Phnom Penh International City Co, Ltd (2006-sekarang)
- CEO & Director of New Victory (Shenyang) Real Estate Development Co, Ltd (2009-sekarang)
- President Director of PT Damai Indah Golf (2012-sekarang)
- Director of PT Damai Indah Golf (1989-2012)
- Commissioner of PT Bumi Serpong Damai (2003-2004)
- President Director of PT Bumi Serpong Damai (1993-2003)
- Executive Director of PT Bumi Serpong Damai

ARISTYA AGUNG SETIAWAN**Riwayat Pendidikan:**

- Magister Kenotariatan Universitas Gadjah Mada (2006)

Riwayat Pekerjaan:

- Asisten Notaris Kantor Notaris Sutjipto SH (2004-2011)
- Asisten Notaris Kantor Notaris Aryanti Artisari SH Mkn (2011 - sekarang)
- Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Kota Tangerang Selatan (2014 - sekarang)

BUDIARSA SASTRAWINATA**Educational Background:**

- Master of Business Administration, Institute Management of Prasetya Mulya Jakarta (1985)
- Bachelor of Science (Hons) in Civil Engineering, University of Plymouth (Plymouth Polytechnic), England (1981)
- H.N.D in Building, Willesden College of Technology, London England (1979)

Employment History:

- President Director of PT Ciputra Residence (1989-present)
- Managing Director of PT Ciputra Development, Tbk (1990-present)
- General Director of Citra West Lake City Development PTE. LTD (1997-present)
- CEO & Director of Grand Phnom Penh International City Co, Ltd (2006-present)
- CEO & Director of New Victory (Shenyang) Real Estate Development Co, Ltd (2009-present)
- President Director of PT Damai Indah Golf (2012-present)
- Director of PT Damai Indah Golf (1989-2012)
- Commissioner of PT Bumi Serpong Damai (2003-2004)
- President Director of PT Bumi Serpong Damai (1993-2003)
- Executive Director of PT Bumi Serpong Damai

ARISTYA AGUNG SETIAWAN**Educational Background:**

- Master of Notary, Gadjah Mada University (2006)

Employment History:

- Assistant Notary at Sutjipto SH Notary Office (2004-2011)
- Assistant Notary at Aryanti Artisari SH Mkn Notary Office (2011-present)
- Land Deed Official of the City of Tangerang Selatan (2014-present)



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan telah membentuk dan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang berfungsi untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, terutama dalam keterbukaan informasi.

Profil Sekretaris Perusahaan

NATASIA MARIA ROMPIES

Berdomisili di Jakarta, Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta, 27 April 1978. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2000. Menjadi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2007 berdasarkan penunjukan Direksi. Sebelum menduduki jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan, pernah bekerja sebagai staff audit di KAP Hans Tuanakotta Mustofa (2000-2002) dan staff audit di KAP Moore Stephens (2002-2005).

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut :

- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Menjembatani pemangku kepentingan dan Perseroan;
- Merencanakan dan mengendalikan materi publikasi yang akan dikeluarkan oleh Perseroan;
- Memelihara hubungan kelembagaan dan administrasi kesekretariatan Perseroan; dan
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Selama tahun 2019 telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan dari Asosiasi Emiten Indonesia.

CORPORATE SECRETARY

The Company has established and appointed a Corporate Secretary who serves to implement good corporate governance, especially in information disclosure.

Corporate Secretary Profile

NATASIA MARIA ROMPIES

An Indonesian based in Jakarta. Born in Jakarta on April 27, 1978. Received a Bachelor's degree in Economics from Trisakti University, Jakarta in 2000. She became the Company's Corporate Secretary in 2007 based on the appointment from the Board of Directors. Prior to taking the role of Company's Corporate Secretary, she worked as an audit staff at KAP Hans Tuanakotta Mustofa (2000-2002) and audit staff at KAP Moore Stephens (2002-2005).

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

- Ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the capital market sector;
- Bridging stakeholders and the Company;
- Plan and control publication materials issued by the Company;
- Maintaining the institutional and administrative relations of the Company secretariat; and
- Organizing a General Meeting of Shareholders (GMS).

During the year 2019 she participated in the socialization and training of the Indonesian Issuer Association.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan menerapkan pengendalian internal dengan adanya bagian Internal Audit yang bertugas mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perusahaan guna memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independent dan obyektif demi peningkatan dan perbaikan operasional Perusahaan.

Profil Internal Audit

TB HENDRA MARYUDI

Berdomisili di Jakarta, Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 25 Mei 1969. Lulusan Akademi Akuntansi Artawiyata Indonesia, Jakarta pada tahun 1995.

Anggota Audit Internal merupakan karyawan Perseroan yang oleh karenanya tunduk kepada peraturan yang berlaku di Perseroan, termasuk prosedur pengangkatan dan pemberhentian serta penilaian kinerja anggota Audit Internal.

Fungsi Departemen Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Merupakan mitra kerja dalam menyempurnakan kegiatan pengelolaan Perusahaan;
- Memberikan nilai tambah melalui rekomendasi atas hasil audit yang telah dilakukan;
- Menumbuhkembangkan persamaan persepsi serta kerjasama antara Internal Auditor dengan unit kerja lainnya mengenai pentingnya pengawasan untuk mendorong terwujudnya Good Corporate Governance di lingkungan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Internal Auditor Perseroan tercantum dalam Internal Audit Charter, yang ditandatangani oleh Direksi dan Komite Audit pada tanggal 1 Maret 2017.

Tugas dari Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan memantau serta mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen Perusahaan.
- Membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), serta mengoptimalkan pengendalian manajemen, manajemen risiko, implementasi etika bisnis, dan pengaturan kinerja organisasi.
- Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan perusahaan mengarah pada pencapaian

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company implements internal control with the Internal Audit section responsible for evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes to provide independent and objective confidence and consultation in order to improve the Company's operation.

Profile of Internal Auditor

TB HENDRA MARYUDI

An Indonesian citizen, resides in Jakarta. Born in Jakarta on May 25, 1969, he is a graduate of Artawiyata Accounting Academy, Jakarta in 1995.

Member of Internal Auditor is an employee of the company, and therefore, is subject to the applicable regulations of the Company, including procedures for appointment and dismissal and performance appraisal.

The functions of Internal Audit Department are as follows:

- To ensure that the Company's Internal Control System is adequate and in accordance with applicable regulations;
- To act as a partner in enhancing management activities of the Company;
- To provide additional value through the recommendations based on audit results;
- To foster the same perception and cooperation between Internal Auditor and other work units on the importance of supervision in encouraging Good Corporate Governance implementation within the Company.

Duties and Responsibilities of Internal Auditor

The duties, authorities, and responsibilities of company's Internal Auditor are specified in the Internal Audit Charter signed by Board of Directors and Audit Committee on March 1, 2017.

The duties of Internal Auditor are as follows:

- To assist the Board of Directors in fulfilling the company management responsibility through monitoring and evaluation of the adequacy and effectiveness of control system of company management.
- To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in improving GCG implementation as well as optimizing the management control, risk management, implementation of code of conduct and organizational performance arrangement.
- To give assessment and recommendation to direct the Company's activities towards the achievement

tujuan dan sasaran dengan efektif, efisien dan ekonomis.

- Membantu agar lebih fokus pada perubahan lingkungan kerja, risiko bisnis yang muncul, serta hal penting lain yang dapat mempengaruhi kinerja dan hasil yang dicapai oleh Perseroan.
- Membantu menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam melaksanakan kegiatan Perseroan.

Tanggung jawab Departemen Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Membuat laporan audit mengenai seluruh kegiatan pemeriksaan atas kegiatan operasional perusahaan.
- Memberikan penilaian mengenai kecukupan dan efektivitas proses manajemen dalam mengendalikan kegiatan pengelolaan risiko.
- Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian manajemen, termasuk kemungkinan untuk melakukan peningkatan/perbaikan pada proses pengendalian tersebut.
- Memberikan informasi mengenai perkembangan pada hasil-hasil pelaksanaan dari rencana audit tahunan, serta kecukupan sumber daya audit kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Melakukan koordinasi dengan institusi pengendalian internal dan eksternal serta institusi lainnya.

MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan lainnya, usaha penyelenggaraan Lapangan Golf dan sarana pelengkap lainnya tidak terlepas dari risiko usaha yang disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mengurangi tingkat pertumbuhan Perseroan. Risiko-risiko yang dimaksud antara lain:

1. Risiko Persaingan

Meningkatnya persaingan antara pengelola lapangan golf mendorong pembangunan beberapa lapangan golf baru di Jabodetabek. Namun peningkatan tersebut tidak diikuti dengan peningkatan minat masyarakat terhadap olah raga golf, yang mana olah raga golf masih cenderung merupakan olah raga bagi sekelompok masyarakat menengah ke atas.

Bilamana Perseroan tidak melakukan tindakan antisipasi, kondisi ini memberikan risiko bagi penurunan pendapatan Perseroan, karena masyarakat (penggemar golf) memiliki alternatif pilihan penggunaan lapangan golf yang lebih beragam.

2. Risiko Bencana Alam

Kontur tanah yang berbukit-bukit dan lokasinya di dalam aliran kali Grogol menyebabkan terjadinya genangan air dan luapan air kali Grogol pada musim hujan, sehingga peresapan air yang tidak merata dapat berakibat terjadinya banjir, maka hal

of the goal and objective in an effective, efficient, and economical manner.

- To help direct the attention to the change of working environment, the emerging business risks, and other significances that can affect the business performance and outputs of the Company.
- To help create additional value through identification of opportunities to improve efficiency and effectiveness of the Company's business operations.

The responsibilities of Internal Audit Department are as follows:

- To create an audit report covering the audit of the Company's operations.
- To assess the adequacy and effectiveness of management process in the control of risk management activity.
- To report matters of importance related to the management control process, including conducting improvement in the control process.
- To provide information about the improvements on the results of the annual audit plan as well as the adequacy of audit resources to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- To coordinate with the internal and external control institutions and other related institution.

RISK MANAGEMENT

As other business activities undertaken by other Companies, the business of Golf Courses and other facilities is inseparable from business risks caused by various factors that can reduce the growth rate of the Company. The risks include:

1. Risk of Competition

Increased competition between golf course management encourage the construction of new golf courses in Jabodetabek. However, this increase is not followed by an increase in public interest in golf sport, which is still considered as a sport for middle to upper class groups.

If the Company does not take any precautionary action, this condition poses a risk to the decline in the Company's revenue, as the community (golf enthusiasts) has a more diverse alternative for golf courses.

2. Natural Disaster Risk

The hilly terrain and its location in the Grogol river cause the occurrences of water puddles and overflowing during the rainy season, uneven water absorption can result in flooding, and it may disrupt the continuity of the Company's operations which

tersebut dapat mengganggu kelangsungan operasi Perseroan yang kegiatan usahanya bertumpu pada pengelolaan lapangan golf.

3. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah atas Penggunaan Lahan sebagai Lapangan Golf

Saat ini lahan tempat usaha Perseroan berdasarkan kebijakan pemerintah dialokasikan untuk jalur hijau dan olahraga khususnya untuk kegiatan lapangan golf. Apabila dimasa mendatang pemerintah merubah kebijakan peruntukan tersebut, maka hal tersebut akan menimbulkan kesulitan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

4. Nilai Pajak Bumi dan Bangunan yang sangat tinggi

Dengan letaknya yang berada di tengah-tengah kota dan terletak di kawasan terkemuka, mendorong meningkatnya Pajak Bumi dan Bangunan karena Nilai Jual Obyek Pajak yang terus naik.

rely on golf course management.

3. Risk of Government Policy Changes on Land Use as a Golf Course

The Company's business premises are currently based on government policies allocated for green lines and sports, especially for golf course activities. If in the future the government changes the policy, then it will cause difficulties in the business continuity of the Company.

4. Increased Land and Building Tax

With its location at the centre of the city and in a prominent area, it encourages the increase of Land and Building Tax as the Value of Tax Objects continues to rise.

PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

Tidak ada perkara yang sedang dihadapi Perusahaan selama tahun 2019.

CASES FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARY ENTITIES, MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS IN 2019

There is no case in 2019.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2019, tidak terdapat sanksi administrative yang dikenakan terhadap Perseroan.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout 2019, there is no administrative sanctions imposed on the Company.

KODE ETIK

Kode Etik dan budaya Perseroan merupakan aturan dan budaya yang dimiliki Perseroan yang harus dijalankan dan menjadi pedoman bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, karyawan dan organ pendukungnya untuk bekerja dengan mengedepankan aspek integritas, kedisiplinan dan ketertiban yang diwujudkan untuk mencegah penyelewengan oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, karyawan dan organ pendukungnya.

CODE OF ETHICS

The Company's code of ethics and culture are the rules and cultures within the Company that must be carried out and serve as guidance for members of Board of Commissioners and Board of Directors, employees and their supporting organs to work while withholding the aspects of integrity, discipline and order to prevent misconduct by members of Board of Commissioners and Board of Directors, employees and supporting organs.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sampai tahun 2019, Perusahaan belum memiliki departemen yang khusus menangani sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing sistem), dan bilamana terdapat kejadian yang mengandung unsur pelanggaran, maka Perusahaan akan mendalami dan menindaklanjuti melalui unit-unit usaha atau proyek masing-masing. Bilamana pelanggaran terjadi, maka akan dilakukan tindakan berupa peringatan tertulis untuk kasus pelanggaran yang ringan, dan pemutusan hubungan kerja untuk pelanggaran yang berat. Ketentuan jenis pelanggaran dan sanksi sudah

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Until 2019, the Company does not have a department that specifically handles whistleblowing system, and when there are incidents of violation, the Company will explore and follow up through each business unit or project. When a violation occurs, a written warning will be issued for cases of minor violations, and termination of employment for serious violations. Terms of violation and sanctions are set out in the Company's rules which are updated every three years.

ditetapkan di dalam peraturan Perusahaan yang diperbaharui setiap tiga tahun.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN TERHADAP MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

Perusahaan telah mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program kesehatan, ketenagakerjaan dan jaminan pensiun pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Perusahaan juga mengikutsertakan karyawan dalam Asuransi Jaminan Sosial dalam Hubungan Kerja di Luar Jam Kerja (JSHK).

Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya dalam pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) pada tanggal 21-23 Maret 2017 yang diselenggarakan PT SGS Indonesia, dengan sertifikat No. Ser.1888/PK3-P3K/IV/2017.

Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya dalam Seminar Kesehatan tentang Penanganan Penyakit-penyakit Dalam yang Sering Terjadi di Lingkungan Kerja, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pemilik Lapangan Golf Indonesia (APLGI) pada tanggal 21 Maret 2017.

Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya dalam Kursus Higiene Sanitasi Makanan pada tanggal 25 Agustus 2017 dan 10 September 2018 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Profesi Keamanan Pangan Indonesia, dengan sertifikat No. 11.193/-1.774/2017 dan No. 10.618/-1.774/2018

Perusahaan telah melaksanakan pemberian hewan kurban yang dibagikan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi Perusahaan.

Perusahaan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi Perusahaan untuk dapat bekerja dengan program padat karya.

Perusahaan selalu memberikan kesempatan kerja yang sama dengan memperhatikan kesetaraan *gender*.

Perusahaan membuat *Water Treatment Plant* dan *Sewage Treatment Plant* (STP) untuk pengolahan air bersih dan limbah.

COMPANY'S SOCIAL RESPONSIBILITY FOR COMMUNITY AND THE ENVIRONMENT

The Company has registered all employees for health, employment, and pension plans at the Healthcare and Social Security Agency (BPJS). The Company has also registered employees for Insurance Outside Working Hours (JSHK).

The Company has had its employees to participate in a First Aid Training on March 21-23, 2017, held by PT SGS Indonesia, with certificate number Ser.1888/PK3-P3K/IV/2017.

The Company has had its employees to participate in Health Seminar on Handling Internal Diseases Often Occurred in Work Environment, held by the Association of Indonesian Golf Course Owners on March 21, 2017.

The Company has had its employees to participate in Food Sanitation Hygiene Course on August 25, 2017 and September 10, 2018 which was held by the Association of Indonesian Food Safety Professionals, with certificate Number 11.193/-1.774/2017 and Number 10.618/-1.774/2018.

The Company has distributed sacrificial animals for Eid al-Adha to the community around the Company's location.

The Company provides employment opportunities for people who live around the Company's location to work with labour intensive program.

The company continues to provide equal employment opportunities with regard to gender equality.

The Company has made *Water Treatment Plant* and *Sewage Treatment Plant* for clean water and waste management.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Perusahaan telah mengikuti program Adikarya Wisata Tahun 2019 yang diadakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang diadakan pada bulan Mei-November 2019. Setelah dilakukan penilaian oleh Tim Survey dan Tenaga Ahli yang kompeten di bidangnya, Perusahaan dinyatakan masuk nominasi Perusahaan Kategori Golf Bidang Industri Pariwisata Hiburan dan Rekreasi dalam program Adikarya Wisata Tahun 2019 tersebut.

The company participated in the 2019 Adikarya Wisata program organised by the Office of Tourism and Culture of the Special Capital Province of Jakarta, which was held in May-November 2019. After an evaluation by Survey Team and Experts who are competent in their fields, the Company was nominated in the said 2019 Adikarya Wisata program for the category of Golf Company in the field of Tourism, Entertainment, and Recreation Industry.

Perusahaan telah melaksanakan Sertifikasi untuk Usaha Golf oleh Lembaga Sertifikasi Usaha-Perusahaan Penyedia Sertifikasi (LSU-PPS) yaitu Audit Sertifikasi Awal Tahap I pada tanggal 6 Desember 2017, Audit Sertifikasi Awal Tahap II pada tanggal 16-17 Januari 2018, dan Audit Surveilans II pada tanggal 13-14 Januari 2020. Hasil sertifikasi tertuang dalam Sertifikat Usaha Pariwisata Nomor: 007/SERTIFIKAT-PPS/II/2018 tanggal 14 Februari 2018 yang menyatakan bahwa Perusahaan layak mendapatkan Sertifikat karena telah memenuhi persyaratan Standar Usaha Lapangan Golf sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No. 7 tahun 2015.

The Company has implemented a Golf Business Certification by Business Certification Agency-Certification Provider Company (LSU-PPS), namely Initial Certification Audit Phase I on December 6, 2017, Initial Certification Audit Phase II on January 16-17, 2018, and Surveillance II Audit on January 13-14, 2020. The results of the certification are stated in the Tourism Business Certificate Number: 007/SERTIFIKAT-PPS/II/2018 dated February 14, 2018 which states that the Company is eligible for a Certificate because it has met the requirements of Golf Course Business Standards in accordance with the Minister of Tourism of the Republic Indonesia Regulation No. 7 of 2015.

Perusahaan telah memperoleh Sertifikat Kursus Higiene Sanitasi Makanan No. 11.193/-1.774/2017 tanggal 25 Agustus 2017 dan No. 10.618/-1.774/2018 pada tanggal 10 September 2018 dengan mengikutsertakan karyawannya dalam pelatihan Kursus Higiene Sanitasi Makanan bagi Penjamah Makanan dan bagi Pengusaha/Penanggujawab yang diselenggarakan oleh Asosiasi Profesi Keamanan Pangan Indonesia.

The company has obtained Food Sanitation Hygiene Course Certificate No. 11.193/-1.774/2017 dated August 25, 2017 and No. 10.618/-1.774/2018 dated September 10, 2018 by their employees participation in the Food Sanitation Hygiene Course training for Food Handlers and Entrepreneurs/Responsible Organisers, which was organised by the Indonesian Professional Food Safety Association.

Perusahaan telah memperoleh Sertifikat No. Ser.1888/PK3-P3K/IV/2017 dengan mengikutsertakan karyawannya dalam pelatihan Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Tempat Kerja sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. PER.15/MEN/VIII/2008, Jo. Kepdirjen Binwasnaker No. KEP. 53/DJPPK/VIII/2009 pada tanggal 21-23 Maret 2017 yang diselenggarakan PT. SGS Indonesia.

The company has obtained Certificate No. Ser.1888/PK3-P3K/IV/2017 by their employees participation in the Occupational Safety and Health for First Aid in Accidents at Work training in accordance with the Minister of Manpower and Transmigration Regulation No. PER.15/MEN/VIII/2008, Jo. Kepdirjen Binwasnaker No. PEM. 53/DJPPK/VIII/2009 on March 21-23, 2017, organised by PT. SGS Indonesia.

Perusahaan telah memperoleh Sertifikat Seminar Kesehatan tentang Penanganan Penyakit-penyakit Dalam yang Sering Terjadi di Lingkungan Kerja pada tanggal 21 Maret 2017 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pemilik Lapangan Golf Indonesia (APLGI).

The company has obtained the Health Seminar Certificate on Handling Internal Diseases that Often Occur in Work Environment on March 21, 2017 organised by the Indonesia Golf Course Owners Association (APLGI).



Perusahaan telah melaksanakan Studi rekomendasi yang dikeluarkan oleh Lentera Consulting sebagaimana hasil survey Analisa Konsumen yang dilaksanakan bulan Mei 2018, Perusahaan terus melakukan upaya perbaikan, *continuous improvement* yang menitikberatkan pada konsep pelayanan dalam hal memberikan *memorable experience* bagi setiap tamu golf. Adapun indikator penilaian tertentu yakni pertimbangan dalam memilih lapangan golf seperti lokasi, kondisi lapangan dengan keindahan pemandangan dan tingkat kesulitannya, kualitas layanan yang personal dari para *Caddie/Frontliners*, kualitas rasa makanan minuman, fasilitas *Driving Range*, pemeliharaan kebersihan dan modernitas infrastruktur guna meningkatkan daya saing Perusahaan sebagaimana sudut pandang penilaian dan pertimbangan tamu golf sebagai konsumen. Perolehan nilai dikisaran angka 4 dari skala 1-5 menunjukkan pentingnya komitmen Perusahaan untuk meningkatkan perbaikan guna memenuhi harapan memberikan yang terbaik *beyond excellence* bagi tamu golf.

The company has carried out the recommendation study issued by Lentera Consulting as a result of the Consumer Analysis survey conducted in May 2018, the Company constantly makes continuous improvement that focuses on the concept of service in terms of providing a memorable experience for each golfing guest. The specific evaluation indicators are considerations in choosing a golf course such as location, field conditions with beautiful scenery and difficulty level, the quality of personal service from Caddies/Frontliners, the quality of food and beverage, Driving Range facilities, cleanliness maintenance and modernity of infrastructure in order to increase the Company's competitiveness based on golfing guests' judgment and consideration point of view as consumers. Having achieved a 4 score in a scale of 1-5 shows the importance of the Company's commitment to continue improvements in order to meet the expectations of giving the best beyond excellence for golfing guests.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan memiliki komitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan, guna mendukung kinerja perseroan yang dapat memberikan tingkat kepuasan Konsumen. Tuntutan tersebut harus diimbangi dengan meng-*upgrade* wawasan karyawan agar karyawan lebih dapat meningkatkan dan memahami tugas-tugas yang dijalani, dapat meningkatkan komunikasi dengan baik sehingga dapat memberikan pelayanan yang memuaskan *customer* serta memberikan citra yang baik bagi perusahaan.

Selain tersebut diatas *training* berfokus pada kinerja performa personal dan *teamwork* yang diharapkan memiliki daya serap sesuai tuntutan perubahan dengan harapan *customer* yang dibutuhkan saat ini. Dalam hal program pengembangan diri diberikan *training* dan pelatihan yang meliputi *hard skill* dan *soft skill*.

Dalam hal pemeliharaan karyawan, kemampuan financial perseroan selalu memperhatikan kebijakan Pemerintah terutama dalam hal pembayaran Upah Minimum Provinsi dan ketentuan Perpajakan yang berlaku.

The Company is committed to improving employee competency, in order to support the company's performance that can provide a level of Consumer satisfaction. These demands must be balanced by upgrading employee insights so that employees can better improve and understand their tasks, able to improve communication in order to perform satisfactory customer services and provide a good company image.

The focus of this training is to improve employee performance as individuals as well as their role in teamwork. The training provided is in the form of hard skills and soft skills. The goal is that they will work more efficiently and productively so that they can meet the needs and expectations of customers.

In terms of employee maintenance, the company's financial capability always observes Government policies, especially in terms of payment of Provincial Minimum Wages and applicable Taxation provisions.

DATA KEPEGAWAIAN

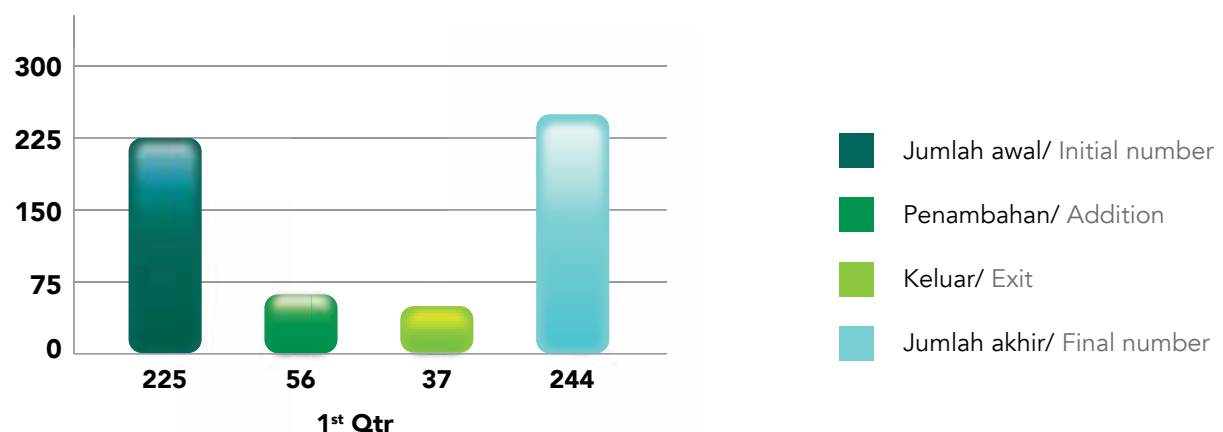
Turnover Karyawan

Pada tanggal 31 Desember tahun 2019 jumlah karyawan tercatat sebanyak 244 orang. Selama tahun 2019 terjadi *turnover* karyawan karena Pensiun dan mengundurkan diri. Karyawan Pensiun sebanyak 3 orang, mengundurkan diri dan lain hal sebanyak 34 orang, sedangkan penambahan sebagai pengganti karyawan karena *resign* dan lain-lain sebanyak 56 orang. *Turnover* tersebut paling banyak terjadi pada Departemen Food & Beverage.

EMPLOYMENT DATA

Employee Turnover

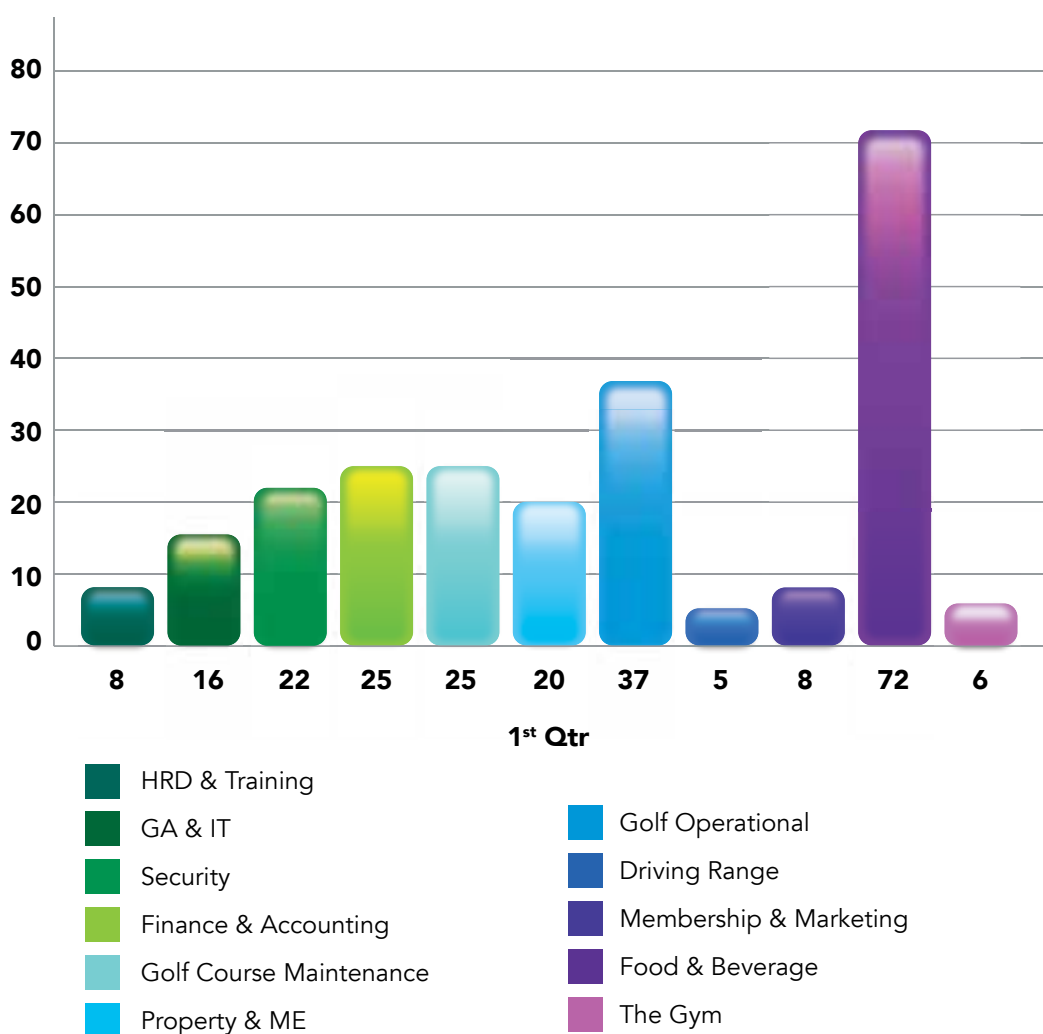
As of December 31, 2019 there were 244 employees. During 2019 there was an employee turnover due to retirement and resignation. There were 3 retired employees, 34 resigned employees, whereas 56 new employees for additional hiring were recruited as the replacement for those who resigned. The most turnover occurred in the Food & Beverage Department.





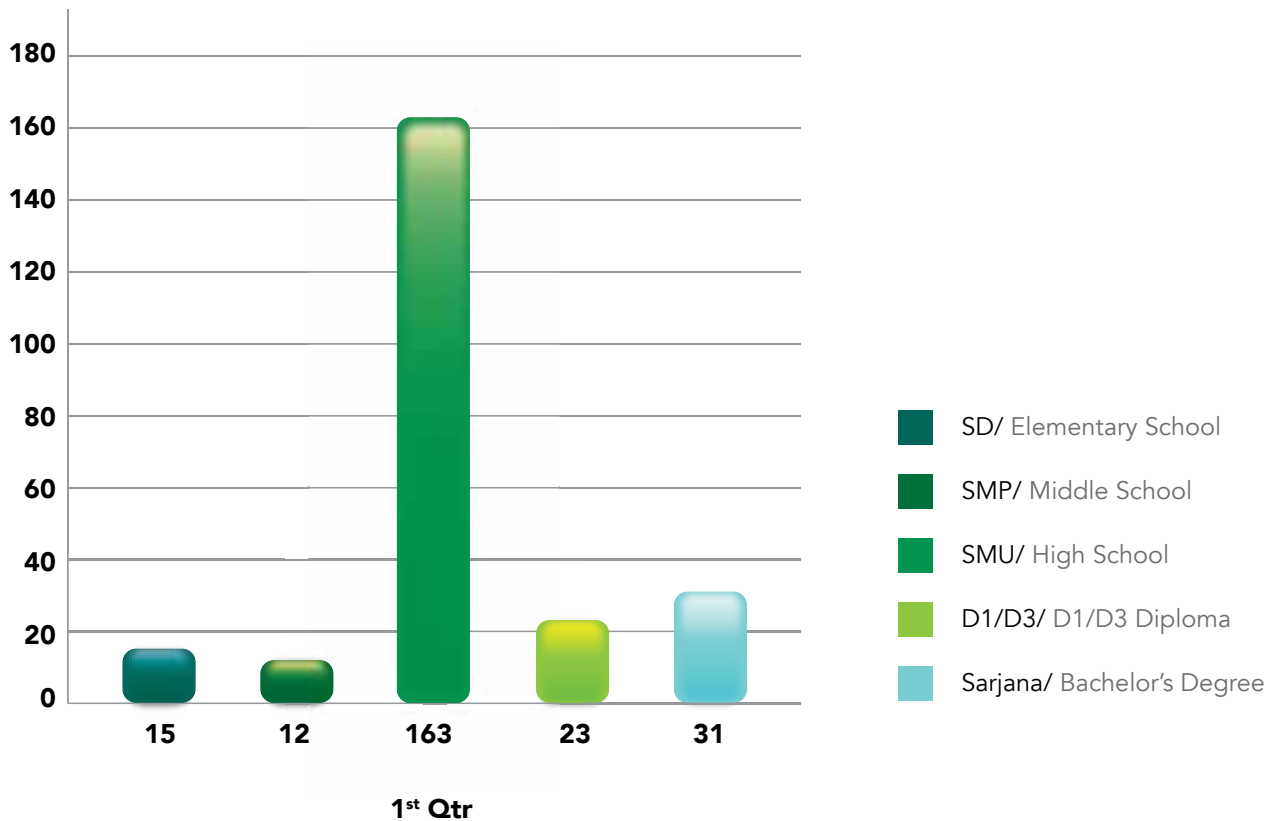
Karyawan per 31 Desember 2019 sejumlah 244 orang, berdasarkan komposisi per departemen/bagian adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 the number of employees were 244 people, based on the composition per department/division as follows:



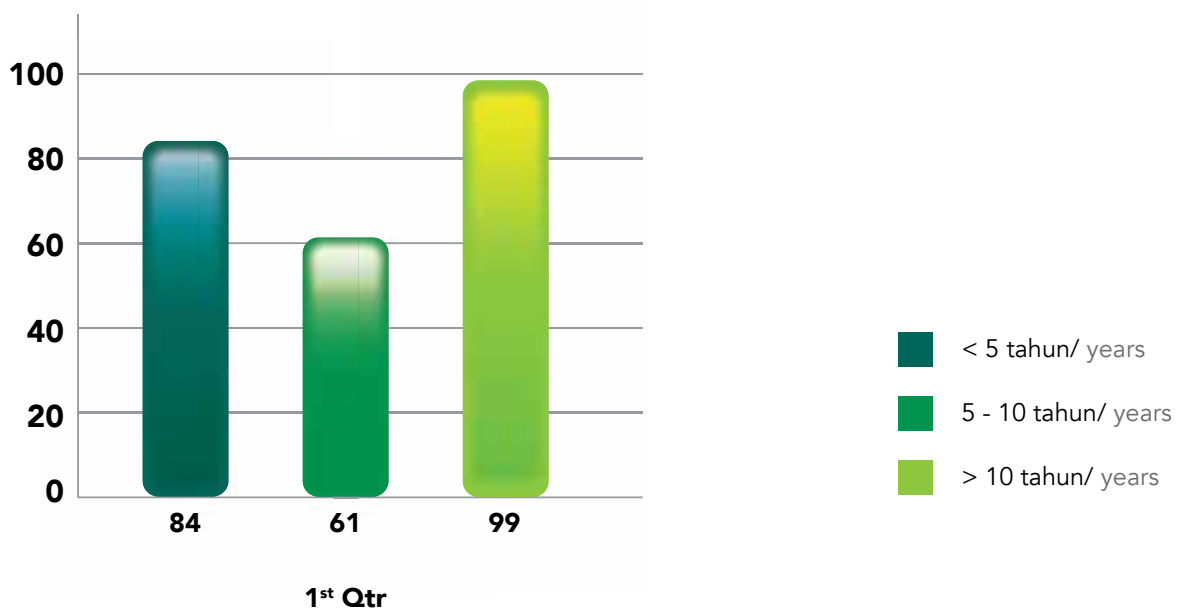
Komposisi Karyawan menurut Jenjang Pendidikan

Employee composition based on Education Level



Komposisi Karyawan menurut Lama Kerja

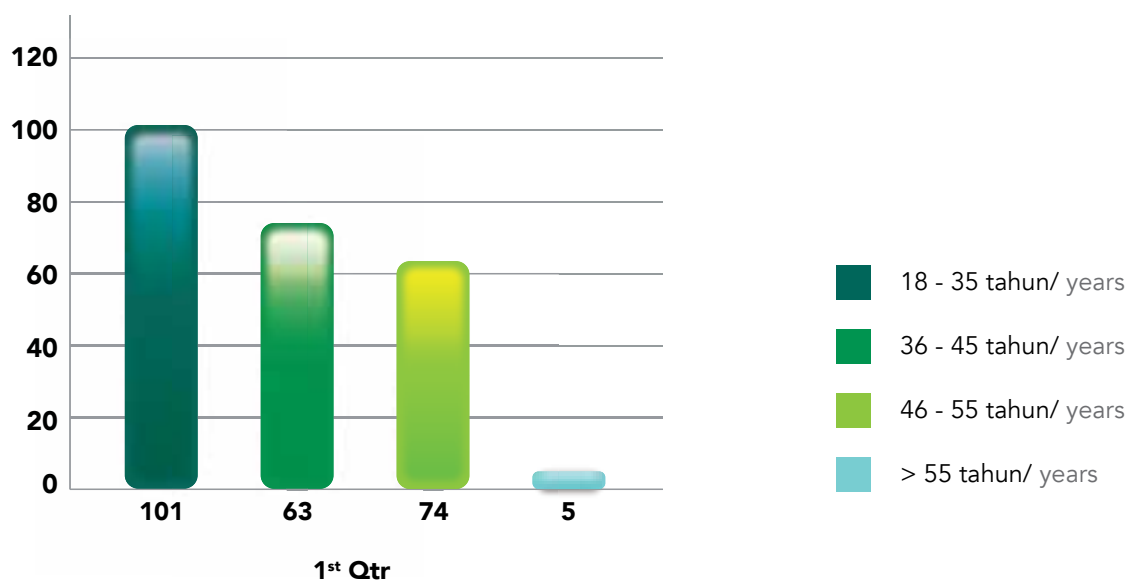
Employee composition based on Years of Working





Komposisi Karyawan menurut Jenjang Usia

Employee composition based on Age



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT. PONDOK INDAH PADANG GOLF, TBK.

THE STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS TO THE RESPONSIBILITY ON THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT. PONDOK INDAH PADANG GOLF, TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk. Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We undersigned, state that we are responsible for the preparation and the presentation of the 2019 Annual Report of PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Murdaya Widyawimarta

Direktur Utama/President Director



Husin Widjajakusuma

Direktur/Director



Erry Arsyad

Direktur/Director



Erick Purwanto

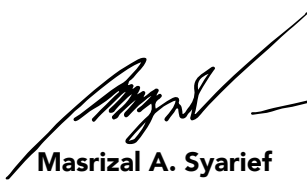
Direktur/Director

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Agus Suhartono

Komisaris Utama/President Commissioner



Masrizal A. Syarief

Komisaris/Commissioner



Budiarsa Sastrawinata

Komisaris/Commissioner



Pudjianto Gondosasminto

Komisaris/Commissioner



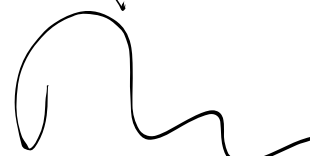
Aristya Agung Setiawan

Komisaris/Commissioner



Anwar Nasution

Komisaris Independen/
Independent Commissioner



Budi Nurwono

Komisaris Independen/
Independent Commissioner



PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019/
*As of and For the Year Ended December 31, 2019***

Dan/*And*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Director</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019		<i>Financial Statements As of and For the Year Ended December 31, 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 63	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk

JALAN METRO PONDOK INDAH, JAKARTA 12310, INDONESIA

Tel. (021) 7694906 (HUNTING), Fax. (021) 7502602

E-mail : mail@golfpondokindah.com, website : www.golfpondokindah.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	:	Murdaya Widyawimarta	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Metro Pondok Indah Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Lembang Terusan D.51 RT 011 RW 07 Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat	:	Address of Domicile
No Telepon Kantor	:	021-7694906	:	Phone Number Office
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position
Nama	:	Ir. Husin Widjajakusuma	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Metro Pondok Indah Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Metro Alam III No. 7 RT 010 RW 015 Pondok Pinang, Keb.Lama, Jakarta Selatan	:	Address of Domicile
No Telepon Kantor	:	021-7694906	:	Phone Number Office
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements. |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. | 2. The financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. Responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 16 Maret 2020/
Jakarta, March 16, 2020



Murdaya Widyawimarta
Direktur Utama/President Director

Ir. Husin Widjajakusuma
Direktur Keuangan/Finance Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00204/3.0357/AU.1/05/0127-2/1/III/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pondok Indah Padang Golf Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pondok Indah Padang Golf Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

Report No. 00204/3.0357/AU.1/05/0127-2/1/III/2020

***The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Pondok Indah Padang Golf Tbk***

We have audited the accompanying financial statements of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatements, whether due to frauds or errors.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatements.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to frauds or errors. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pondok Indah Padang Golf Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk as of Desember 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO



Desman PL. Tobing

No. Ijin/License No. AP. 0127

16 Maret 2020/March 16, 2020

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
	3d,3e,3n			
Kas dan setara kas	5,33	108.182.841.039	91.604.386.878	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3c,3e,6,33	2.953.184.017	4.629.936.986	Account receivables
Piutang lain-lain	3e,7,33	1.479.904.420	29.794.324	Other receivables
Persediaan	3f,8	2.112.409.566	2.324.026.348	Inventories
Biaya dibayar dimuka		1.283.993.008	722.131.756	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		116.012.332.050	99.310.276.292	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	3l,16b	2.168.160.758	1.888.450.875	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	3g,9	91.588.914.864	95.994.308.102	Property and equipment - net
Properti investasi - neto	3h,10	70.512.500.307	73.105.500.262	Investment property - net
Beban tangguhan hak atas tanah	3i,11	15.442.746.340	17.876.152.647	Deferred land rights
Aset pengampunan pajak	3p,12	170.833.333	195.833.333	Tax amnesty assets
Aset lain-lain	13	75.973.300	75.973.300	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		179.959.128.902	189.136.218.519	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		295.971.460.952	288.446.494.811	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	3e,14,33	391.864.861	416.674.596	Account payables
Utang lain-lain	3e,15,33	16.629.179.043	20.885.473.585	Other payables
Utang pajak	3l,16a	2.557.328.099	5.065.094.280	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	3e,17,33	1.664.530.690	2.137.293.040	Accrued expenses
Uang muka diterima	18	8.995.802.604	5.962.290.847	Advances from customers
Uang jaminan diterima	19	1.491.569.560	1.207.484.968	Deposit from customers
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		31.730.274.857	35.674.311.316	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	3k,20	16.700.038.586	15.473.558.685	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		16.700.038.586	15.473.558.685	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		48.430.313.443	51.147.870.001	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar - 1.300 saham dengan nilai nominal Rp 5.000.000 per lembar saham				Authorized - 1,300 shares with par value of Rp 5,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.299 saham terdiri dari: 480 saham (seri A) dan 819 saham (seri B)	21	6.495.000.000	6.495.000.000	Issued and fully paid - 1,299 shares consist of: 480 shares (series A) and 819 shares (series B)
Agio saham	22	1.802.900.000	1.802.900.000	Premium shares
Tambahan modal disetor	3p,23	250.000.000	250.000.000	Additional paid-in capital
Cadangan wajib		5.500.000.000	5.500.000.000	Reserve
Saldo laba		229.224.860.848	219.326.272.383	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain		4.268.386.661	3.924.452.427	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		247.541.147.509	237.298.624.810	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		295.971.460.952	288.446.494.811	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan usaha	3c,3j,25,34	119.448.885.385	117.311.965.111	Revenues
Beban pokok pendapatan	3j,26,34	(44.039.690.394)	(39.588.104.621)	Cost of revenues
Laba kotor		75.409.194.991	77.723.860.490	Gross profit
Beban usaha	3j,27	(54.952.660.717)	(53.229.812.990)	Operating expenses
Pendapatan lainnya		2.265.386.183	1.363.072.055	Other incomes
Laba usaha		22.721.920.457	25.857.119.555	Operating profit
Pendapatan bunga		5.807.668.346	4.042.703.516	Interest income
Pendapatan administrasi pemindahan saham		3.625.000.000	2.322.500.000	Share transfer administration income
Beban bunga		-	(66.030.903)	Interest expenses
Biaya bank dan lainnya		(956.842.425)	(906.463.027)	Bank charge and others
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		31.197.746.378	31.249.829.141	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3l			Income tax benefit (expenses)
Pajak kini	16b	(5.005.365.481)	(5.006.726.136)	Current tax
Pajak tangguhan	16b	394.354.627	294.287.429	Deferred tax
Jumlah beban pajak		(4.611.010.854)	(4.712.438.707)	Total tax expenses
Laba Bersih		26.586.735.524	26.537.390.434	Net Income
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	20	458.578.978	7.143.016.391	Remeasurement on defined benefit program
Pajak terkait	3l,16b	(114.644.744)	(1.785.754.098)	Related tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		343.934.234	5.357.262.293	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		26.930.669.758	31.894.652.727	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba netto per saham	3m,28	20.467.079	20.429.092	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid</i>	Agio saham/ <i>Premium share</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid- in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Cadangan wajib/ <i>Reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada 1 Januari 2018	6.495.000.000	1.802.900.000	250.000.000	(1.432.809.866)	4.500.000.000	208.446.479.988	220.061.570.122	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(14.657.598.039)	(14.657.598.039)	<i>Dividend</i>
Cadangan wajib	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	<i>Reserve</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	26.537.390.434	26.537.390.434	<i>Net income current year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	5.357.262.293	-	-	5.357.262.293	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Desember 2018	6.495.000.000	1.802.900.000	250.000.000	3.924.452.427	5.500.000.000	219.326.272.383	237.298.624.810	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(16.688.147.059)	(16.688.147.059)	<i>Dividend</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	26.586.735.524	26.586.735.524	<i>Net income current year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	343.934.234	-	-	343.934.234	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Desember 2019	6.495.000.000	1.802.900.000	250.000.000	4.268.386.661	5.500.000.000	229.224.860.848	247.541.147.509	<i>Balance as of December 31, 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	129.092.693.869	115.570.063.086	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan operasi	(87.251.982.808)	(80.044.392.098)	Payments to suppliers, employees and operating
Kas dihasilkan dari operasi	41.840.711.061	35.525.670.988	Cash receipts from operating
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.995.447.282)	(4.991.090.811)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	36.845.263.779	30.534.580.177	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan bunga	5.807.668.346	4.042.703.516	Interest income
Penambahan aset tetap dan properti investasi	(4.700.130.905)	(3.351.087.676)	Acquisition of property and equipment and investment property
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	1.107.537.441	691.615.840	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(21.374.347.059)	(10.479.200.000)	Payment of cash dividend
Pembayaran pinjaman bank	-	(1.470.000.000)	Payments of bank loan
Pembayaran bunga	-	(81.751.736)	Payments of interest
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(21.374.347.059)	(12.030.951.736)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	16.578.454.161	19.195.244.281	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	91.604.386.878	72.409.142.597	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	108.182.841.039	91.604.386.878	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE ENDING OF THE YEAR

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 17 Agustus 1976 oleh Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/47/11 tanggal 3 Februari 1977 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 25 Februari 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 25 tanggal 21 Oktober 2015 oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3, pasal 4, pasal 6 sampai dengan pasal 21 dan pasal 23 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian atas diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 32) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0945049.AH.01-02 Tahun 2015 tanggal 2 November 2015.

Sehubungan dengan Undang-undang No. 8/1995, tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, khususnya Bab I, Pasal 1 Ayat 22 dan Bab XVII, Pasal 113, Perusahaan telah didaftarkan sebagai Perusahaan Publik (Terbuka) yang dikukuhkan oleh surat Bapepam No. S-1317/PM/1998 tanggal 30 Juni 1998 mengenai pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Dengan demikian, Perusahaan ini menjadi berstatus "Tbk" (Terbuka), dimana harus tunduk pada Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan ialah berusaha dalam bidang olahraga dan sarana penunjangnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan usaha dalam bidang pembuatan dan pengelolaan lapangan golf dan sarana olahraga lainnya. Sebagai penunjang kegiatan utama, Perusahaan dapat melakukan dan mengelola *driving range*, rekreasi/klub (*country club*), menyewakan dan atau menjual perlengkapan olahraga golf, pusat kebugaran, menyewakan ruangan dan fasilitasnya.

Perusahaan mengelola padang golf yang memiliki 18 *hole* dengan jumlah jarak ke 18 *hole* tersebut kurang lebih 7.243 yard dengan luas lahan 536.401 m² yang terdiri dari 6 (enam) sertifikat Hak Guna Bangunan dan 8 (delapan) sertifikat Hak Pakai.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 22 dated August 17, 1976 of Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., notary in Jakarta. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/47/11 dated February 3, 1977 and was published in State Gazette No. 16 dated February 25, 1977.

The Company's of Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 25 dated October 21, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning changes to Articles 3, 4, 6 to 21 and 23 of the Articles of Association for the purpose of adjusting to the issuance of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Company's Stockholders' General Meeting (POJK No. 32) and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies (POJK No. 33). The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0945049.AH.01-02 Tahun 2015 dated November 2, 2015.

In accordance with Law No. 8/1995 dated November 10, 1995 concerning the Capital Market, in particular Chapter I, Article 1 Paragraph 22 and Chapter XVII, Article 113, the Company has been registered as a Public Company which is confirmed by Bapepam letter No. S-1317/PM/1998 dated June 30, 1998 regarding the effective notification of Registration Statement. Therefore, the Company changed become "Tbk", and must follow the applicable Capital Market Regulations.

The purposes and objectives and business activities of the Company is engaged in sport and its supporting activities. To achieve these aims and objectives, the Company may undertake business in the field of manufacture and management of golf courses and other sports facilities. To support the main activities, the Company may undertake and manage the driving range, recreation/club (country club), renting and or selling golf sport goods, fitness center, renting rooms and its facilities.

The Company manages a golf course that has 18 holes with a total distance of 18 holes is approximately 7,243 yards with a land area of 536,401 m² consisting of 6 (six) certificates of Building Use Rights and 8 (eight) certificates of Use Right.

1. UMUM - Lanjutan

a. Pendirian Perusahaan – Lanjutan

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Dewan Direksi tertanggal 28 Juli 1997 dengan Surat Keputusan No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 tanggal 1 Agustus 1997 telah ditetapkan fasilitas khusus untuk anggota biasa (pemegang saham pribadi) Senior PIG & CC, kepada mereka diberikan fasilitas sebagai berikut:

1. Yang telah mencapai usia 60 tahun atau lebih dan telah menjadi anggota biasa PIG & CC selama 10 tahun atau lebih berturut-turut, diberikan keringanan pembayaran iuran bulanan sebesar 50%;
2. Yang telah mencapai usia 70 tahun atau lebih dan telah menjadi anggota biasa PIG & CC selama 5 tahun atau lebih berturut-turut, dibebaskan dari iuran bulanan anggota.

Ketentuan ini berlaku hanya bagi anggota biasa yang memiliki saham PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk dan telah melunasi iuran bulanan sampai dengan Surat Keputusan No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 ini diberitahukan.

Dalam Surat Keputusan Direksi No. DD/008/SK/PIPG/XI/00 tertanggal 22 November 2000 sesuai hasil rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris bahwa bagi anggota biasa Ladies PGPI yang telah berusia 65 tahun atau lebih dibebaskan dari iuran bulanan anggota dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Telah menjadi anggota biasa PGPI selama 5 tahun atau lebih berturut-turut;
2. Telah melunasi iuran bulanan anggota sampai dengan surat keputusan ini diberlakukan;
3. Mengisi formulir fasilitas bebas iuran dengan dilampiri fotokopi KTP, fotokopi sertifikat saham dan foto berwarna ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar.

Tempat kedudukan Perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha adalah di Jalan Metro Pondok Indah, Jakarta 12310.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 April 1978.

1. GENERAL - Continued

a. The Company's Establishment - Continued

In accordance with the result of the Board of Directors' resolutions dated July 28, 1997 with Decision Letter No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 dated August 1, 1997, special facilities for ordinary members (individual share owner) of PIG & CC Senior Members has been as follows:

1. *Member that has reached the age of 60 year or more and have been a regular member of PIG & CC for 10 years or more consecutively, a reduced monthly fee payment payment of 50% is granted;*
2. *Member that has reached the age of 70 year or more and has been a regular member of PIG & CC for 5 years or more consecutively, exempted from monthly membership fee.*

This provision applies only to ordinary members who own shares of PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk and have paid monthly fees up to the Decision Letter No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 is notified.

In Decision Letter of Director No. DD/008/SK/PIPG/XI/00 dated November 22, 2000 according to the result of the Board of Directors and the Board of Commissioners meeting that members of Ladies PGPI who has reached the age of 65 years ordinary or older are exempted from monthly membership fee by fulfilling the following provisions:

1. *Has been a regular member of PGPI for 5 years or more consecutively;*
2. *Has been paid the monthly membership fee until this decision letter enacted;*
3. *Fill out the fee-free facility form attached copy of ID card, copy of share certificate and color photo size 3x4 3 pieces.*

The domicile of the Company and the main location of business activities is at Jalan Metro Pondok Indah, Jakarta 12310.

The Company started its commercial operations on April 1, 1978.

1. UMUM - Lanjutan

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Berdasarkan akta notaris No. 68 tanggal 22 Mei 2019 dan No. 12 tanggal 6 September 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Komisaris Utama	Agus Suhartono
Komisaris Independen	Anwar Nasution
Komisaris Independen	Budi Nurwono
	Pudjianto
Komisaris	Gondosasmito
Komisaris	Budiarsa Sastrawinata
	Aristya Agung
Komisaris	Setiawan
Komisaris	Masrizal A. Syarief
	Murdaya
Direktur Utama	Widyawimarta
Direktur	Husin Widjajakusuma
Direktur	Erry Arsyad
Direktur	Erick Purwanto
Direktur	-

Pada tanggal 24 September 2004 Badan Pengawas Pasar Modal melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.29/PM/2004 mensyaratkan bagi Perusahaan publik untuk membentuk Komite Audit.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 11 Desember 2013 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai pemilihan dan pengangkatan Komisaris Independen untuk memenuhi peraturan No. IX.I.5 lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagai Komisaris Independen dan No. IX.I.6 lampiran keputusan ketua BAPEPAM No. Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris emiten dan perusahaan publik serta peraturan lainnya. Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. DK/001/SK/PIPG/IX/19.I, susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019
Ketua	: Anwar Nasution
Anggota	: Sandi Suwardi
Anggota	: Sujani Wibisana

Jumlah karyawan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 244 dan 225 orang (Tidak diaudit).

1. GENERAL - Continued

b. Board of Commissioners and Directors and Employee

Based on notarial deed No. 68 dated May 22, 2019 and No. 12 dated September 6, 2018 of Fathiah Helmi, S.H., the composition of the Company's Board of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
Agus Suhartono	Agus Suhartono	President Commissioner
Anwar Nasution	Anwar Nasution	Independent Commissioner
-	-	Independent Commissioner
	Ismail Sofyan	Commissioner
	Budi Nurwono	Commissioner
	-	
	-	Commissioner
	-	Commissioner
	Murdaya	
	Widyawimarta	President Director
Husin Widjajakusuma	Husin Widjajakusuma	Director
-	-	Director
-	-	Director
Budi Kosasih	Budi Kosasih	Director

On September 24, 2004, Capital Market Supervisory Agency through Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep.29/PM/2004 requires public companies to establish an Audit Committee.

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., dated December 11, 2013, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding selection and appointment of Independent Commissioners to comply with Regulation No. IX.I.5 attachment of decision of the chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee as Independent Commissioner and No. IX.I.6 attachment of decision of chairman of BAPEPAM No. Kep-45/PM/2004 concerning the Board of Directors and Commissioners of public companies and other regulations. Based on Decision Letter of Commissioners No. DK/001/SK/PIPG/IX/19.I, the composition of the Company's Audit Committee in 2019 and 2018 as follows:

	2018	
Anwar Nasution	Anwar Nasution	Chairman
S.Christine Wiradinata	S.Christine Wiradinata	Member
Uus Sumirat	Uus Sumirat	Member

The number of employees as of December 31, 2019 and 2018 is 244 and 225 respectively (Unaudited).

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR 2. AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan operasinya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 24 (Penyesuaian 2018) tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program menambahkan paragraf 101A, 122A, 123A, 179 dan mengubah paragraf 57, 99, 120, 123, 125, 126, 156 serta penambahan judul sebelum paragraf 122A. Amendemen PSAK No. 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah. Penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018) menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dengan menghapus paragraf 52B dan menambah paragraf 57A. Konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year and relevant to its operation are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 24 (Improvement 2018) concerning Plan Amendments, Curtailments, or Settlement adds paragraphs 101A, 122A, 123A, 179 and amends paragraphs 57, 99, 120, 123, 125, 126, 156 and adds titles before paragraph 122A. Amendment to PSAK No. 24 provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after an amendment, curtailment, or program completion for using the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the annual reporting period). In addition, the Amendment to PSAK No. 24 also clarifies how accounting requirements for plan amendments, curtailments, or settlement can affect the upper limit of assets as seen from the reduction in surpluses which causes the impact of the upper limit on assets to change. Early adoption is permitted.*
- *PSAK No. 46 (Improvement 2018) confirms the consequences of income tax on dividends by deleting paragraph 52B and adding paragraph 57A. The consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK No. 71: Financial Instruments) arise when an entity recognizes an obligation to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than with distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the transaction or past event.*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR 2. AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI - Lanjutan

ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) - Continued

a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019) - Lanjutan

a. Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019) - Continued

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan operasinya adalah sebagai berikut:
 - Lanjutan

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year and relevant to its operation are as follows: - Continued

- ISAK No. 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”. ISAK No. 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK No. 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”. ISAK No. 34 mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration". ISAK No. 33 clarifies the use of transaction dates to determine the exchange rates used in the initial recognition of assets, expenses or related income when the entity has received or paid benefits in advance in foreign currency.
- ISAK No. 34, "Uncertainty in Income Tax Treatment". ISAK No. 34 clarifies and provides guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.

b. Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

b. Standards Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2020, early adoption is permitted.

- PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”. PSAK No. 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai.
- PSAK No. 72, “Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan”. PSAK No. 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- PSAK No. 73, “Sewa”. PSAK No. 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa lessee dan lessor menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut.

- PSAK No. 71, "Financial Instruments". PSAK No. 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting.
- PSAK No. 72, "Revenue From Contract With Customers". PSAK No. 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue
- PSAK No. 73 "Leases". PSAK No. 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR 2. AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI – Lanjutan

ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) – Continued

b. Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) - Lanjutan

b. Standards Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020) - Continued

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan. - Lanjutan

Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2020, early adoption is permitted. - Continued

- Amendemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang definisi material, mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi over disclosure karena terjadi perubahan ambang batas (*thresholds*) dari definisi material tersebut.
- Amendemen PSAK No. 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang Definisi Material. Secara garis besar, Amendemen PSAK No. 1 dan Amendemen PSAK No. 25 tersebut:
 - a. menambahkan istilah “*obscuring*” (pengaburan), penjelasan dan contoh mengenai istilah tersebut;
 - b. mengubah istilah “dapat mempengaruhi” menjadi “diperkirakan cukup dapat mempengaruhi” dalam konteks pengambilan keputusan oleh pengguna utama;
 - c. mengubah istilah “pengguna” menjadi “pengguna utama” dalam konteks pengguna laporan keuangan dan terdapat penambahan penjelasan terkait pengguna utama tersebut;

- *Amendment to PSAK No. 1 “Presentation of Financial Statements” concerning material definitions, clarifying material definition with the aim of harmonizing the definition used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. It also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to a change in the threshold of the material definition.*
- *Amendment to PSAK No. 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” concerning Material Definition. The outlines of the Amendment to PSAK No. 1 and Amendment to PSAK No. 25 are:*
 - a. add the term “obscuring”, clarification and examples of the term;*
 - b. change the term “can influence” to “expected to be sufficient to influence” in the context of decision making by key users;*
 - c. change the term “user” to “primary user” in the context of users of financial statements and there are additional explanations related to the primary user;*

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansi dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2019, as follows:

a. Compliance Statements

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2019 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis for the Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This revised PSAK changes the grouping of items presented in other comprehensive income (OCI). Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

When the Company adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

c. Transactions with Related Parties

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvements 2015), "Related Party Disclosures".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah sebagai entitas pelapor (entitas berelasi dengan Pemerintah).

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- i. has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- iii. both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan

c. Transactions with Related Parties - Continued

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut: - Lanjutan
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: - Continued

- v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity.
- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang penempatannya tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dibatasi penggunaannya, setelah dikurangi cerukan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with a placement not exceeding 3 months and unrestricted in use, net of overdrafts.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 60.

The Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", including Improvement 2016 to PSAK No. 60.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

PSAK No. 50 (Revised 2014) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Perusahaan adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana Perusahaan mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the company is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the company manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

(1) Aset Keuangan

(1) Financial Assets

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Financial assets are recognized on the financial position when the Company becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

(1) Financial Assets - Continued

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

- *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL. Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

- Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

- *Held-to-Maturity Investments (HTM)*

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) ketika Perusahaan mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the Company has the positive intention and ability to hold them until maturity.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE).

After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method (EIR).

Metode ini menggunakan SBE untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang di diskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

(1) Aset Keuangan – Lanjutan

(1) Financial Assets - Continued

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal - Lanjutan

Subsequent Measurement - Continued

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

- Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan SBE.

After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

- Available-for-Sales (AFS) Financial Assets

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the financial position.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

(2) Liabilitas Keuangan

(2) Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Financial liabilities are recognized on the financial position when the Company becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

- *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivatif liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivatif liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan – Lanjutan

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal - Lanjutan

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(2) Financial Liabilities - Continued

Subsequent Measurement - Continued

- Financial Liabilities at Amortized Cost

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously

(4) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan - Lanjutan

(4) Fair Value of Financial Instruments - Continued

Penyesuaian Risiko Kredit

Credit Risk Adjustment

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the Company credit risk associated with the instrument should be taken into account.

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan

(5) Impairment of Financial Assets

Perusahaan pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

The Company evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

- *Financial Assets Measured at Amortized Cost*

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan – Lanjutan

(5) Impairment of Financial Assets - Continued

- Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual (AFS)

- Available-for-Sales (AFS) Financial Assets

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(6) Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the contractual rights to receive the cash flows from the assets have ceased to exist; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through, and either (a) the Company has transferred substantially all the risk and reward of the assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and reward of the assets, but has transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

g. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", termasuk PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" dan Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 25 (2011), "Hak Atas Tanah".

PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika perusahaan menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No. 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat/ Estimated useful life</u>	<u>Type of property and equipment</u>
Bangunan	30 tahun/years	Building
Lapangan golf	30 tahun/ years	Golf course
Instalasi listrik dan air	10 tahun/ years	Electricity and water installation
Peralatan pemeliharaan	5 tahun/ years	Maintenance equipment
Peralatan kantor	5 tahun/ years	Office equipment
Alat pengangkutan	5 tahun/ years	Transportation equipment
Jembatan, pagar dan jalan	10 tahun/ years	Bridge, fence and road
Driving range	10 tahun/ years	Driving range
Peralatan fitness	5 tahun/ years	Fitness equipment

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method which includes the costs incurred to acquire the inventory and bring it to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course less estimated sales cost.

g. Property and Equipment

The Company adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", including PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment" and Amendment PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment on Clarification Acceptable Methods of Depreciation and Amortization". Besides, the Company also adopted ISAK No. 25 (2011), "Land Rights".

This PSAK No. 16 (Improvement 2015) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

This Amendment PSAK No. 16 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on revenue is not appropriate.

The Company has chosen the cost model for measurement of their property and equipment.

Property and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

g. Aset Tetap - Lanjutan

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Berdasarkan ISAK No. 25 (2011), biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Biaya-biaya tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Tangguhan Hak atas Tanah" pada laporan posisi keuangan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

h. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi" dan PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi".

PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Perusahaan dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Perusahaan juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

g. Property and Equipment - Lanjutan

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

Based on ISAK No. 25 (2011), the costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter. Such cost are presented as part of "Deferred Land Right Charges" as intangible assets component in the statement of financial position.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; Significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is presented in the "Property and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property and equipment when the asset is completed and ready for its intended use.

h. Investment Property

The Company adopted PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property" and PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property".

This PSAK No. 13 (Improvement 2015) clarifies that PSAK No. 13 and PSAK No. 22 are interaction. The Company can refer to PSAK No. 13 to distinguish between investment property and owner-occupied property. The Company may also refer to PSAK No. 22 as a guide whether the acquisition of an investment property is a business combination.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

h. Properti Investasi – Lanjutan

h. Investment Property - Continued

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment properties consist of land and buildings, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

The Company has chosen the cost model as the accounting policy of measurement of investment property.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property as incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the daily cost in using the investment property.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan estimasi umur manfaat selama 35 tahun.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 35 years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

Investment property includes properties in the process of development in the future will be used as an investment property.

i. Beban Tangguhan Hak atas Tanah

i. Land Rights Charges

Biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai dicatat sebagai beban tangguhan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya secara legal, yakni:

The cost of extension of Building Use Right and Right of Use is recorded as deferred charges and amortized using the straight-line method over its legal useful lives, as follows:

Hak guna bangunan
 Hak pakai

20 Tahun/Years
 10 Tahun/Years

*Building rights
 Use rights*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

j. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan", termasuk PSAK No. 23 (Penyesuaian 2014). PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan *golf course*, restoran, *golf cart*, dan *driving range* diakui pada saat barang dan jasa telah diberikan. Pendapatan iuran keanggotaan dan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa keanggotaan dan masa sewa. Pendapatan bagi hasil diakui sesuai dengan presentase bagi hasil dari barang dan jasa yang telah diberikan pada setiap bulannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 24. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

j. Revenue and Expense Recognition

The Company adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue", including PSAK No. 23 (Improvement 2014). This PSAK identifies revenue recognition criteria to be fulfilled, so that revenue can be recognized, and the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue of golf course, restaurant, golf cart, and driving range is recognized when goods and services are provided. Membership fees and rent are recognized with a straight-line basis over the terms of membership and rent term. Revenue-sharing is recognized in proportion to the share of goods and services provided each month.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Employee Benefit

The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits" and Amendment 2015 to PSAK No. 24, "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Employee Contribution", including Improvement 2016 to PSAK No. 24. Besides, the Company also adopted ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

Amendment 2015 to PSAK No. 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, employee contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Imbalan Kerja – Lanjutan

k. Employee Benefit – Continued

Pengakuan

Recognition

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
2. Bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - Imbal balik aset program;
 - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

1. *service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;*
2. *net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;*
3. *remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:*

- *actuarial gains and losses;*
- *return on plan assets;*
- *Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

Pengukuran

Measurement

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit neto atau surplus.

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti perusahaan dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan perusahaan untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

The present value of a company defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires a company to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liabilities). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Imbalan Kerja – Lanjutan

k. Employee Benefit – Continued

Pengukuran – Lanjutan

Measurement – continued

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika perusahaan mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when a company recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun perusahaan tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however a company is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

l. Pajak Penghasilan

l. Income Taxes

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

The Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Besides, the Company also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Pengakuan

Recognition

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the deferred tax liability arises from:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).

- a. initial recognition of goodwill
- b. the initial recognition of an asset or liability of a transaction which
 - i. other than in a business combination; and,
 - ii. at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

l. Pajak Penghasilan - Lanjutan

l. Income Taxes - Continued

Pengakuan - Lanjutan

Recognition - Continued

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the deferred tax liability arises from: - Continued

- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa Perusahaan mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

- c. temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches, and associates, and interests in joint arrangements, but only to the extent that the company is able to control the timing of the reversal of the differences and it is probable that the reversal will not occur in the foreseeable future.*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized unless the deferred tax asset arises from:

- a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
- bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).
- b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam pengaturan bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
- perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
 - laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

- a. the initial recognition of an asset or liability of a transaction which*
- other than in a business combination; and*
 - at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit (fiscal loss).*
- b. deductible temporary differences arising from investments in subsidiaries, branches and associates, and interests in joint arrangements, are only recognized to the extent that it is probable that:*
- the temporary difference will reverse in the foreseeable future and*
 - taxable profit will be available against which the temporary difference will be utilized.*

Pengukuran

Measurement

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

l. Pajak Penghasilan - Lanjutan

l. Income Taxes - Continued

Pengukuran - Lanjutan

Measurement – Continued

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Alokasi

Allocation

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah *goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively). Similarly, the recognition of deferred tax assets and liabilities in a business combination affects the amount of goodwill arising in that business combination or the amount of the bargain purchase gain recognized.

Saling Hapus

Offset

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait perusahaan kena pajak yang sama, atau perusahaan berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable company, or the company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

m. Laba per Saham Dasar

m. Earnings per Share

Sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba per Saham", laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.299 saham pada tahun 2019 dan 2018.

In accordance with PSAK No. 56 on "Earnings per Share", net earnings (loss) per share is computed by dividing net income or loss by the weighted-average number of shares outstanding during the year amounting to 1,299 shares in 2019 and 2018.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

n. Transactions and Balances in Foreign Currency

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

The Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu perusahaan di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

This standard sets up measurement and presentation currency of an company in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing - Lanjutan

Dalam menentukan mata uang fungsional, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

31 Desember 2019
 31 Desember 2018

Rp 13.901/1 USD
 Rp 14.481/1 USD

December 31, 2019
 December 31, 2018

o. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari perusahaan yang:

- Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari perusahaan yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

n. Transactions and Balances in Foreign Currency - Continued

In determining the functional currency, of The Company consider the following factors:

- currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;*
- currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;*
- the currency in which funds from financing activities (i.e. issuing debt and equity instruments) are produced;*
- the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

The Company using the Rupiah currency as the functional currency and the reporting currency.

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

o. Segment Information

The Company adopted PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segment". This revised PSAK allows users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the company engages and the economic environment in which it operates.

An operating segment is a component of a company:

- that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same company);*
- whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- for which discrete financial information is available.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

o. Informasi Segmen - Lanjutan

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambilan keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieleminasi.

p. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang Tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Perusahaan tidak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak setelah pengakuan awal.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya (baris yang berbeda dengan akun aset dan liabilitas lain) dalam laporan posisi keuangan.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

o. Segment Information - Continued

Segment information made by the Company is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the Company. All transactions between segments are eliminated.

p. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Company applies PSAK No. 70, "Accounting Treatment for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

Tax amnesty asset and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between the Tax Amnesty Asset and the Tax Amnesty Liability is recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Asset.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition the Company did not remeasure the tax amnesty assets and liabilities.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities (different line items for assets and liabilities) in the statement of financial position.

ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 4. YANG PENTING - Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3e dan Catatan 33.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued

Judgments, Estimates and Assumptions – Continued

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the Note 3e and Note 33.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in Note 33.

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Company evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Company uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Company expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables. More detailed information is disclosed in Note 33.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 4. YANG PENTING - Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Kuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 5 sampai dengan 35 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 untuk aset tetap dan Catatan 10 untuk properti investasi.

ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued

Judgments, Estimates and Assumptions – Continued

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

The recovery amounts of property and equipment and investment property are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property

The Company estimates the useful lives of property and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of property and equipment and investment property are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent. The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of property and equipment and investment property are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment and investment property between 5 to 35 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. More detailed information disclosed in the Note 9 for property and equipment and Note 10 for investment property.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 4. YANG PENTING - Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued

Judgments, Estimates and Assumptions – Continued

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Company reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Company also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in Note 16.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits liabilities and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Company can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 20.

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2019	2018	
Kas			Cash
Kas kecil – departemen			Petty cash – departement
F&B wisma	12.500.000	12.500.000	F&B guesthouse
Kas kecil – <i>marketing</i>	8.000.000	8.000.000	Petty cash – <i>marketing</i>
Kas kecil – proyek			Petty cash – golf gallery
<i>golf gallery</i>	2.500.000	2.500.000	project
Kas kecil – bagian			Petty cash – building
pemeliharaan bangunan	2.500.000	2.500.000	maintenance
Kas kecil – bagian			Petty cash – human
SDM dan umum	2.000.000	2.000.000	resources and general
Kas kecil – bagian			Petty cash – golf course
pemeliharaan lapangan	1.000.000	1.000.000	maintenance
Kas kecil – umum	17.798.276	271.877	Petty cash – general
Kas lain-lain	626.997.546	1.172.559.993	Other petty cash
Dana tetap <i>caddy fee</i>	52.000.000	52.000.000	Fixed funds caddy fee
Dana tetap kasir golf	5.000.000	5.000.000	Fixed funds cashier golf
Dana tetap kasir <i>driving range</i>	3.000.000	3.000.000	Fixed funds cashier driving range
Dana tetap kasir restoran	2.000.000	2.000.000	Fixed funds cashier restaurant
Jumlah kas	735.295.822	1.263.331.870	Total Cash
Bank:			Banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.908.059.588	2.456.378.350	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.981.305.813	1.229.517.309	PT Bank Central Asia Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	1.298.869.932	463.215.857	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	679.458.054	624.231.105	(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	276.802.720	237.081.007	(Persero) Tbk
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	5.952.073	18.531.800	Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			Dollar AS
PT Bank Central Asia Tbk	262.428.360	274.246.681	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.668.677	37.852.899	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Bank	8.447.545.217	5.341.055.008	Total Banks
Deposito Berjangka			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	89.000.000.000	72.000.000.000	(Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan			PT Bank Tabungan Pensiunan
Nasional Tbk	10.000.000.000	13.000.000.000	Nasional Tbk
Jumlah deposito berjangka	99.000.000.000	85.000.000.000	Total time deposit
Jumlah	108.182.841.039	91.604.386.878	Total
Prosentase tingkat bunga tahunan			Percentage of annual interest rate
deposito berjangka	6% - 9,25%	6% - 9%	of time deposit
Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.			All banks and time deposits are placed on third parties.

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNT RECEIVABLES

	2019	2018	
a. Berdasarkan jenis piutang			a. Based on type of account receivables
Piutang sewa	1.927.403.939	3.763.542.824	Rent receivable
Piutang iuran anggota	692.125.000	707.100.000	Membership fee receivable
Piutang anggota	560.170.348	443.963.003	Members receivable
Piutang restoran	83.683.427	25.529.856	Restaurant receivable
Jumlah piutang usaha	3.263.382.714	4.940.135.683	Total account receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang	(310.198.697)	(310.198.697)	Allowance for impairment of receivables
Jumlah piutang usaha – neto	2.953.184.017	4.629.936.986	Total account receivables - net
b. Berdasarkan umur piutang			b. Based on aging receivables
Telah jatuh tempo:			Due date:
1-30 hari	1.899.594.144	3.944.541.604	1-30 days
31-60 hari	1.018.293.505	335.063.954	31-60 days
61-90 hari	39.031.602	180.280.352	61-90 days
> 90 hari	306.463.463	480.249.773	> 90 days
Jumlah piutang usaha	3.263.382.714	4.940.135.683	Total account receivables
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(310.198.697)	(310.198.697)	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah piutang usaha - bersih	2.953.184.017	4.629.936.986	Total account receivables - net

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut :

Movements in the allowance for impairment of account receivables is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	310.198.697	292.927.962	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai	-	70.814.963	Provision for impairment
Pemulihan penurunan nilai	-	(53.544.228)	Recovery for impairment
Saldo akhir	310.198.697	310.198.697	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on the review of the status of each account receivables as of December 31, 2019 and 2018, the Company's management believes that the provision for impairment are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah dalam mata uang Rupiah.

All outstanding balances of account receivables as of December 31, 2019 and 2018 are in Rupiah.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2019	2018	
Piutang pengobatan karyawan	10.831.655	14.831.656	Employee treatment receivable
Jasa raharja putera	3.412.190	2.059.748	Jasa raharja putera
Piutang karyawan	2.600.000	2.600.000	Employee receivable
Jamsostek	2.202.120	2.202.120	Jamsostek
Lain-lain	1.460.858.455	8.100.800	Others
Jumlah	1.479.904.420	29.794.324	Total

7. PIUTANG LAIN-LAIN – Lanjutan

Berdasarkan penelaahan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa merugikan yang mempunyai dampak pada estimasi arus kas masa depan dari piutang lain-lain yang bersangkutan, sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai.

7. OTHER RECEIVABLES - Continued

Based on the review at the end of the period, management believes that there is no adverse event that has an impact on the estimated future cash flows of the other receivables, therefore there is no allowance for impairment.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

8. INVENTORIES

The inventories consist of:

	2019	2018	
Alat-alat pemeliharaan	1.337.316.902	1.444.769.436	Maintenance equipment
Barang-barang restoran	291.971.603	220.459.446	Restaurant goods
Bola <i>driving range</i>	256.212.123	437.575.757	Driving range ball
Souvenir logo	169.687.786	181.228.203	Logo souvenir
Perlengkapan restoran	44.441.286	29.796.269	Restaurant equipment
Lain-lain	52.493.347	40.510.078	Others
Jumlah	2.152.123.047	2.354.339.189	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(39.713.481)	(30.312.841)	Allowance impairment of inventory
Total Persediaan	2.112.409.566	2.324.026.348	Total Inventory

Perusahaan tidak mengasuransikan persediannya, karena Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tidak signifikan.

The Company does not insure the inventories, because Management believes that the risk of losses that may arise from inventories is not significant.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

2019	Saldo Awal/Beginning balance	Penambahan/Addition	Pengurangan/Deduction	Reklasifikasi/Reclassification	Saldo Akhir/Ending balance	2019
Harga Perolehan:						Acquisition cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	8.556.621.773	-	-	-	8.556.621.773	Land
Bangunan	28.077.535.133	744.290.316	-	(645.700.399)	28.176.125.050	Building
Lapangan golf	70.472.520.144	119.147.933	-	-	70.591.668.077	Golf course
Instalasi air dan listrik	25.642.090.612	315.608.494	-	-	25.957.699.106	Electrical and water installations
Peralatan pemeliharaan	14.522.210.590	1.671.591.909	-	-	16.193.802.499	Maintenance equipment
Peralatan kantor	5.774.170.053	459.256.994	-	-	6.233.427.047	Office equipment
Jembatan, pagar, dan jalan	15.613.605.489	190.046.300	-	-	15.803.651.789	Bridge, fence and road
Alat pengangkutan	1.636.086.732	29.824.000	-	-	1.665.910.732	Transportation tools
<i>Driving range</i>	3.800.380.948	345.634.630	-	645.700.399	4.791.715.977	Driving range
Peralatan restoran	1.736.264.109	368.588.937	74.375.000	-	2.030.478.046	Restaurant equipment
Peralatan fitness	2.651.870.939	450.536.100	-	-	3.102.407.039	Fitness equipment
Jumlah	178.483.356.522	4.694.525.613	74.375.000	-	183.103.507.135	Total

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS - Continued
 As of and For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - Lanjutan

9. PROPERTY AND EQUIPMENT – Continued

2019	Saldo Awal/Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	2019
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	9.438.596.608	647.056.874	-	-	10.085.653.482	Building
Lapangan golf	21.412.246.921	2.313.241.421	-	-	23.725.488.342	Golf course
Instalasi air dan listrik	14.797.003.939	2.359.632.491	-	-	17.156.636.430	Electrical and water installations
Peralatan pemeliharaan	11.650.472.251	1.165.165.451	-	-	12.815.637.702	Maintenance equipment
Peralatan kantor	4.983.552.117	456.492.731	-	-	5.440.044.848	Office equipment
Jembatan, pagar, dan jalan	13.170.118.323	1.349.734.426	-	-	14.519.852.749	Bridge, fence and road
Alat pengangkutan	1.461.861.732	119.885.263	-	-	1.581.746.995	Transportation tools
Driving range	2.958.127.461	315.655.779	-	-	3.273.596.456	Driving range
Peralatan restoran	1.597.576.985	104.112.855	74.375.000	-	1.627.314.840	Restaurant equipment
Peralatan fitness	1.019.492.083	268.941.560	-	-	1.288.433.643	Fitness equipment
Jumlah	82.489.048.420	9.099.918.851	74.375.000	-	91.514.592.271	Total
Nilai Buku Neto	95.994.308.102				91.588.914.864	Net Book Value
2018	Saldo Awal/Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	2018
<u>Harga Perolehan:</u>						<u>Acquisition cost:</u>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	8.556.621.773	-	-	-	8.556.621.773	Land
Bangunan	25.666.192.658	710.147.853	-	1.701.194.622	28.077.535.133	Building
Lapangan golf	70.472.520.144		-	-	70.472.520.144	Golf course
Instalasi air dan listrik	24.893.075.093	749.015.519	-	-	25.642.090.612	Electrical and water installations
Peralatan pemeliharaan	13.881.029.136	641.181.454	-	-	14.522.210.590	Maintenance equipment
Peralatan kantor	5.623.762.094	150.407.959	-	-	5.774.170.053	Office equipment
Jembatan, pagar, dan jalan	15.561.264.989	52.340.500	-	-	15.613.605.489	Bridge, fence and road
Alat pengangkutan	1.636.086.732	-	-	-	1.636.086.732	Transportation tools
Driving range	3.787.880.948	12.500.000	-	-	3.800.380.948	Driving range
Peralatan restoran	1.677.842.064	58.422.045	-	-	1.736.264.109	Restaurant equipment
Peralatan fitness	2.541.461.189	110.409.750	-	-	2.651.870.939	Fitness equipment
	174.297.736.820	2.484.425.080	-	1.701.194.622	178.483.356.522	
Aset dalam penyelesaian	1.017.885.522	683.309.100	-	(1.701.194.622)	-	Construction in progress
Jumlah	175.315.622.342	3.167.734.180	-	-	178.483.356.522	Total

9. ASET TETAP - Lanjutan

9. PROPERTY AND EQUIPMENT – Continued

2018	Saldo Awal/Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	2018
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	8.673.829.573	764.767.035	-	-	9.438.596.608	Building
Lapangan golf	19.101.003.136	2.311.243.785	-	-	21.412.246.921	Golf course
Instalasi air dan listrik	12.499.493.490	2.297.510.449	-	-	14.797.003.939	Electrical and water installations
Peralatan pemeliharaan	10.622.787.154	1.027.685.097	-	-	11.650.472.251	Maintenance equipment
Peralatan kantor	4.448.973.321	534.578.796	-	-	4.983.552.117	Office equipment
Jembatan, pagar, dan jalan	11.828.943.421	1.341.174.902	-	-	13.170.118.323	Bridge, fence and road
Alat pengangkutan	1.318.707.341	143.154.391	-	-	1.461.861.732	Transportation tools
Driving range	2.647.766.460	310.361.001	-	-	2.958.127.461	Driving range
Peralatan restoran	1.552.516.217	45.060.768	-	-	1.597.576.985	Restaurant equipment
Peralatan fitness	759.825.477	259.666.606	-	-	1.019.492.083	Fitness equipment
Jumlah	73.453.845.590	9.035.202.830	-	-	82.489.048.420	Total
Nilai Buku Neto	101.861.776.752				95.994.308.102	Net Book Value

Daftar Sertifikat Tanah adalah sebagai berikut:

The Land Certificate list is as follows:

Status tanah/ Land status	Masa berlaku/ Validity period	Luas/ Large
HGB No. 8049	s/d 16 April 2026/ up to April 16, 2026	122 m ²
HGB No. 8050	s/d 16 April 2026/ up to April 16, 2026	86.073 m ²
HGB No. 8055	s/d 21 Maret 2025/ up to March 21, 2025	6.184 m ²
HGB No. 8056	s/d 21 Maret 2025/ up to March 21, 2025	968 m ²
HGB No. 8057	s/d 21 Maret 2025/ up to March 21, 2025	59.456 m ²
HGB No. 8058	s/d 21 Maret 2025/ up to March 21, 2025	63.036 m ²
HP No. 119	s/d 5 Maret 2027/ up to March 5, 2027	207.014 m ²
HP No. 128	s/d 5 Maret 2027/ up to March 5, 2027	1.365 m ²
HP No. 433	s/d 20 Maret 2025/ up to March 20, 2025	30.485 m ²
HP No. 435	s/d 19 Oktober 2025/ up to October 19, 2025	12.935 m ²
HP No. 436	s/d 24 Januari 2026/ up to January 24, 2026	19.018 m ²
HP No. 437	s/d 22 Januari 2026/ up to January 22, 2026	29.125 m ²
HP No. 499	s/d 20 Maret 2025/ up to March 20, 2025	19.100 m ²
HP No. 500	s/d 20 Maret 2025/ up to March 20, 2025	1.520 m ²

HGB = Hak Guna Bangunan

HGB = Building Use Right

HP = Hak Pakai

HP = Use Right

Aset tetap berupa bangunan, peralatan pemeliharaan, peralatan kantor dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 13.636.000.000 pada tahun 2019 dan Rp 14.293.000.000 pada tahun 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property and equipment in form of building, maintenance equipment, office equipment and vehicle are covered by insurance against the risk of loss with a total sum insured Rp 13,636,000,000 in 2019 and Rp 14,293,000,000 in 2018. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 9.099.918.851 dan Rp 9.035.202.830 disajikan sebagai bagian dari “Beban Usaha” (Catatan 27).

Depreciation expense for property and equipment in 2019 and 2018 amounted Rp 9,099,918,851 and Rp 9,035,202,830 are presented as part of “Operating Expenses” (Note 27).

10. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

10. INVESTMENT PROPERTY

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's investment properties consist of land and buildings rented to third parties and related parties.

2019	Saldo Awal/Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending balance	2019
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	29.551.893	-	-	29.551.893	Land
Bangunan	83.433.736.871	5.605.292	-	83.439.342.163	Building
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245	Swimming pool
Jumlah	83.750.894.009	5.605.292	-	83.756.499.301	Total
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	10.357.788.502	2.598.605.247	-	12.956.393.749	Building
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245	Swimming pool
Jumlah	10.645.393.747	2.598.605.247	-	13.243.998.994	Total
Nilai Buku Bersih	73.105.500.262			70.512.500.307	Net Book Value
2018	Saldo Awal/Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending balance	2018
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	29.551.893	-	-	29.551.893	Land
Bangunan	83.250.383.371	183.353.500	-	83.433.736.871	Building
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245	Swimming pool
Jumlah	83.567.540.509	183.353.500	-	83.750.894.009	Total
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	7.958.015.641	2.399.772.861	-	10.357.788.502	Building
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245	Swimming pool
Jumlah	8.245.620.886	2.399.772.861	-	10.645.393.747	Total
Nilai Buku Bersih	75.321.919.623			73.105.500.262	Net Book Value

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 9.970.050.307 dan Rp 11.209.178.067 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" (Catatan 25). Beban penyusutan properti investasi untuk tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp 2.598.605.247 dan Rp 2.399.772.861 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" (Catatan 26).

Rent income from investment property that is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 9,970,050,307 and Rp 11,209,178,067 respectively which are reported as part of "Revenues" (Note 25). Depreciation expense from investment property for the year 2019 and 2018 amounted to Rp 2,598,605,247 and Rp 2,399,772,861 respectively which is presented as part of "Cost of Revenue" (Note 26).

10. PROPERTI INVESTASI - Lanjutan

Tanah dengan status HGB terdiri dari total area seluas 215.839 m2. HGB tersebut merupakan tanah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2025 dan 2027.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan evaluasi atas kondisi properti investasi pada tanggal tersebut.

Perusahaan mengasuransikan properti investasi berupa bangunan terhadap risiko gabungan (*all risk*) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 64.600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 69.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen Perusahaan berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk memenuhi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

10. INVESTMENT PROPERTY – Continued

Land with HGB status consists of a total area of 215,839 m2. The HGB is land on behalf of the Company and will expire in 2025 and 2027.

Management believes that there is no indication of impairment of investment properties as of December 31, 2019 and 2018 based on an evaluation of investment property conditions on that date.

The Company insured the investment property in the form of building against all risk with total coverage amounting to Rp 64,600,000,000 as of December 31, 2019 and Rp 69,000,000,000 as of December 31, 2018. The Company's management believes that insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

11. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Beban tangguhan terdiri dari:

	2019	2018
Hak Guna Bangunan	2.433.226.000	2.433.226.000
Hak Pakai	24.850.238.150	24.850.238.150
Jumlah	27.283.464.150	27.283.464.150
Akumulasi amortisasi	(11.840.717.810)	(9.407.311.503)
Nilai buku	15.442.746.340	17.876.152.647

Merupakan biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 9). Beban amortisasi tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.433.406.307 dan Rp 2.433.406.314 dibebankan pada Beban Usaha (Catatan 27).

11. DEFERRED LAND RIGHTS

Deferred charges consist of:

	2019	2018	
Hak Guna Bangunan	2.433.226.000	2.433.226.000	<i>Building Use Right</i>
Hak Pakai	24.850.238.150	24.850.238.150	<i>Use Right</i>
Jumlah	27.283.464.150	27.283.464.150	<i>Total</i>
Akumulasi amortisasi	(11.840.717.810)	(9.407.311.503)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai buku	15.442.746.340	17.876.152.647	<i>Book value</i>

Represents the cost of extending the Building Use Right and Use Rights to the land owned by the Company (Note 9). Amortization expense for the year 2019 and 2018 respectively Rp 2,433,406,307 and Rp 2,433,406,314 charged to Operating Expenses (Note 27).

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan telah memanfaatkan Program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) pada tanggal 29 September 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-5467/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 10 Oktober 2016.

12. TAX AMNESTY ASSETS

The Company has made use of Tax Amnesty Program as stipulated in Law No. 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty.

The Company has filed an Assets Declaration Letter for Tax Amnesty/Assets Declaration Letter (SPHPP) on September 29, 2016 and has obtained Tax Amnesty Approval Letter/Approval Letter (SKPP) No. KET-5467/PP/WPJ.04/2016 dated October 10, 2016.

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK - Lanjutan

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan mendeklarasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp 447.726.000 yang terdiri dari kas Rp 197.726.000 dan aset tetap Rp 250.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp 8.954.520.

Mutasi aset pengampunan pajak sebagai berikut:

	2019	2018
Jaring pengaman	250.000.000	250.000.000
Akumulasi penyusutan	(79.166.667)	(54.166.667)
Jumlah	170.833.333	195.833.333

Kas dan setara kas yang merupakan uang tunai yang telah disetorkan ke bank adalah aset pengampunan pajak yang dideklarasikan dalam pengampunan pajak, tidak ada perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal kas pengampunan pajak.

12. TAX AMNESTY - Continued

Based on SPHPP and SKPP, the Company declares a tax amnesty assets of Rp 447,726,000 which consists of cash Rp 197,726,000 and property and equipment Rp 250,000,000 with a redemption money of Rp 8,954,520.

Mutation of tax amnesty as follows:

	2019	2018	
Jaring pengaman	250.000.000	250.000.000	Safety net
Akumulasi penyusutan	(79.166.667)	(54.166.667)	Accumulated depreciation
Jumlah	170.833.333	195.833.333	Total

Cash and cash equivalents is cash on hand which is deposited to bank which has declare tax amnesty, no changes of fair value subsequently of tax amnesty cash on hand.

13. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain merupakan jaminan kepada pihak ketiga untuk kegiatan operasional Perusahaan selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 75.973.300.

13. OTHERS ASSETS

Other assets are collateral to third parties for the operations of the Company during 2019 and 2018 amounted to Rp 75,973,300, respectively.

14. UTANG USAHA

	2019	2018
PT Kokoh Bangun Persada	362.204.545	384.606.818
PT Sri Arimbi	18.530.080	20.937.542
PT Riyanti Investama International	9.621.373	9.621.373
PT Dian Tarunaguna	1.508.863	1.508.863
Jumlah	391.864.861	416.674.596

14. ACCOUNTS PAYABLE

PT Kokoh Bangun Persada
 PT Sri Arimbi
 PT Riyanti Investama International
 PT Dian Tarunaguna

Total

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	2019	2018
Utang dividen (Catatan 24)	14.516.900.461	19.203.100.461
Titipan lainnya	1.183.409.138	1.120.663.558
Utang kontraktor	912.229.095	509.511.961
Deposit anggota	16.640.349	40.458.205
Lainnya	-	11.739.400
Jumlah	16.629.179.043	20.885.473.585

15. OTHERS PAYABLE

Other payables consist of:

Dividen payable (Note 24)
 Other deposits
 Contractor payable
 Member deposit
 Others

Total

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

Terdiri dari:

Consist of:

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan	9.918.199	23.938.381	Corporate income tax
Pajak penghasilan pasal 21	261.657.024	345.179.034	Income tax art. 21
Pajak penghasilan pasal 23	110.042.350	115.466.544	Income tax art. 23
Pajak penghasilan pasal 25	416.590.394	415.377.912	Income tax art. 25
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	1.615.453	56.727.377	Income tax art. 4 (2)
Pajak dividen	965.717.531	2.939.507.009	Dividend tax
Pajak restoran	74.654.761	195.939.693	Restaurant tax
Pajak pertambahan nilai	717.132.387	972.958.330	Value added tax
Jumlah	2.557.328.099	5.065.094.280	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

Terdiri dari:

Consist of:

	2019	2018	
Pajak kini	(5.005.365.481)	(5.006.726.136)	Current tax
Pajak tangguhan	394.354.627	294.287.429	Deferred tax
Jumlah	(4.611.010.854)	(4.712.438.707)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Pajak kini

Current tax

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	31.197.746.378	31.249.829.141	Income before income tax
Perbedaan waktu:			Time differences:
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	1.685.058.879	2.765.102.316	Provision for post employee benefits
Penyusutan aset tetap	(323.722.683)	(1.856.965.487)	Depreciation of property and equipment
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	70.814.963	Provision for impairment of receivable
Amortisasi biaya tangguhan	206.681.672	206.681.680	Amortization of deferred charges
Penyisihan penurunan nilai persediaan	9.400.640	14.680.477	Provision for impairment of inventory
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang	-	(53.544.228)	Recovery of allowance for impairment of receivable
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Biaya sewa	2.905.631.523	2.706.799.157	Rent expense
Biaya gaji dan tunjangan	62.895.442	118.621.500	Salary and allowances
Beban diklat	30.000.000	32.000.000	Training expense
Penyusutan aset pengampunan pajak	12.500.000	12.500.000	Depreciation of tax amnesty assets
Pos, telepon dan telex	12.988.727	12.266.609	Post, telephone and fax
Pendapatan sewa dikenakan pajak final	(9.970.050.307)	(11.209.178.067)	Rent income subject to final tax
Penghasilan bunga	(5.807.668.346)	(4.042.703.516)	Interest income
Laba fiskal	20.021.461.925	20.026.904.545	Taxable profit

16. PERPAJAKAN - Lanjutan

16. TAXATION - Continued

b. Beban pajak penghasilan - Lanjutan

b. Income tax expense - Continued

Pajak kini - Lanjutan

Current tax - Continued

	2019	2018	
Pajak kini	5.005.365.481	5.006.726.136	Current tax
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan pasal 23	-	7.641.263	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	4.995.447.282	4.975.146.492	Income tax article 25
Kurang bayar pajak penghasilan badan	9.918.199	23.938.381	Underpayment corporate income tax

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Saldo per 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Statement to Profit or Loss	Saldo per 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	3.868.389.671	(114.644.744)	421.264.720	4.175.009.647	Provision for post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	77.549.674	-	-	77.549.674	Allowance for impairment of receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	7.578.210	-	2.350.160	9.928.370	Allowance for impairment inventory
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Hak atas tanah	(140.125.381)	-	51.670.418	(88.454.963)	Land right
Aset tetap	(1.924.941.299)	-	(80.930.671)	(2.005.871.970)	Property and equipment
Jumlah	1.888.450.875	(114.644.744)	394.354.627	2.168.160.758	Total

16. PERPAJAKAN - Lanjutan

16. TAXATION - Continued

b. Beban pajak penghasilan - Lanjutan

b. Income tax expense - Continued

Pajak tangguhan - Lanjutan

Deferred tax - Continued

	Saldo per 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Statement to Profit or Loss	Koreksi/ Correction	Saldo per 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	4.962.868.190	(1.785.754.098)	691.275.579	-	3.868.389.671	Provision for post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	65.636.991	-	4.317.683	7.595.000	77.549.674	Allowance for impairment of receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.908.091	-	3.670.119	-	7.578.210	Allowance for impairment inventory
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Hak atas tanah	(191.795.801)	-	51.670.420	-	(140.125.381)	Land right Property and equipment
Aset tetap	(1.460.699.927)	-	(464.241.372)	-	(1.924.941.299)	
Jumlah	3.379.917.544	(1.785.754.098)	286.692.429	7.595.000	1.888.450.875	Total

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

Accrued expenses consist of:

	2019	2018	
Perbaikan dan pemeliharaan	450.675.519	919.825.695	Repair and maintenance
Listrik dan air	280.996.701	249.696.597	Electricity and water
Bahan makanan/minuman restoran	216.064.450	416.031.735	Food or beverage restaurant
Cuci handuk	23.451.502	47.419.950	Wash towels
Lain-lain	693.342.518	504.319.063	Others
Jumlah	1.664.530.690	2.137.293.040	Total

18. UANG MUKA DITERIMA

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Uang muka diterima terdiri dari:

Advances from customers consist of:

	2019	2018	
Uang muka sewa	2.317.807.556	1.233.387.971	Advances rent
Uang muka iuran	2.248.525.000	2.658.060.000	Advances fess
Lain-lain	4.429.470.048	2.070.842.876	Others
Jumlah	8.995.802.604	5.962.290.847	Total

19. UANG JAMINAN DITERIMA

Uang jaminan diterima terdiri dari:

	2019	2018
Jaminan sewa	1.341.653.560	1.057.568.968
Jaminan listrik dan air	124.900.000	124.900.000
Jaminan telepon	19.400.000	19.400.000
Jaminan service charge	5.616.000	5.616.000
Jumlah	1.491.569.560	1.207.484.968

19. DEPOSIT FROM CUSTOMERS

Deposits from customer consist of:

Rent deposits
 Electricity and water deposits
 Telephone deposits
 Service charge deposits

Total

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" yang perhitungannya menggunakan laporan aktuarial independen PT Padma Radya Aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan metode *projected unit credit* dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Company recognized provision for employee benefits based on Labor Laws No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" which calculations are using independent actuary report of PT Padma Radya Aktuarial. The actuarial calculation uses the projected unit credit method and the following assumptions:

	2019	2018
Tingkat diskonto	7,50%	8,25%
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat kematian	100%TMI3	100%TMI3
Tingkat kecacatan	5%TMI3	5%TMI3
Tingkat pengunduran diri	1,5% sampai usia 47, dan menurun menjadi 0% pada usia 56/ 1,5% until the age of 47, and decreasing to 0% in the age of 56	
Proporsi pensiun normal	100%	100%
Usia pensiun normal	56	56

Discount rate
 Salary increment rate
 Mortality rate
 Disability rate

Resignation rate
 Proportion of normal retirement
 Normal retirement age

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Mutation of employee benefit liabilities is as follows

	2019	2018
Saldo awal	15.473.558.685	19.851.472.760
Beban tahun berjalan	2.314.271.293	3.268.329.840
Pembayaran manfaat	(629.212.414)	(503.227.524)
Penghasilan komprehensif lain	(458.578.978)	(7.143.016.391)
Saldo akhir liabilitas	16.700.038.586	15.473.558.685

Beginning balance
 Expense during the year
 Payment of benefits
 Other comprehensive income

Ending balance of liability

Total beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Total of employee benefit expenses is as follows:

	2019	2018
Biaya jasa kini	1.063.512.812	1.449.547.082
Biaya jasa lalu	-	506.058.648
Beban bunga	1.250.758.481	1.312.724.110
Jumlah	2.314.271.293	3.268.329.840

Current service cost
 Past service cost
 Interest expense

Total

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN - Lanjutan

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Jika tingkat diskonto adalah meningkat atau menurun 1%, liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar Rp 15.492.778.296 (meningkat Rp 18.059.027.991). Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat atau menurun sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan meningkat Rp 18.135.183.133 (penurunan sebesar Rp 15.411.607.543).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES - Continued

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is increase or decrease 1%, the defined benefits liability would decrease Rp 15,492,778,296 (increase Rp 18,059,027,991). If the expected salary growth increase or decrease by 1%, defined benefits liability would increase Rp 18,135,183,133 (decrease by Rp 15,411,607,543).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the statement of financial position.

21. MODAL SAHAM

Terdiri dari:

Modal dasar 1.300 saham
 @ Rp 5.000.000
 Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000
 Seri B 820 saham @ Rp 5.000.000

Jumlah

Ditempatkan dan disetor penuh

1.299 saham terdiri dari:
 Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000
 Seri B 819 saham @ Rp 5.000.000

Jumlah

Saham Perusahaan terdiri dari saham seri A dan seri B. Tidak ada perbedaan hak antara saham seri A dan saham seri B, kecuali untuk hal-hal berikut:

1. Saham seri A adalah saham dengan klasifikasi hak suara khusus, yaitu saham yang memberikan hak khusus untuk mencalonkan anggota direksi dan komisaris yang akan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

21. CAPITAL SHARE

Consist of:

Authorized Capital 1,300 shares
 @ Rp 5,000,000
 Series A 480 shares @ Rp 5,000,000
 Series B 820 shares @ Rp 5,000,000

6.500.000.000

Issued and fully paid

2019

1,299 shares consist of:
 Series A 480 shares @ Rp 5,000,000
 Series B 819 shares @ Rp 5,000,000

6.495.000.000

The Company's shares consist of series A and series B shares. There is no difference between the rights of series A and series B shares, except for the following:

1. Series A share is share with specific voting classification, that is share that give special right to nominate members of directors and commissioners who will be appointed by the General Meeting of Shareholders.

21. MODAL SAHAM - Lanjutan

Saham Perusahaan terdiri dari saham seri A dan seri B. Tidak ada perbedaan hak antara saham seri A dan saham seri B, kecuali untuk hal-hal berikut:
 - Lanjutan

- Pemindahan hak dan atau menggadaikan saham seri A hanya diperbolehkan kepada pemegang saham seri A lainnya. Pemindahan hak dan atau menggadaikan saham seri A kepada orang atau badan hukum yang bukan pemegang saham seri A hanya dapat dilakukan jika disetujui oleh sekurang-kurangnya $\frac{1}{2}$ (satu perdua) dari jumlah anggota direksi dan seorang komisaris utama dan dua orang anggota komisaris, kecuali jika pemindahan itu disebabkan oleh warisan

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL SHARE - Continued

The Company's shares consist of series A and series B shares. There is no difference between the rights of series A and series B shares, except for the following:
 - Continued

- The transfer of right and/or mortgaging of series A share is only allowed to other A series shareholders. The transfer of right and/or mortgaging of series A to a person or legal entity who is not a series A shareholder may only be made if approved by at least $\frac{1}{2}$ (half) from the number of members of the board of directors and one principal commissioner and two members of the board of commissioners, except if the transfer was caused by inheritance.

The composition of shareholders of the Company as of December 31, 2019 is as follows:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares		Presentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership %		Jumlah (Rp)/ Total (Rp)
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
Siti Hartati Murdaya	6	37	1,25	4,52	215.000.000
Anthony Salim	37	-	7,71	-	185.000.000
Djuhar Sutanto	27	-	5,63	-	135.000.000
Murdaya Widyawimarta (Direktur Utama/President Director)	20	-	4,17	-	100.000.000
Dana Pensiun Bank Mandiri	-	17	-	2,07	85.000.000
Pudjianto Gondosasmto	13	4	2,71	0,49	85.000.000
Teddy Djuhar	14	-	2,92	-	70.000.000
Henry Pribadi	13	-	2,71	-	65.000.000
Sri Suryati, Hj	5	8	1,04	0,98	65.000.000
Yayasan Ilman Darajatin	12	-	2,50	-	60.000.000
Fenza Sofyan	4	6	0,83	0,73	50.000.000
PT Pupuk Sriwijaya	2	8	0,42	0,98	50.000.000
PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	1,22	50.000.000
Muhamad Hasan	8	-	1,67	-	40.000.000
Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1,67	-	40.000.000
Junita Ciputra	2	6	0,41	0,73	40.000.000
Candra Ciputra	7	1	1,45	0,12	40.000.000
Cakra Ciputra	7	1	1,45	0,12	40.000.000
Dana Pensiun Bank Negara Indonesia	-	8	-	0,98	40.000.000
Pemegang Saham Lainnya (dibawah 8 lembar saham/ Other shareholders (below 8 shares))	295	713	61,46	87,06	5.040.000.000
Jumlah	480	819	100	100	6.495.000.000

21. MODAL SAHAM - Lanjutan

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares		Presentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership %		Jumlah (Rp)/ Total (Rp)
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
Siti Hartati Murdaya	6	37	1,25	4,52	215.000.000
Anthony Salim	37	-	7,71	-	185.000.000
Djuhar Sutanto	27	-	5,63	-	135.000.000
Murdaya Widyawimarta (Direktur Utama/President Director)	20	-	4,17	-	100.000.000
Dana Pensiun Bank Mandiri	-	17	-	2,07	85.000.000
Pudjianto Gondosasmito	12	4	2,50	0,49	80.000.000
Teddy Djuhar	14	-	2,92	-	70.000.000
Henry Pribadi	13	-	2,71	-	65.000.000
Sri Suryati, Hj	5	8	1,04	0,98	65.000.000
Yayasan Ilman Darajatin	12	-	2,50	-	60.000.000
Fenza Sofyan	4	6	0,83	0,73	50.000.000
PT Pupuk Sriwijaya	2	8	0,42	0,98	50.000.000
PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	1,22	50.000.000
Muhamad Hasan	8	-	1,67	-	40.000.000
Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1,67	-	40.000.000
Junita Ciputra	2	6	0,41	0,73	40.000.000
Candra Ciputra	7	1	1,45	0,12	40.000.000
Cakra Ciputra	7	1	1,45	0,12	40.000.000
Dana Pensiun Bank Negara Indonesia	-	8	-	0,98	40.000.000
Pemegang Saham Lainnya (dibawah 8 lembar saham/ Other shareholders (below 8 shares))	296	713	61,67	87,06	5.045.000.000
Jumlah	480	819	100	100	6.495.000.000

21. CAPITAL SHARE - Continued

The composition of shareholders of the Company as of December 31, 2018 is as follows:

22. AGIO SAHAM

Merupakan selisih lebih atas setoran modal dengan nilai nominal saham pada saat setoran modal dilakukan oleh pemegang saham.

22. PREMIUM SHARE

It represents the excess of the paid in capital with the par value of the share at the time of the capital paid by the shareholder.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Perusahaan telah mendeklarasikan aset pengampunan pajak sehubungan dengan program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 melalui Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) tertanggal 29 September 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) No. KET-5467/PP/WJP.04 tertanggal 10 Oktober 2016.

Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan berjumlah Rp 447.726.000 dan liabilitas pengampunan pajak terkait dengan perolehan aset pengampunan pajak berjumlah nihil, selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sejumlah Rp 447.726.000 diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The Company has declared tax amnesty assets in connection with the Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 through the Assets Declaration Letter for Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta or SPHPP) dated September 29, 2016 and has obtained Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan or SKPP) No. KET-5467/PP/WJP.04 dated October 10, 2016.

The assets declared for tax amnesty amounted to Rp 447,726,000 and the liabilities declared associated with the acquisition of tax amnesty assets amounted to nil, the difference between tax amnesty assets and liabilities amounted to Rp 447,726,000 is recognized in equity as additional paid in capital.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - Lanjutan

Sesuai dengan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", setelah pengakuan awal, aset pengampunan pajak dinilai dengan nilai wajar, selisih penilaian kembali nilai wajar dengan nilai Surat Keterangan disesuaikan dalam tambahan modal disetor. Tidak ada perbedaan nilai wajar dan kas pengampunan pajak direklas ke kas dan setara kas dan telah menjadi saldo kas dan setara kas, sehingga tambahan modal disetor disesuaikan karena reklasifikasi tersebut. Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 250.000.000.

24. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 67 tanggal 22 Mei 2019 mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), ditetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2018 sebesar Rp 16.688.147.059, setiap lembar saham memperoleh Rp 11.400.000 dan pajak di tanggung Perusahaan.

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1 tanggal 3 Mei 2018 mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), ditetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2017 sebesar Rp 14.657.598.039, setiap lembar saham memperoleh Rp 10.000.000 dan pajak di tanggung Perusahaan.

25. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<i>Golf course</i>	35.714.268.351	38.079.569.164
<i>Iuran keanggotaan dan pendaftaran</i>	23.566.050.000	22.812.615.000
<i>Restoran</i>	17.990.703.536	16.891.724.116
<i>Driving range</i>	14.276.196.193	12.952.124.629
<i>Sewa (Catatan 10)</i>	9.970.050.307	11.209.178.067
<i>Golf cart</i>	8.502.635.362	8.904.121.821
<i>Branding</i>	3.333.333.333	1.818.181.818
<i>Academy golf</i>	2.481.889.612	1.736.873.335
<i>Bagi hasil</i>	2.276.452.833	1.785.039.475
<i>Gym</i>	1.273.333.458	1.072.738.186
<i>Merchandise</i>	63.972.400	49.799.500
Jumlah	119.448.885.385	117.311.965.111

Jumlah pendapatan sewa merupakan penerimaan pendapatan sewa setelah dikurangi PPh pasal 4 ayat 2 final masing-masing sebesar Rp 1.758.499.314 dan Rp 1.484.866.825 pada tahun 2019 dan 2018.

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - Continued

In accordance with PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", after initial recognition, the tax amnesty assets are measured with fair value, the difference between fair value and value according to Tax Amnesty Approved Letter is adjusted to additional paid-in capital. There is no difference of fair value and cash tax amnesty is reclassified to cash and cash equivalents and has become cash and cash equivalents, therefore the additional paid-in capital is adjusted for the reclassification. The balance of additional paid in capital as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 250,000,000.

24. DIVIDEND

Based on notarial deed of Fathiyah Helmi, S.H., No. 67 dated May 22, 2019 regarding decision of Annual General Meeting of Shareholders is stipulated that cash dividend for year 2018 amounted to Rp 16,688,147,059, each share shall be paid Rp 11,400,000 and tax borne by the Company.

Based on notarial deed of Fathiyah Helmi, S.H., No. 1 dated May 3, 2018 regarding decision of Annual General Meeting of Shareholders is stipulated that cash dividend for year 2017 amounted to Rp 14,657,598,039, each share shall be paid Rp 10,000,000 and tax borne by the Company.

25. REVENUES

Details of revenues are follows as:

<i>Golf course</i>
<i>Membership and registration fees</i>
<i>Restaurant</i>
<i>Driving range</i>
<i>Rent (Note 10)</i>
<i>Golf cart</i>
<i>Branding</i>
<i>Academy golf</i>
<i>Sharing revenue</i>
<i>Gym</i>
<i>Merchandise</i>
Total

The amount of rent income represent the receipt of rent income after deducting with income tax article 4 (2) amounted Rp 1,758,499,314 and Rp 1,484,866,825 in 2019 and 2018, respectively.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<i>Golf course</i>	16.458.258.393	15.446.546.597
<i>Restoran</i>	12.602.968.130	10.612.507.797
<i>Golf cart</i>	4.285.156.817	4.423.522.726
Sewa – penyusutan (Catatan 10)	2.598.605.247	2.399.772.861
Keanggotaan	2.306.830.294	2.001.532.616
<i>Academy golf</i>	1.755.470.476	1.499.709.040
<i>Driving range</i>	1.448.906.975	1.327.613.839
<i>Branding</i>	1.243.855.155	670.315.154
Gym	991.527.751	867.514.151
Sewa - PBB	307.026.276	307.026.296
<i>Merchandise</i>	41.084.880	32.043.544
Jumlah	44.039.690.394	39.588.104.621

26. COST OF REVENUES

Details of cost of revenues are follows as:

<i>Golf course</i>	
<i>Restaurant</i>	
<i>Golf cart</i>	
<i>Rent – depreciation (Note 10)</i>	
<i>Membership</i>	
<i>Academy golf</i>	
<i>Driving range</i>	
<i>Branding</i>	
<i>Gym</i>	
<i>Rent - PBB</i>	
<i>Merchandise</i>	
Total	

27. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pajak dan perijinan	21.090.054.039	19.262.790.555
Beban gaji dan tunjangan karyawan	12.413.779.682	12.954.181.586
Penyusutan (Catatan 9 dan 12)	9.124.918.851	9.060.202.830
Perbaikan dan pemeliharaan	4.450.713.620	3.469.386.474
Amortisasi beban tangguhan (Catatan 11)	2.433.406.307	2.433.406.314
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan (Catatan 20)	2.314.271.293	3.268.329.840
Listrik dan air	1.717.145.946	1.521.857.779
Perlengkapan dan peralatan kantor	592.063.666	495.862.789
Audit dan konsultan	346.509.190	211.290.194
Sumbangan dan konstibusi	159.800.000	52.300.000
Asuransi	99.596.868	114.228.407
Beban diklat	98.642.020	168.068.303
Pos, telepon dan fax	84.492.365	99.447.469
Transportasi dan perjalanan dinas	17.866.230	32.965.010
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	9.400.640	14.680.477
Penyisihan penurunan piutang (Catatan 6)	-	70.814.963
Jumlah	54.952.660.717	53.229.812.990

27. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses are follows as:

<i>Tax and legal</i>	
<i>Salary and allowances</i>	
<i>Depreciation (Notes 9 and 12)</i>	
<i>Repair and maintenance</i>	
<i>Amortization of deferred charge (Note 11)</i>	
<i>Provision for employee benefit expense (Note 20)</i>	
<i>Electricity and water</i>	
<i>Supplies and office equipment</i>	
<i>Audit and consultant</i>	
<i>Donation and contribution</i>	
<i>Insurances</i>	
<i>Training expenses</i>	
<i>Post, telephone and fax</i>	
<i>Transportation and travels</i>	
<i>Allowance for impairment of inventory (Note 8)</i>	
<i>Allowance for impairment of receivables (Note 6)</i>	
Total	

28. LABA NETO PER SAHAM

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba bersih	26.586.735.524	26.537.390.434
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.299	1.299
Jumlah	20.467.079	20.429.092

28. EARNINGS PER SHARE

Details of operating expenses are follows as:

<i>Net income</i>	
<i>The weighted average number of outanding ordinary shares</i>	
Total	

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

- a. Sifat pihak berelasi
- PT Metropolitan Kentjana Tbk adalah perusahaan yang sebagian pemegang saham dan manajemennya sama dengan manajemen Perusahaan.
 - Murdaya Widyawimarta merupakan Direktur Utama dan pemegang saham Perusahaan.
- b. Transaksi pihak berelasi
- Perusahaan menyerahkan hak pengelolaan kolam renang kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk (Catatan 30a).

29. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- a. Nature of related parties
- PT Metropolitan Kentjana Tbk, is a company whose shareholder and management are similar with the Company management.
 - Murdaya Widyawimarta is the President Director and Shareholder of the Company.
- b. Transactions with related parties
- The Company hand over pool management rights to PT Metropolitan Kentjana Tbk, (Note 30a).

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI

- a. Berdasarkan Perjanjian Pendahuluan Manajemen tanggal 28 Februari 1994, Perusahaan menyerahkan hak pengelolaan kolam renang kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir dengan surat perjanjian No. PSM/001/DD/PIPG/II/19.E dimana masa sewa diperpanjang 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan 28 Februari 2024. Harga Sewa 2 tahun pertama adalah Rp 619.124.186 + PPN, 2 tahun kedua adalah Rp 681.036.605 + PPN, dan harga sewa 1 tahun terakhir adalah Rp 749.140.265 + PPN setiap tahunnya.

- b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/005/MU/PIPG/VIII/03.E tanggal 22 Agustus 2003, Perusahaan menyewakan lahan untuk penempatan Tower setinggi 32 m, perangkat radio dan antena Stasiun Telepon Bergerak Seluler (STTB) di sebelah timur caddy house seluas 36 m2 kepada PT Indosat Multi Media Mobile (Indosat Group). Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian dengan No. ADD/003/DD/PIPG/IV/16.E dengan jangka waktu dari 15 September 2016 sampai dengan 14 September 2021 dengan biaya sebesar Rp 825.000.000.

30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Based on the Management Introduction Agreement dated February 28, 1994, the Company hand over pool management rights to PT Metropolitan Kentjana Tbk.

This agreement has been renewed several times and the latest with agreement No. PSM/001/DD/PIPG/II/19.E the rent term is extended 5 years from March 1, 2019 to February 28, 2024. The first 2 years rent price is Rp 619,124,186 + VAT, the second 2 years rent price is Rp 681,036,605 + VAT and the last 1 year rent price is Rp 749,140,265 + VAT every year.

- b. Based on Rent Agreement No. PSM/005/MU/PIPG/VIII.03.E dated August 22, 2003, the Company rented land for placement of 32 m towers, radio devices and mobile phone station antennas (STTB) to the east of caddy house of 36 m2 to PT Indosat Multi Media Mobile (Indosat group). This agreement has been renewed several times. In 2016, the Company renewed the agreement with No. ADD/003/DD/PIPG/IV/16.E with term of rent from September 15, 2016 to September 14, 2021 with rental fee amounting to Rp 825,000,000.

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued
- Lanjutan

- c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/003/PIPG/VII/03.E tanggal 8 Juli 2003, Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Jakarta Mal Pondok Indah untuk pembangunan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) drive thru. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Pada tahun 2019, Perusahaan kembali melakukan perpanjangan perjanjian dengan No. ADD/005/DD/PIPG/VIII/19.E. Perpanjangan sewa ini berlaku selama 3 tahun, terhitung sejak tanggal 01 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2022 dengan biaya sewa yang dibayar dimuka sebesar Rp 1.320.000.000. Biaya sewa sudah termasuk dengan PPN sebesar 10%.

- d. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Mutiara Mineral Makmur untuk mengelola dan menyewakan golf cart.

Berdasarkan addendum perjanjian No. ADD/001/DD/PIPG/VIII/09.E tertanggal 3 Agustus 2009, jangka waktu kerjasama diperpanjang selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Pada tahun 2015 terjadi perubahan nama dari PT Mutiara Mineral Makmur menjadi PT Kokoh Bangun Persada sesuai dengan akta notaris Nur Nadia Tadjoedin, SH, No. 17 tanggal 22 November. Berdasarkan surat perjanjian No. PK/004/MU/PIPG/II/04.E jangka waktu kerjasama adalah 5 tahun terhitung sejak 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2019. Pembagian pendapatan penggunaan golf cart pada tahun pertama adalah 40% untuk Perusahaan dan 60% untuk PT Kokoh Bangun Persada.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian dalam proses perpanjangan.

- e. Perusahaan menyewakan ruangan di lobby wisma driving range kepada PT Berca Indosports untuk ruangan Proshop Driving Range.

Pada tahun 2019, Perjanjian sewa telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian No. ADD/006/DD/PIPG/VI/19.E dengan jangka waktu selama 2 tahun, terhitung sejak tanggal 12 Juni 2019 sampai dengan 11 Juni 2021. Perusahaan menerima biaya sewa sebesar 7% dari penjualan proshop perbulan ditambah dengan PPN 10% dengan minimal biaya sewa sebesar Rp 120.000.000 perbulan ditambah PPN 10%. Biaya service charge setiap bulannya sebesar Rp 51.227.395 untuk tahun pertama, dan pembayaran service charge untuk tahun kedua sebesar Rp 54.813.313 per bulan.

- c. Based on Agreement No. PSM/003/PIPG/VII/03.E dated July 8, 2003 the Company rented land to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk branch Jakarta of Pondok Indah Mall for construction of Automated Teller Machine (ATM) drive thru. This agreement has been renewed several times. In 2019, the Company renewed the agreement with the rent period is extended No. ADD/005/DD/PIPG/VIII/19.E for 3 years, starting from August 01, 2019 to July 31, 2022 with prepaid rent amounting to Rp 1,320,000,000. The rental fee is included with VAT of 10%.

- d. The Company entered into cooperate with PT Mutiara Mineral Makmur to manage and rent of golf cart.

Based on addendum of agreement No. ADD/001/DD/PIPG/VIII/09.E dated August 3, 2009, the term of cooperation is extended for 5 years starting from January 1, 2010 to December 31, 2015. In 2015 there was change of name from PT Mutiara Mineral Makmur become PT Kokoh Bangun Persada in accordance with notarial deed of Nur Nadia Tadjoedin, SH, No. 17 dated November 22. Based on agreement No. PK/004/MU/PIPG/II/04.E the term of cooperation is 5 years started from January 1, 2015 to December 31, 2019. The sharing revenue for the golf cart usage in the first year is 40% for the Company and 60% for PT Kokoh Bangun Persada.

Until the completion date of the financial statements, the agreement in the process of renewal.

- e. The Company rented the room in the lobby of the guesthouse driving range to PT Berca Indosport for Proshop Driving Range room.

In 2019, the Agreement has been extended with the Agreement No. ADD/006/DD/PIPG/VI/19.E with time period for 2 years, starting from June 12, 2019 to June 11, 2021. The Company received rental fee of 7% from proshop sales per month added with VAT 10% with minimum rent fee amounted Rp 120,000,000 exclude PPN 10%. Service charges every month amounting to Rp 51,227,395 for the first year and payment the service charges for second year amounting to Rp 54,813,313 per month.

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued
- Lanjutan

- f. Perusahaan menyewakan area lobby wisma Golf Pondok Indah kepada PT Berca Indosport untuk Proshop Club House. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah sepakat untuk melakukan perpanjangan perjanjian kembali dengan No. ADD/004/DD/PIPG/IV/19.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2021. Perusahaan menerima biaya sewa 7% dari penjualan Proshop perbulan ditambah dengan PPN 10% dengan biaya sewa minimal Rp 16.500.000 perbulan. Perusahaan menerima pembayaran service charge pada tahun kesatu Rp 5.797.836 perbulan dan pada tahun kedua Rp 6.377.620 perbulan.

- g. Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk penempatan dan pengoperasian Mesin ATM.

Pada tahun 2019 perjanjian sewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. ADD/003/DD/PIPG/X/19.E dengan jangka waktu 3 tahun terhitung tanggal 15 Desember 2019 sampai 14 Desember 2022. Biaya sewa sebesar Rp 210.000.000 sudah termasuk PPN 10% dan PPh 10%.

- h. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/VII/08.E tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Madrajasa Trimitra Indonesia untuk pembangunan infrastruktur BTS Telekomunikasi Seluler yaitu penempatan tower setinggi maksimal 42 m.

Pada tahun 2019, perjanjian sewa menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/003/DD/PIPG/VIII/18.E dengan jangka waktu selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2024. Dengan biaya sewa lahan selama 5 tahun sebesar Rp 1.030.000.000 ditambah PPN 10%.

- i. Perusahaan menyewakan lokasi di area Lobby Club House Pondok Indah Golf kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk penempatan mesin ATM CIMB Niaga. Berdasarkan surat addendum No. ADD/002/DD/PIPG/VII/17.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 2 tahun terhitung sejak 1 Mei 2017 sampai dengan 30 April 2019 dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 252.000.000 tidak termasuk PPN.

Pada tahun 2019, perjanjian sewa menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/003/DD/PIPG/IV/19.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2019 sampai dengan 30 April 2021, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 255.000.000 tidak termasuk PPN.

- f. The Company rented wisma Pondok Indah homestay lobby area to PT Berca Indosport for Proshop Club House. This agreement has been renewed several times.

In 2019, the Company has agreed to extend the agreement with No. ADD/004/DD/PIPG/IV/19.E with time period for 2 years starting from April 1, 2019 to March 31, 2021. The Company receives rental fee of 7% from Proshop sales per month added with VAT 10% with minimum rental fee Rp 16,500,000 per month. The Company receives payment of service charges Rp 5,797,836 per month at the first year and Rp 6,377,620 per month at the second year.

- g. The Company rented land to PT Bank Central Asia Tbk for placement and operation of ATM Machine.

In 2019 this rental agreement has been extended again with No. ADD/003/DD/PIPG/X/19.E with time period 3 years starting from December 15, 2019 to December 14, 2022. Rental fee amounting to Rp 210,000,000 include VAT 10% and income tax 10%.

- h. Based on Rental Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/VII/08.E dated July 16, 2008, the Company rented land to PT Madrajasa Trimitra Indonesia for the development of BTS Telecommunication Cellular infrastructure which is the placement of 42 m towers.

In 2019, this rent agreement has been renewed by No. ADD/003/DD/PIPG/VIII/18.E with period for 5 years starting from August 1, 2019 to July 31, 2024. Land rental fee for 5 years amounting to Rp 1,030,000,000 with added VAT 10%.

- i. The Company rented a space in the Lobby of Club House Pondok Indah Golf to PT Bank CIMB Niaga Tbk for placement of CIMB Niaga ATM Machine. Based on addendum No. ADD/002/DD/PIPG/VII/17.E the agreement period is extended for 2 years starting from May 1, 2017 to April 30, 2019 with prepaid rent amounting Rp 252,000,000 exclude VAT.

In 2019, this rent agreement has been extended with No. ADD/003/DD/PIPG/IV/19.E with period for 2 years starting from May 1, 2019 to April 30, 2021, with prepaid rent amounting Rp 255,000,000 exclude VAT.

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued
- Lanjutan

- j. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. PK/001/DD/PIPG/XII/10.E Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Sri Arimbi, dimana Perusahaan menyediakan ruangan kepada PT Sri Arimbi untuk mengelola layanan Spa di Club House Pondok Indah Golf. Kedua pihak sepakat untuk melakukan bagi hasil atas kegiatan layanan Spa tersebut dengan perincian Perusahaan menerima 40% dan PT Sri Arimbi 60% dari pendapatan bersih layanan spa.

Pada tahun 2019, perjanjian sewa menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/004/DD/PIPG/I/19.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 31 Januari 2021. Kedua pihak sepakat untuk melakukan bagi hasil atas kegiatan layanan Spa tersebut dengan perincian tahun pertama Perusahaan menerima 45% dan PT Sri Arimbi 55%, pada tahun kedua Perusahaan menerima 50% dan PT Sri Arimbi 50%.

- k. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/X/13.E antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan menyewakan lahan untuk mesin ATM yang terletak di bangunan golf gallery. Berdasarkan surat addendum No. ADD/002/DD/PIPG/VII/17.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 2 tahun terhitung sejak 14 Oktober 2017 sampai dengan 13 Oktober 2019 dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 420.000.000 tidak termasuk PPN.

Pada tahun 2019, perjanjian sewa menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/003/DD/PIPG/V/19.E dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 14 Oktober 2019 sampai dengan 13 Oktober 2020, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 216.000.000 tidak termasuk PPN.

- l. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/VIII/13.E, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sarana Nusantara Niagatama untuk menyewakan lahan pada golf gallery.

Pada tahun 2019 Perusahaan setuju untuk melakukan perpanjangan perjanjian sewa menyewa No. ADD/002/DD/PIPG/VIII/19.E dengan jangka waktu selama 3 tahun terhitung tanggal 1 September 2019 sampai dengan 31 Agustus 2022 dengan biaya sewa untuk jangka waktu 3 tahun sebesar Rp 210.600.000 ditambah PPN 10%. Perusahaan menerima pembayaran service charge setiap bulannya sebesar Rp 2.740.795.

- j. Based on the cooperation agreement No. PK/001/DD/PIPG/XII/10.E The Company entered into cooperation with PT Sri Arimbi, where the Company provides room to PT Sri Arimbi to manage Spa service at Club House Pondok Indah Golf. The parties agreed to share the proceeds of the spa service activities with the Company receiving 40% and PT Sri Arimbi 60% of the net revenues of spa services.

In 2019, this rent agreement has been extended No. ADD/004/DD/PIPG/I/19.E with time period for 2 years starting from February 1, 2019 to January 31, 2021. The parties agreed to share the proceeds of the spa service activities with details in the first year the Company receiving 40% and PT Sri Arimbi 60%, in the second year the Company receiving 50% and PT Sri Arimbi 50%.

- k. Based on rent agreement No. PSM/001/DD/PIPG/X/13.E between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company rented land to ATM Machine which is located in golf gallery building. Based on addendum No. ADD/02/DD/PIPG/VII/17.E the agreement has been extended for 2 years starting from October 14, 2017 to October 13, 2019 with prepaid rent amounting Rp 420,000,000 exclude VAT.

In 2019, this agreement has been extended No. ADD/003/DD/PIPG/V/19.E with time period for 1 years starting from October 14, 2019 to October 13, 2020, with prepaid rent amounting to Rp 216,000,000 exclude VAT.

- l. Based on Rent Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/VIII/13.E, the Company entered into agreement with PT Sarana Nusantara Niagatama by renting land in golf gallery.

In 2019 the Company agreed to extend the rent agreement with No. ADD/002/DD/PIPG/VIII/19.E with time period for 3 years starting from September 1, 2019 to August 31, 2022 with rental fee for 3 years amounted Rp 210,600,000 with added VAT 10%. The Company received payment of service charge every month amounting to Rp 2,740,795.

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

- m. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/IX/13.E antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), Perusahaan menyewakan lahan kepada BNI untuk mesin ATM yang terletak di gedung golf gallery. Berdasarkan surat addendum No. ADD/002/DD/PIPG/VII/17.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 2 tahun terhitung sejak 16 September 2017 sampai dengan 15 September 2019 dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 360.000.000 tidak termasuk PPN.

Pada tahun 2019, perjanjian sewa menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/003/DD/PIPG/IX/19.E dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 16 September 2019 sampai dengan 15 September 2020, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 180.000.000 tidak termasuk PPN.

- n. Perusahaan mengadakan Jasa Pengelolaan Perparkiran berdasarkan perjanjian No. 039/SPI-PIG-KTR/I/19 dan No. DD/001/DD/PIPG/II/19.E antara Perusahaan dengan PT Securindo Packatama Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 6 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 Januari 2022. Selama jangka waktu perjanjian, kedua belah pihak akan melakukan perhitungan bagi hasil atas operasional perparkiran bulan sebelumnya dengan rincian yang telah disepakati bersama.

- o. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM-GA/001/DD/PIPG/I/14.E antara Perusahaan dengan PT Indah Cipta Lestari, Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di Lower Ground Floor dan lantai 2 Pondok Indah Golf Gallery.

Pada tahun 2018, Perusahaan menyetujui Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/VI/18.E dengan jangka waktu 2 tahun, terhitung sejak tanggal 01 Juni 2018 sampai dengan 21 Mei 2020. Biaya sewa ditetapkan sebesar Rp 120.000.000 sudah termasuk biaya service charge.

- p. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/I/14.E antara Perusahaan dengan PT Pelita Boga Sejahtera, Perusahaan menyewakan ruangan Sport Bar yang terletak di lantai Ground Floor dan lantai Lower Ground Floor Pondok Indah Golf Gallery. Berdasarkan surat addendum No. ADD/001/DD/PIPG/IX/17.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 3 tahun terhitung sejak tanggal 15 Mei 2017 sampai dengan 14 Mei 2020. Total biaya sewa untuk jangka waktu 3 tahun yang ditetapkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 4.103.028.000 atau sebesar Rp 113.973.000 perbulan.

- m. Based on Rent Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/IX/13.E between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), the Company rented land to BNI for an ATM machine at golf gallery building. Based on addendum No. ADD/002/DD/PIPG/VII/17.E the rent agreement has been extended for 2 years started from September 16, 2017 to September 15, 2019 with prepaid rent amounting to Rp 360,000,000 exclude VAT.

In 2019, this rent agreement has been extended with No. ADD/003/DD/PIPG/IX/19.E with time period for 1 years started from September 16, 2019 to September 15, 2020, with prepaid rent amounting to Rp 180,000,000 exclude VAT.

- n. The Company entered into Parking Management Service based on the agreement No. 039/SPI-PIG-KTR/I/19 and No. DD/001/DD/PIPG/IX/19.E between the Company and PT Securindo Packatama Indonesia. This agreement apply for time period for 3 (three) years started from January 6, 2019 and will expire on January 5, 2022. During the term of the agreement, both parties will calculate profit sharing for the previous month parking operations with mutually agreed details.

- o. Based on rent agreement No. PSM-GA/001/DD/PIPG/I/14.E between the Company and PT Indah Cipta Lestari, the Company rented a room located on the Lower Ground Floor and 2nd floor of Pondok Indah Golf Gallery.

In 2018, the Company agreed to a rent agreement No. PSM/001/DD/PIPG/VI/18.E with time period for 2 years, starting from June 01, 2018 to May 21, 2020. The rental fee set by the Company amounted Rp 120,000,000 include service charge.

- p. Based on rent agreement No. PSM/001/DD/PIPG/I/14.E between the Company and PT Pelita Boga Sejahtera, the Company rented a Sport Bar room located on Ground Floor and Lower Ground Floor of Pondok Indah Golf Gallery. Based on addendum No. ADD/001/DD/PIPG/IX/17.E the rent has been extended for 3 years started from May 15, 2017 to May 14, 2020. Total rental fee for 3 years set by the Company is amounting to Rp 4,103,028,000 or amounting to Rp 113,973,400 per month.

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

q. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/VII/14.E antara Perusahaan dengan Pengurus Besar Persatuan Golf Indonesia, Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di lantai 2 (dua) Pondok Indah Golf Gallery. Berdasarkan surat addendum No. ADD/001/DD/PIPG/VII/18.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal 15 Juli 2018 sampai dengan 14 Juli 2022. Biaya sewa perbulan adalah sebesar Rp 9.745.636 dan akan mengalami peningkatan sebesar 10% setiap tahun berdasarkan kesepakatan yang tertuang di dalam perjanjian.

q. Based on Rent Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/VII/14.E between the Company and Executive Board of Indonesia Golf Association, the Company rented room which is located on 2nd floor of Pondok Indah Golf Gallery. Based on addendum No. ADD/001/DD/PIPG/VII/18.E the rent has been extended for 4 years starting from July 15, 2018 to July 14, 2022. Rental fee per month is amounting to Rp 9,745,636 and will increased by 10% every year based on agreement contained in the agreement.

r. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/XII/13.E antara Perusahaan dengan PT Prima Boga Internasional, Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di *Ground Floor* Pondok Indah Golf Gallery. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang terhitung sejak tanggal 1 Februari 2014 dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2017. Berdasarkan kesepakatan bersama, pembayaran dilakukan untuk 3 (tiga) bulan sekali sebesar Rp 189.782.250.

r. Based on rent agreement No PSM/001/DD/PIPG/XII/13.E between the Company and PT Prima Boga International, the Company rented room which is located in *Ground Floor* Pondok Indah Golf Gallery. The agreement apply for 3 year period which is starting from February 1, 2014 and will be expire on January 31, 2017. Based on the agreement, the payment is made amounting to Rp 189,782,250.

Pada tahun 2017, Perusahaan setuju untuk melakukan perpanjangan perjanjian No. ADD/001/DD/PIPG/II/17.E dengan jangka waktu 3 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 31 Januari 2020. Biaya sewa perbulan sebesar Rp 63.260.750.

In 2017, the Company agreed to extend the agreement with No. ADD/001/DD/PIPG/II/17.E with time period 3 years, starting from February 1, 2017 to January 31, 2020. Rental fee per month amounting to Rp 63,260,750.

Pada tahun 2019, Perusahaan sudah tidak menyewakan ruangan kepada PT Prima Boga International.

In 2019, the Company is no longer rented room to PT Prima Boga International.

s. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/II/16.E antara Perusahaan dengan PT Global Mega Timuraya, Perusahaan setuju untuk menyewakan tempat (*Eagle Barbershop*) yang terletak di gedung Pondok Indah Golf Gallery. Berdasarkan surat addendum No. ADD/001/DD/PIPG/II/19.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 3 tahun terhitung sejak tanggal 14 Maret 2019 sampai dengan 13 Maret 2022. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan Nilai Kerjasama dengan biaya sewa selama 3 tahun sebesar Rp 90.000.000 sudah termasuk PPN 10% dan dipotong PPh 10%. Perusahaan menerima pembayaran *service charge* setiap bulannya sebesar Rp 1.250.000 dan menerima total deposito sebesar Rp 48.250.000.

s. Based on rent agreement No. PSM/001/DD/PIPG/II/16.E between the Company and PT Global Mega Timuraya, the Company agree to rent a room (*Eagle Barbershop*) which is located in Pondok Indah Golf Gallery building. Based on addendum No. ADD/001/DD/PIPG/II/19.E the rent has been extended for 3 years starting from March 14, 2019 to March 13, 2022. The both parties agreed to implement the provisions of Value of Cooperation with the rental fee for 3 years amounting to Rp 90,000,000 include VAT 10% and withholding tax 10%. The Company received the payment of service charge every month amounting to Rp 1,250,000 and received total deposit amounted Rp 48,250,000.

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued
- Lanjutan

- t. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. MKT/CRO/116/PIPG/IX/2016.E antara Perusahaan dengan PT Mitra Sehatama Abadi, Perusahaan setuju untuk menyewakan ruangan yang digunakan untuk usaha *Chiropractic (Spinal Health and Wellness)* yang berlokasi di gedung Golf Gallery dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 21 September 2016 sampai dengan 20 September 2019. Kedua belah pihak setuju untuk menjalankan ketentuan Nilai Kerjasama dengan biaya sewa Rp 691.200.000 selama 3 tahun dan sebesar Rp 19.200.000 perbulan. Perusahaan menerima uang deposito sebesar Rp 107.960.000 dan menerima *service charge* sebesar Rp 5.120.000 untuk tahun pertama, Rp 5.632.000 untuk tahun kedua dan Rp 6.195.200 untuk tahun ketiga.

Pada tahun 2019, Perusahaan setuju untuk melakukan perpanjangan perjanjian No. ADD/001/DD/PIPG/IX/19.E dengan jangka waktu 3 tahun, terhitung sejak tanggal 21 September 2019 sampai dengan 20 September 2022. Biaya sewa Rp 691.200.000 selama 3 tahun dan sebesar Rp 19.200.000 perbulan. Perusahaan menerima *service charge* sebesar Rp 6.814.720 untuk tahun pertama, Rp 7.496.192 untuk tahun kedua dan Rp 8.245.824 untuk tahun ketiga.

- u. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PK/005/DD/PIPG/I/19.E antara Perusahaan dengan PT Mulia Gempita Sempurna, Perusahaan setuju untuk melakukan kerja sama fasilitas *Ballroom* di Pondok Indah Golf dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak 01 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Penggunaan *ballroom* pada hari Sabtu dan Minggu, ruangan berada di lantai 3. Kedua belah pihak setuju untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa sebesar Rp 280.000.000 ditambah PPN 10% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian dalam proses perpanjangan.

- v. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PK/002/DD/PIPG/I/19.E antara Perusahaan dengan PT Mahakarya Gemerlap Sempurna, Perusahaan setuju untuk melakukan kerja sama fasilitas *Ballroom* di Pondok Indah Golf dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak 01 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Penggunaan *ballroom* pada hari Sabtu dan Minggu, ruangan berada di lantai 3. Kedua belah pihak setuju untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa sebesar Rp 320.000.000 ditambah PPN 10% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian dalam proses perpanjangan.

- t. Based on rent agreement No. MKT/CRO/116/PIPG/IX/2016.E between the Company and PT Mitra Sehatama Abadi, the Company agreed to rent a room which is used for *Chiropractic (Spinal Health and Wellness)* business which is located at the Golf Gallery Building for 3 years period started from September 21, 2016 to September 20, 2019. The both parties agree to enforce the provisions of the Value of Cooperation with the rental fee of Rp 691,200,000 for 3 years and amounting to Rp 19,200,000 per month. The Company received money deposit amounted to Rp 107,960,000 and received *service charge* amounting to Rp 5,120,000 for the first year, Rp 5,632,000 for the second year, and Rp 6,195,200 for the third year.

In 2019, the Company agreed to extend the agreement with No. ADD/001/DD/PIPG/IX/19.E with time period 3 years, starting from September 21, 2019 to September 20, 2022. The rental fee of Rp 691,200,000 for 3 years and amounting to Rp 19,200,000 per month. The Company received *service charge* amounting to Rp 6,814,720 for the first year, Rp 7,496,192 for the second year, and Rp 8,245,824 for the third year.

- u. Based on Cooperation Agreement No. PK/005/DD/PIPG/I/19.E between the Company and PT Mulia Gempita Sempurna, the Company agreed to conduct ballroom facilities at the Pondok Indah Golf for 1 year period from January 1, 2019 to December 31, 2019. The ballroom use on Saturday and Sunday, the room is on the 3rd floor. The both parties agree to enforce the provisions of the Value of Cooperation with the rental fee of Rp 280,000,000 include VAT 10% per year.

Until the completion date of the financial statements, the agreement in the process of renewal.

- v. Based on Cooperation Agreement No. PK/002/DD/PIPG/I/19.E between the Company and PT Mahakarya Gemerlap Sempurna, the Company agreed to conduct ballroom facilities at the Pondok Indah Golf for 1 year period from January 1, 2019 to December 31, 2019. The ballroom use on Saturday and Sunday, the room is on the 3rd floor. The both parties agree to enforce the provisions of the Value of Cooperation with the rental fee of Rp 320,000,000 include VAT 10% per year.

Until the completion date of the financial statements, the agreement in the process of renewal.

30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

- w. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PK/004/DD/PIPG/I/19.E antara Perusahaan dengan PT Mulia Gemilang Sempurna, Perusahaan setuju untuk melakukan kerja sama fasilitas *Ballroom* di Pondok Indah Golf dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak 01 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Penggunaan *ballroom* pada hari Sabtu dan Minggu, ruangan berada di lantai 3. Kedua belah pihak setuju untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa sebesar Rp 280.000.000 ditambah PPN 10% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian dalam proses perpanjangan.

- x. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PK/003/DD/PIPG/I/19.E antara Perusahaan dengan PT Mahakarya Gempita Sempurna, Perusahaan setuju untuk melakukan kerja sama fasilitas *Ballroom* di Pondok Indah Golf dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Penggunaan *ballroom* pada hari Sabtu dan Minggu, ruangan berada di lantai 3. Kedua belah pihak setuju untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa sebesar Rp 320.000.000 ditambah PPN 10% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian dalam proses perpanjangan.

- y. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PK/005/DD/PIPG/X/18.E antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk jangka waktu 1 tahun yang terhitung sejak tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2019. Perjanjian kerjasama ini merupakan Perjanjian Branding Sponsorship. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan Nilai Kerjasama dengan biaya Sponsorship sebesar Rp 4.000.000.000 sudah termasuk PPN 10%.

Pada tahun 2019, Perusahaan setuju untuk melakukan perpanjangan perjanjian No. PK/139/DD/PIPG/VII/19.E dengan jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2020. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan Nilai Kerjasama dengan biaya Sponsorship sebesar Rp 4.000.000.000 sudah termasuk PPN 10%.

Pendapatan yang diperoleh dari perjanjian-perjanjian ini disajikan pada Pendapatan Sewa, Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Golf Cart dan Pendapatan Branding.

- w. Based on Cooperation Agreement No. PK/004/DD/PIPG/I/19.E between the Company and PT Mulia Gemilang Sempurna, the Company agreed to conduct ballroom facilities at the Pondok Indah Golf for 1 year period from January 1, 2019 to December 31, 2019. The ballroom use on Saturday and Sunday, the room is on the 3rd floor. The both parties agree to enforce the provisions of the Value of Cooperation with the rental fee of Rp 280,000,000 include VAT 10% per year.

Until the completion date of the financial statements, the agreement in the process of renewal.

- x. Based on Cooperation Agreement No. PK/003/DD/PIPG/I/19.E between the Company and PT Mahakarya Gempita Sempurna, the Company agreed to conduct ballroom facilities at the Pondok Indah Golf for 1 year period from January 1, 2019 to December 31, 2019. The ballroom use on Saturday and Sunday, the room is on the 3rd floor. The both parties agree to enforce the provisions of the Value of Cooperation with the rental fee of Rp 320,000,000 include VAT 10% per year.

Until the completion date of the financial statements, the agreement in the process of renewal.

- y. Based on the Cooperation Agreement No. PK/005/DD/PIPG/X/18.E between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for time period of 1 year which is started from July 1, 2018 to June 30, 2019. This cooperation agreement is a sponsorship agreement. The both of parties agreed to enforce the provision of Value of Cooperation with Sponsoring fee amounting to Rp 4,000,000,000 include VAT 10%.

In 2019, the Company agreed to extend the agreement with No. PK/139/DD/PIPG/VII/19.E with time period 1 years, starting from August 1, 2019 to July 31, 2020. The both of parties agreed to enforce the provision of Value of Cooperation with Sponsoring fee amounting to Rp 4,000,000,000 include VAT 10%.

Revenues earned from these agreements are presented on Rent Revenues, Sharing Revenues, Golf Cart Revenues and Branding Revenues.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$ 21.372 (ekuivalen Rp 297.097.037) dan US\$ 21.552 (ekuivalen Rp 312.099.580).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 13.901 dan Rp 14.481 per US\$ 1.

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has monetary assets denominated in foreign currencies in cash and cash equivalent amounted US\$ 21,372 (equivalent Rp 297,097,037) and US\$ 21,552 (equivalent Rp 312,099,580).

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Company are Rp 14,141 and Rp 13,901 per US\$ 1, respectively.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit yang timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to credit risk and liquidity risk.

Credit risk

Credit risk is a risk if the debtor does not fulfill its obligations in the consumer contract, causing financial losses. The Company conducts careful credit analysis and approval, as well as supervision of consumer receivable balances, on an ongoing basis to minimize non-billable receivables

The Company's exposure on credit risk arising from defaults of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

	2019	2018	
Kas dan setara kas	108.182.841.039	91.604.386.878	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.953.184.017	4.629.936.986	Account receivables
Piutang lain-lain	1.479.904.420	29.794.324	Other receivables
Jumlah	112.615.929.476	96.264.118.188	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Perusahaan mengatur likuiditasnya secara teratur dengan mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of lack of funds. The Company regulates its liquidity regularly by evaluating actual and projected cash flows.

The table below shows the maturity analysis of the financial liabilities in the time frame that shows the contractual maturities for all financial liabilities:

	Jumlah tercatat/ The carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	
Utang usaha	391.864.861	391.864.861	391.864.861	-	Account payables
Utang lain-lain	16.629.179.043	16.629.179.043	16.629.179.043	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	1.664.530.690	1.664.530.690	1.664.530.690	-	Accrued expenses
Jumlah	18.685.574.594	18.685.574.594	18.685.574.594	-	Total

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat dalam laporan posisi keuangan.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	108.182.841.039	108.182.841.039
Piutang usaha	2.953.184.017	2.953.184.017
Piutang lain-lain	1.479.904.420	1.479.904.422
Jumlah aset keuangan	112.615.929.476	112.615.929.478

Liabilitas keuangan

Utang usaha	391.864.861	391.864.861
Utang lain-lain	16.629.179.043	16.629.179.043
Biaya yang masih harus dibayar	1.664.530.690	1.664.530.690
Jumlah liabilitas keuangan	18.685.574.594	18.685.574.594

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 yang tercatat dalam laporan posisi keuangan.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	91.604.386.878	91.604.386.878
Piutang usaha	4.629.936.986	4.629.936.986
Piutang lain-lain	29.794.324	29.794.324
Jumlah aset keuangan	96.264.118.188	96.264.118.188

Liabilitas keuangan

Utang usaha	416.674.596	416.674.596
Utang lain-lain	20.885.473.585	20.885.473.585
Biaya yang masih harus dibayar	2.137.293.040	2.137.293.040
Jumlah liabilitas keuangan	23.439.441.221	23.439.441.221

Berdasarkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (level 1)
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (level 2), dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (level 3).

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the financial position as of December 31, 2019.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Financial assets</u>			
Cash and cash equivalents	108.182.841.039	108.182.841.039	Cash and cash equivalents
Account receivables	2.953.184.017	2.953.184.017	Account receivables
Others receivables	1.479.904.420	1.479.904.422	Others receivables
Total financial assets	112.615.929.476	112.615.929.478	Total financial assets

Financial liabilities

Account payables	391.864.861	391.864.861	Account payables
Others payables	16.629.179.043	16.629.179.043	Others payables
Accrued expenses	1.664.530.690	1.664.530.690	Accrued expenses
Total financial liabilities	18.685.574.594	18.685.574.594	Total financial liabilities

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the financial position as of December 31, 2018.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Financial assets</u>			
Cash and cash equivalents	91.604.386.878	91.604.386.878	Cash and cash equivalents
Account receivables	4.629.936.986	4.629.936.986	Account receivables
Others receivables	29.794.324	29.794.324	Others receivables
Total financial assets	96.264.118.188	96.264.118.188	Total financial assets

Financial liabilities

Account payables	416.674.596	416.674.596	Account payables
Others payables	20.885.473.585	20.885.473.585	Others payables
Accrued expenses	2.137.293.040	2.137.293.040	Accrued expenses
Total financial liabilities	23.439.441.221	23.439.441.221	Total financial liabilities

Based on PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", fair value hierarchy levels are as follows:

- quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

33. INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan

Nilai wajar untuk instrumen yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini masuk dalam level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam level 2, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrument dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk kedalam level 3.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan ("*willing parties*"), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued

The fair value of instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used by the Entity for financial assets is the offering price (bid price), while for financial liabilities using the selling price (ask price). These financial instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. The technique uses observable market data as long as available, and as little as possible does not refer to an estimate. If all significant inputs in the fair value are observable, these financial instruments are included in level 2, among others by discounting future cash flows using current interest rates from observable current market transactions for the instrument with terms, credit risk and the same maturity.

Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, account receivables, other receivable, account payables, other payables and accrued expenses) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.

If one or more significant inputs are not based on observable market data, the instruments are included in level 3.

The fair value of financial assets and liabilities are presented in the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in the sale due to financial difficulties or a forced liquidation.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

1. *Cash and cash equivalents, account receivables, and other receivables*

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

2. *Account payables, other payables, and accrued expenses*

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

34. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis. Informasi segmen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments used to take strategic decisions. Segment information for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

2019					
	Golf Course & Golf Cart	Iuran Keanggotaan & Pendaftaran/ Membership & Enrollment Fee	Restoran/ Restaurant	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan/ Revenues	44.216.903.713	23.566.050.000	17.990.703.536	33.675.228.136	119.448.885.385
Beban Pokok/ Cost of revenues	(20.743.415.210)	(2.306.830.294)	(12.602.968.130)	(8.386.476.760)	(44.039.690.394)
Hasil Segmen/ segment result	<u>23.473.488.503</u>	<u>21.259.219.706</u>	<u>5.387.735.406</u>	<u>25.288.751.376</u>	<u>75.409.194.991</u>
Aset segmen					295.971.460.952
Liabilitas segmen					48.430.313.443
2018					
	Golf Course & Golf Cart	Iuran Keanggotaan & Pendaftaran/ Membership & Enrollment Fee	Restoran/ Restaurant	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan/ Revenues	46.983.690.985	22.812.615.000	16.891.724.116	30.623.935.010	117.311.965.111
Beban Pokok/ Cost of revenues	(19.870.069.323)	(2.001.532.616)	(10.612.507.797)	(7.103.994.885)	(39.588.104.621)
Hasil Segmen/ segment result	<u>27.113.621.662</u>	<u>20.811.082.384</u>	<u>6.279.216.319</u>	<u>23.519.940.125</u>	<u>77.723.860.490</u>
Aset segmen					288.446.494.811
Liabilitas segmen					51.147.870.001

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Timbulnya COVID-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi Perusahaan dan berdampak pada hasil operasi serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Manajemen Perusahaan terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

35. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

The emergence of COVID-19 since the beginning of 2020 has had an impact on the Company's operations and the impact on its operating results and financial position. The Company's management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

36. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan ini yang diselesaikan tanggal 16 Maret 2020.

36. PREPERATION AND COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and completion of financial statements that were completed on March 16, 2020.



PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk

Jalan Metro Pondok Indah - Jakarta 12310
Telepon (021) 769 4906, 750 4006
Faksimili (021) 750 2602, 769 8967
www.golfpondokindah.com